

**STATISTIK POTENSI DESA
PROPINSI SULAWESI TENGGARA**

***VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINCE OF SULAWESI TENGGARA***

2003

<https://sultra.bps.go.id>

Statistik Potensi Desa Propinsi Sulawesi Tenggara
Village Potential Statistics Province of Sulawesi Tenggara
2003

ISBN. 979-724-035-5

No. Publikasi / *Publication Number* : 05510.0227

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1610.74

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 225 halaman

Naskah / *Manusript* :

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah

Subdirectorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Sub Direktorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Publication Statistics

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* :

CV. NASIONAL

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, buku "Statistik Potensi Desa 2003" ini telah dapat diterbitkan untuk yang kedelapan kalinya dari rangkaian penyajian data Podes yang dilaksanakan oleh BPS sejak tahun 1980. Data Podes sebelumnya dikumpulkan bersamaan dengan Sensus Penduduk 1980 (Podes SP80), Sensus Pertanian (Podes ST83), Sensus Ekonomi 1986 (Podes SE86), Sensus Penduduk 1990 (Podes SP90), Sensus Pertanian 1993 (Podes ST93), Sensus Ekonomi 1996 (Podes SE96), dan Sensus Penduduk 2000 (Podes SP2000).

Sebagaimana halnya dengan publikasi Podes sebelumnya, data yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil dari pencacahan Podes yang dilakukan terhadap seluruh desa atau pemerintahan setingkat desa yang ada di wilayah Indonesia. Berkaitan dengan rangkaian kegiatan ST2003 ini pencacahan Podes dilakukan pada bulan Agustus 2002 yang lalu. Cakupan data Podes 2003 meliputi keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, gizi dan keluarga berencana, sosial budaya, rekreasi, hiburan, kesenian, dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, penggunaan dan penguasaan lahan, pertanian dan alat-alat pertanian, perdagangan dan industri, keuangan desa, politik dan keamanan, serta keterangan kepala desa/lurah.

Publikasi ini diharapkan bermanfaat bagi para peneliti, akademisi, dan pemakai data pada umumnya serta pemerintah khususnya baik sebagai bahan evaluasi maupun bahan perencanaan pembangunan desa di tingkat nasional maupun regional.

Disadari sepenuhnya bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu guna meningkatkan mutu data statistik potensi desa berikutnya sangat diharapkan saran dan kritik dari semua pihak

Jakarta, Desember 2002

Kepala Badan Pusat Statistik


DR. Soedarti Surbakti
NIP. 340001648

FOREWORD

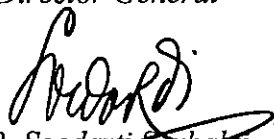
At the mercy of the Almighty God, the 2003 Village Potential Statistics (Podes SP2003) has enabled to be published for the eighth publication undertaken by BPS - Statistics Indonesia since 1980. As has been recognized that the prior Podes data is enumerated in line with the 1980 Population Census (Podes 1980), the 1983 Agricultural Census (Podes ST'83), the 1993 Agricultural Census (Podes ST'93), the 1996 Economics Census (Podes SE'96) and the 2000 Population Census (PODES 2000)

Like the previous of Podes publication, the data presented of this time is enumerated from the entire villages, which are available in Indonesia. The enumeration of Podes SP2003, conducted on August 2002, covers general information of village, population and labor force, housing and environment, education facilities, health facilities, nutrition and family planning, socio-culture, recreation and entertainment, transportation and communication, land use, agriculture machinery, trade and industry, village income, politics and security, and village head information.

It is hoped that this publication is beneficial for researchers, academics and data users in general and government in particular as for evaluation material and input of village development planning either in regional or national level.

As has been fully aware, this publication is very far from complete. Therefore, suggestions as well as critics are welcome to enhance data quality of the next publication.

Jakarta, December 2002
BPS - Statistics Indonesia
Director General


DR. Soedarti Surbakti
NIP. 340001648

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	i
<i>Preface</i>	iii
Daftar Isi	v
<i>Content</i>	
Daftar Tabel	vii
<i>List of Table</i>	
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
<i>BACKGROUND</i>	
1.1 Latar Belakang.....	1
<i>Background</i>	
1.2 Tujuan.....	2
<i>Objective</i>	
1.3 Sistematika Penyajian.....	3
<i>Outline</i>	
 BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI.....	 4
<i>SCOPE AND METHODOLOGY</i>	
2.1 Ruang Lingkup.....	4
<i>Scope</i>	
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan.....	5
<i>Type of Data Collection</i>	
2.3 Metodologi Pengumpulan Data.....	5
<i>Method of Data Collection</i>	
2.4 Metode Pengolahan Data.....	6
<i>Method of Data Processing</i>	
 BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	 7
<i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	
3.1 Umum.....	7
<i>General</i>	
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	15
<i>Population and Labour Force</i>	
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup.....	21
<i>Housing and Environment</i>	

	Halaman <i>Page</i>
3.4 Pendidikan..... <i>Education</i>	30
3.5 Kesehatan, Gizi dan Keluarga Berencana..... <i>Health, Nutrition and Family Planning</i>	32
3.6 Sosial Budaya..... <i>Socio-Cultural</i>	38
3.7 Rekreasi, Hiburan, Kesenian dan Olahraga..... <i>Recreation, Entertainment, Art and Sport</i>	43
3.8 Angkutan..... <i>Transportation</i>	47
3.9 Komunikasi dan Informasi..... <i>Communication and Information</i>	50
3.10 Penggunaan dan Penguasaan Lahan..... <i>Land and its utilization</i>	53
3.11 Pertanian..... <i>Agriculture</i>	62
3.12 Alat-alat Pertanian..... <i>Agriculture Equipment</i>	65
3.13 Perdagangan dan Industri..... <i>Trade and Industry</i>	67
3.14 Keuangan Desa/Kelurahan..... <i>Village Income</i>	75
3.15 Politik dan Keamanan..... <i>Politics and Security</i>	76
3.16 Keterangan Aparat Desa/Lurah..... <i>Village Head Information</i>	79
Tabel/ <i>Table</i>	83
Lampiran/ <i>Appendix</i>	223

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul Title	Halaman Page
1	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Status Hukum <i>Number of Villages by Regency/City and Law Status</i>	85
2	Banyaknya Desa Definitif menurut Kabupaten/Kota dan Tipe Daerah <i>Number of Definitive Villages by Regency/City and Area Type.....</i>	86
3	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan dan Bangunan Kantor Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Village Council/Board and Villages Office by Regency/City.....</i>	87
4	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Kategori LKMD/K <i>Number of Villages by Regency/City and Category of LKMD/K</i>	88
5	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis/ Topografi <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical/Topographical Location</i>	90
6	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Pelaksanaan Registrasi Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Implementation of Vital Statistics</i>	91
7	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Majority of People</i>	92
8	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages of Majority of People Who Work in Agriculture Sector by Regency/City and Subsector</i>	93
9	Banyaknya Desa yang Memiliki Rumahtangga Pelanggan Listrik menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Which Have Electricity Customer Households by Regency/City and Area Type</i>	96

No	Judul Title	Halaman Page
10	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	97
11	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel of Majority of Household.....</i>	98
12	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Majority of Household.....</i>	100
13	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Majority of Household</i>	101
14	Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Sebagian Besar Saluran Pembuangan Limbah Cair/Air Kotor <i>Number of Villages by Regency/City and Water Waste Disposal Condition in General</i>	103
15	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai, menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Which are Crossed by River by Regency/City and Water River Used</i>	104
16	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal Di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Permukiman Kumuh menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Household Lived in The River Bank, Under High Voltage Electrical Network and Slum Area by Regency/City.</i>	106
17	Banyaknya Desa Yang Memiliki Industri Pengolahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Pembuangan Limbah <i>Number of Villages Which Have Manufacturing Industry by Regency/City and Type Of Waste Disposal Places</i>	107
18	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages Which Experience Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	109

No	Judul Title	Halaman Page
19	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan Hidup <i>Number of Villages Which Experience Environment Disturbance and Complaint To Village Chief By Region/City and Type of Environment Disturbance</i>	110
20	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, Tipe Daerah dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Which Experience Natural Disaster in Last Three Years by Regency/City, Area Type and Type of Natural Disaster</i>	112
21	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, Tipe Daerah dan Frekuensi Kejadian <i>Number of Villages Which Experience Natural Disaster During Last Three Years By Regency/City, Area Type and Its Frequency</i>	112
22	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis bencana <i>Number of Villages in the Disturbed Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	113
23	Banyaknya Desa yang Memiliki Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota dan Tipe Daerah <i>Number of Villages Which Have Critical Land by Regency/City and AreaType</i>	114
24	Banyaknya Desa yang Memiliki Lokasi Penggalian Golongan C Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Galian <i>Number of Villages Which Have Type C Quarriying Location By Regency/City and Type of Quarriying</i>	115
25	Banyaknya Desa yang Memiliki Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Which Have Education Facility by Regency/City and Type of Educational Level</i>	116
26	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Which Have Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	119
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana <i>Number of Villages Which Have Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facilities</i>	121

No	Judul Title	Halaman Page
28	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Which Not Have Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	124
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Which Have Medical Practioners who Stay in Village by Regency/City and Type of Medical Practioners</i>	128
30	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year.....</i>	130
31	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Availability of People who Buy Water for Drinking.....</i>	131
32	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Mandi/Cuci Pada Umumnya <i>Number of Villages by Regency/City and Bath/Wash Water Source.....</i>	133
33	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Place by Regency/City and Type of Worship Place...</i>	134
34	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan institusi Sosial/Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Which Have Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution</i>	136
35	Banyaknya Penyandang Cacat yang Tinggal di Rumah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People who Live in The Family by Regency/City and Type of Disability</i>	139
36	Banyaknya Penyandang Cacat yang Tinggal di Panti Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People who Live in The Institution by Regency/City and Type of Disability.....</i>	140

No	Judul Title	Halaman Page
37	Banyaknya Desa yang Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis, Memiliki Kelompok Kepercayaan, dan Lembaga Adat Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Occupied by Multi Ethnic Group, Having Believer Group, and "Lembaga Adat" by Regency/City.....</i>	142
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Which Have Historical Places by Regency/City and type of historical places</i>	143
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Entertainment and Recreation Places by Regency/City</i>	145
40	Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok/Organisasi Kesenian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesenian <i>Number of Villages Which Have Art Organisation by Regency/City and Type of Art</i>	148
41	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Kegiatan Seni Budaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Which Have Art and Cultural Activity Places by Regency/City and Type of Places.....</i>	149
42	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan <i>Number of Villages Which Have Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre.....</i>	151
43	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan <i>Number of Villages Which Have Sport Activity Group by Regency/City and Type of Sport</i>	152
44	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Widest Road Surface ...</i>	154
45	Banyaknya Desa yang Penduduknya Menggunakan Angkutan Umum ke Ibukota Kecamatan/Kota Terdekat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Angkutan <i>Number of Villages Where People Use Public Transportation to The Nearest Municipality by Regency/City and Type of Transportation</i>	155

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Angkutan Umum Utama ke Ibukota Kecamatan/Kota Terdekat <i>Number of Villages by Regency/City and Main Public Transportation to The Nearest Municipality.....</i>	158
47	Banyaknya Desa yang Memiliki Jembatan Sungai yang Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda Empat, dan Prasarana Angkutan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Which Have Bridge Passed by Four Wheeled Vehicle and Transportation Infrastructure by Regency/City</i>	161
48	Banyaknya Desa yang Memiliki Fasilitas Komunikasi dan Pelanggan Surat Kabar Menurut Kabupaten/Kota	163
49	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Kantor Pos <i>Number of Village Which Not Have Post Office/Subsidiary Post Office by Regency/City and the distance to the nearest post office</i>	164
50	Luas Desa dan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya <i>Village and Wetland Areas by Regency/City and Wetland Cultivation.....</i>	166
51	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya <i>Dry Land Areas by Regency/City and Its Cultivation</i>	167
52	Luas Lahan Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Village Areas by Regency/City and Its Type</i>	170
53	Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Selama Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Wetland Mutation Areas for Last Three Years by Regency/City</i>	172
54	Perubahan Penggunaan Tegalan/Ladang/Huma/Kebun Selama Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Dryland Mutation Areas for Last Three Years by Regency/City</i>	173
55	Perubahan Penggunaan Lahan Tambak/Kolam/Tebat/Empang Selama Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Waterpond Mutation Areas for Last Three Years by Regency/City</i>	175

No	Judul Title	Halaman Page
56	Perubahan Penggunaan Hutan Selama Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Forest Mutation Areas for Last Three Years by Regency/City</i>	176
57	Banyaknya Keluarga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Pertanian <i>Number of Agriculture Household by Regency/City and Sub Sector.....</i>	178
58	Banyaknya Perusahaan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Pertanian <i>Number of Agriculture Establishment by Regency/City and Sub Sector...</i>	181
59	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>The Planted Areas and Production of Paddy and Secondary Plant in the Last Year by Regency/City.....</i>	182
60	Luas Tanam dan Produksi Sayur-sayuran Setahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota <i>The Planted Areas and Production of Vegetables in The Last Year by Regency/City.....</i>	185
61	Luas Tanam dan Produksi Buah-buahan Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>The Planted Areas and Production of Fruit in the Last Year by Regency /City</i>	188
62	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>The Planted Areas and Production of Plantation Crops in the Last Year by Regency /City</i>	191
63	Banyaknya Ternak Besar/Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Livestock by Regency/City and Kind of Livestock.....</i>	196
64	Banyaknya Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Poultry by Regency/City and Kind of Poultry</i>	197
65	Banyaknya Produksi Penangkapan Ikan dan Sejenisnya di Perairan umum dan Laut Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Fishing Production in Public Water and Marine Fisheries Regency/City.....</i>	199

No	Judul Title	Halaman Page
66	Banyaknya Produksi Budidaya Ikan dan Sejenisnya Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Budidaya <i>Total Fish Culture Production by Regency/City and Cultivation Place...</i>	199
67	Banyaknya Alat-alat Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Agriculture Machinery by Regency/City and its Type.....</i>	201
68	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City.....</i>	202
69	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Produksi Pemasaran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages which Have Production and Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	204
70	Banyaknya desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Kelompok Pertokoan <i>Number of Villages which Not Have Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	205
71	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat Ke Pasar <i>Number of Villages which Not Have Market in Permanent/non Pemanen Building by Regency/City and Distance to The Nearest Market</i>	207
72	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri <i>Number of Small and Cottage Industry by Regency/City and Type Industry</i>	208
73	Banyaknya Desa Berdasarkan Besarnya Penerimaan Keuangan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan Rp) <i>Number of Villages by Regency/City and Villages Revenue (Thousand Rp)..</i>	210
74	Banyaknya Desa Menurut Besarnya Pendapatan Asli Desa (PAD) Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan Rp) <i>Number of Villages by Regency/City and Village original receipt (Thousand Rp)</i>	211
75	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak di Desa Pada Pemilu 1999	

No	Judul Title	Halaman Page
	<i>Number of Villages by Regency/City and The Winner Party of Election 1999.....</i>	213
76	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict During Last Year.....</i>	214
77	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages Where People Involve in Crime in Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	216
78	Banyaknya Korban Bunuh Diri Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin <i>Number of Suicide Victim in The Last Year by Regency/City and Sex</i>	217
79	Banyaknya Kepala Desa/kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Chief by Regency/City and Age Group.....</i>	219
80	Banyaknya Kepala Desa/kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin <i>Number of Village Chief by Regency/City and Sex..</i>	220
81	Banyaknya Kepala Desa/kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Number of Village Chief by Regency/City and Education Attainment.....</i>	221

BAB I PENDAHULUAN

CHAPTER I BACKGROUND

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik berfungsi menyediakan data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun regional. Dalam rangka pembangunan daerah data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah merupakan masukan utama yang menjadi pertimbangan perumus kebijakan dan perencanaan ketika membuat skala prioritas. Di tingkat yang paling rendah, potensi yang dimiliki suatu wilayah desa seyogyanya berperan dan berfungsi sama dalam perencanaan makro pembangunan desa yang terintegrasi. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan data Podes digunakan untuk mengidentifikasi desa-desa yang diduga sebagai wilayah yang berpotensi dihuni oleh banyak penduduk miskin. Desa-desa tersebut kemudian dikenal sebagai desa tertinggal.

BPS melakukan pencatatan atas potensi yang dimiliki suatu wilayah desa, yang dikenal dengan Podes sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk

1.1. Background

BPS-Statistics Indonesian is non-departmental government institution responsible for providing statistical data used both for sector and regional development planning. In the regional development planning, statistical data on regional potential is the main input for making priority scale of policy's formulation and planning consideration. In the lowest level, village potential is supposed to have a similar role in the macro planning of integrated regional development. In the Presidential Aid for Poor Villages (IDT) Program, for example, statistical data on village potential (Podes) is used for identifying villages suspected as the areas occupied by poor people. These villages are then called poor village.

BPS has already recorded Podes since 1980 together with the implementation of population census 1980. Since then Podes activity is always conducted in line

¹ Se jauh ini pengumpulan data Podes sudah dilakukan oleh BPS sebanyak tujuh kali. Podes pertama kali dilakukan pada tahun 1980 bersamaan dengan Sensus Penduduk, kemudian pada tahun 1983 bersamaan dengan Sensus Pertanian, dan pada tahun 1986 bersamaan dengan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2000 pengumpulan data Podes selain dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, juga pernah dilakukan pada tahun 1994 dan 1995 berkenaan dengan program IDT. *BPS has conducted PODES for seven times. First PODES was conducted in 1980 inline with Population Census, then in 1983 inline with Agricultural Census and in 1986 inline with Economic Census. During 1990-2000 PODES activity was conducted inline with census implementation except in 1994 and 1995 that was conducted inline with Presidential Aid for Poor Villages (IDT) program.*

1980, yang kemudian pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan suatu sensus. Dalam rentang 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk (SP), Sensus Pertanian (ST), dan Sensus Ekonomi (SE)¹. Sebagai bagian dari pelaksanaan Sensus Pertanian 2003, data Podes bersama dengan hasil Sensus Pertanian 2003 dapat digunakan sebagai bahan penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*). Namun pada publikasi Podes kali ini hasilnya belum bisa diintegrasikan dengan data hasil Sensus Pertanian karena kegiatan ST masih pada tahap pelaksanaan.

1.2. Tujuan

Secara umum pengumpulan data Podes ST2003 ditujukan untuk :

- a). Tersedianya data yang dapat menggambarkan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum di tingkat desa.
- b). Tersedianya data bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
- c). Tersedianya data bagi penentuan desa tertinggal.
- d). Tersedianya data bagi penentuan desa perkotaan/perdesaan.
- e). Tersedianya data bagi penentuan lokasi dan jenis investasi usaha di tingkat desa.

Podes activity is always conducted in line with the census implementation. Therefore, within one decade, Podes data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. As part of the 2003 Agricultural Census implementation, Podes as well as the 2003 Agricultural Census can be used for arranging Small Areas Statistics. Nevertheless, due to the 2003 Agricultural Census is still on going, Podes will be published separately.

1.2. Objective

In general, there are five objectives of Podes ST 2003 data collection:

- a) To provide statistical data describing the change of people welfare level.*
- b) To prepare statistical data used for identifying small area statistics.*
- c) To serve statistical data used for identifying poor village.*
- d) To fulfill statistical data used for identifying urban and rural village.*
- e) To arrange statistical data describing location and type of business investment in village.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi statistik potensi desa ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut. Pada bab pertama, disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penyajian, pada bab kedua disajikan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data. Pada bab ketiga disajikan mengenai konsep dan definisi dari informasi yang dikumpulkan, dan terakhir disajikan tabel-tabel hasil pengolahan seluruh data potensi desa 2003.

1.3. Outline

The outline of Podes statistics publication is as follows: chapters one discuss background, objectives and outline. Chapter two presents scope and type of data collection, method of data collection and method of data processing. Chapter three shows concept and definition. Chapter four present tables resulted from data processing.

<https://sultra.bps.go.id>

BAB II RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Cakupan Podes ST2003 ini adalah seluruh desa atau kelurahan di Indonesia. Selain desa atau kelurahan, juga dicacah pada Podes ST2003 ini adalah Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) dan Permukiman Masyarakat Terasing (PMT). UPT/SPT dan PMT yang dicacah meliputi UPT/SPT dan PMT yang berada dalam pengelolaan Departemen yang membinanya.

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam system Pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Sedangkan **kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (UU RI No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah).

CHAPTER TWO SCOPE AND METHODOLOGY

2.1. Scope

The scope of Podes ST 2003 is the entire villages in Indonesia. Including to this scope is Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Resettlement (PMT). UPT and PMT enumerated are those under ministry of government.

*Village is an area occupied by the number of people as a unit of society. Village is a law society, which has the lowest government organization directly under head of sub district, and to be entitled to organize its own household under the unity of Indonesian Republic. Meanwhile, **kelurahan** is defined as an area occupied by the number of people which have the lowest government organization directly under head of sub-district but not to be entitled to organize its own-household (Indonesian Republic Act No 22, 1999 of Village Government)*

2.2. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada Podes ST2003 ini adalah :

1. Keterangan umum desa/kelurahan
2. Kependudukan dan ketenagakerjaan
3. Perumahan dan lingkungan hidup
4. Pendidikan
5. Kesehatan, gizi dan keluarga berencana
6. Sosial budaya
7. Rekreasi, hiburan, kesenian, dan olahraga
8. Angkutan
9. Komunikasi dan Informasi
10. Penggunaan dan penguasaan lahan
11. Pertanian
12. Alat-alat pertanian
13. Perdagangan dan industri
14. Keuangan desa/kelurahan
15. Politik dan keamanan
16. Keterangan aparat desa/kelurahan.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Pencacahan Podes dilakukan dengan cara sensus di seluruh desa/kelurahan. Pencacahan dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala desa/lurah atau staf yang ditunjuk untuk mewakilinya. Petugas pencacah Podes ST2003 membuat 2 rangkap

2.2. Type of data collection

The type of data collection in Podes ST 2003 is as follows:

1. *Identification*
2. *Population and environment*
3. *Housing and settlement*
4. *Education*
5. *Health, nutrition and family planning*
6. *Socio-culture*
7. *Recreation, entertainment, art and sport*
8. *Transportation*
9. *Communication and Information*
10. *Land area and land used*
11. *Agriculture*
12. *Agriculture machineries*
13. *Trade and industry*
14. *Village income*
15. *Politic and security*
16. *Village officers information*

2.3. Method of Data Collection

Podes enumeration is conducted by census method in the entire villages. The enumeration is undertaken by direct interviewing to village head or staff member of village office entrusted to answer. Podes ST2003 interviewer makes

yaitu 1 ditinggal di desa dan 1 di kirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Seluruh kegiatan pengolahan data Podes ST2003 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Penggabungan file hasil entri di tingkat kabupaten dilakukan di tingkat Propinsi. Setelah *clean* (tidak mengandung kesalahan) barulah data Podes hasil entri tersebut dikirim ke BPS (Subdit Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial). Selanjutnya, Subdir Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial melakukan tabulasi dan menyusun publikasi.

one set which have to be sent to BPS-Regency/City to process.

2.4. Method of Data Processing

Unlike previous Podes SE-96, the entire data processing of Podes ST2003 is carried out in BPS-Regency/City. The file merging resulted from data entry of regencies is conducted in BPS-Statistics Province. Since data is clean, it should be delivered to Sub-Directorate of Territorial Resilience Statistics, Bureau of Social Resilience Statistics, BPS. Then those clean data was tabulated and publication was arranged.

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status hukum desa/kelurahan

Status hukum desa/kelurahan adalah status hukum (definitif, persiapan, UPT dan PMT) yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang. Status hukum definitif dikeluarkan oleh Gubernur dan disetujui oleh Mendagri, Persiapan oleh Gubernur/Bupati disetujui Mendagri.

Desa/Kelurahan Definitif adalah desa/ kelurahan yang telah memiliki SK Gubernur yang disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/ kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah suatu wilayah permukiman yang ditempati sejumlah penduduk transmigrasi yang terdiri kurang lebih 500 Kepala Keluarga sebagai satu kesatuan masyarakat.

Pemukiman Masyarakat Terasing(PMT) adalah tempat bermukim masyarakat suku terasing yang secara geografis terpencil,

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village Law Status

Village Law Status is a law status (Definitive, Preparation, UPT and PMT) issued by authorized institution. Definitive law status is a law status issued by minister of Home Affair. Meanwhile Preparation low Status, UPT and PMT are issued respectively by governor/Mayor.

Definitive Village is a village, which has already possessed governoratorial decree approved by Minister of Home Affair.

Preparation Village is a village where its definitive law status is still being proposed by governor but has not been approved by Minister of Home Affair.

UPT is a settlement area occupied by the number of people of transmigration comprising about 500 head of households as a unity of society.

PMT is a settlement housing of remote ethnic society where normally live in remote and isolated of geographical area.

terisolir, dan terasing. Masyarakat Terasing adalah masyarakat yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). Hidup berkelana, menetap sementara atau menetap dalam kelompok-kelompok yang terpencar.
- 2). Sumber penghidupannya tergantung pada alam yakni berburu, meramu, menangkap ikan dan bercocok tanam secara berpindah-pindah.
- 3). Perilaku hidup sehat masih sangat rendah baik menyangkut kesehatan diri maupun lingkungannya.
- 4). Busana yang dipakai masih sangat sederhana dan ada yang tidak berpakaian sama sekali.
- 5). Kondisi permukimannya tidak layak huni.
- 6). Tingkat pengetahuan dan teknologi yang dikuasai masih terbatas.
- 7). Sistem kepercayaan mereka pada umumnya masih menganut animisme dan dinamisme.
- 8). Keterikatan dengan sistem nilai dan adat istiadat masih sangat tinggi, sehingga cenderung bersifat tertutup.

Klasifikasi Desa/Kelurahan

Klasifikasi desa/kelurahan ditentukan oleh Ditjen PMD-Depdagri yang didasarkan pada:

- 1). Kemampuan dalam menyelenggarakan urusan keluarga desa/kelurahan.

The typical criteria of Remote Ethnic Society are as follows:

1. *Those who roam or stay either permanent or non permanent in a separate group of people.*
2. *Those whose occupation depends on the nature such as animal hunter, fish catching and nomadic.*
3. *Those who have a weak awareness for health and environment.*
4. *Those who wear dress very modestly or even dress less.*
5. *The settlement area is not appropriate to occupy.*
6. *Those who have limited knowledge and technology*
7. *Those who still adore animism and dynamism.*
8. *Those who are still isolated and who have close relation with customs, traditions and value system.*

Village Classification

Village classification is determined by Directorate General of Village Community Development- Ministry of Home based on the following criteria:

2).Tingkat berfungsinya/kemajuan administrasi.

3).Tingkat berfungsinya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa / Kelurahan (LKMD/K) dalam mengorganisasikan pembangunan desa/kelurahan.

Berdasarkan ketiga kriteria di atas, desa/kelurahan diklasifikasikan menjadi swadaya (tradisional),swakarya (transisional) dan swasembada (berkembang).

Desa swadaya disebut juga Desa Tradisional ciri-cirinya administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) atau Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan (LPMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan Swakarya adalah desa/kelurahan yang sudah mulai mampu mandiri untuk menyelenggarakan urusan keluarga sendiri, administrasi desa/kelurahan sudah terselenggara dengan cukup baik dan Lembaga Ketahanan/Pemberdayaan Masyarakat Desa (LKMD/LPMD) cukup berfungsi dalam mengorganisasikan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa /Kelurahan secara terpadu (LKMD termasuk kategori 1 atau 2). Desa Swakarya disebut juga Desa Transisional.

1. *The ability of village in organizing village household.*

2. *The level of administrative advancement.*

3. *The function on of LKMD/K in implementing village development.*

Based on the three criteria above, village is classified into self-supporting, self-developing and self-sufficient.

Self-supporting village is a traditional village, in which its administration is not organized well and its LKMD/K disable to manage and stimulate people role in village development.

Self-Developing Village is a village, which has been quite able to implement its household business. In addition, village administration has also been quite well organized besides LKMD/K 's function is quite well in stimulating people in village development. This village is also called Transitional Village.

Desa/Kelurahan Swasembada adalah Desa/Kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan keluarga sendiri, administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa /LKMD telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan secara terpadu (LKMD termasuk kategori 2 atau 3). Desa Swasembada disebut juga Desa Berkembang

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam system Pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Kepala desa dipilih oleh rakyat setempat dan bersama lembaga musyawarah desa menentukan anggaran pendapatan dan belanja desanya.

Sedangkan **kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (UU RI No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah).

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufaka-

Self-Sufficient Village is a village, which has already enabled to organize its own household business. The village administration has already been implemented very well and LKMD/K has also been well to stimulate people role in village development.

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic. Village head is selected by local people and together with LMD to determine village budget.

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.

Village Deliberation Institution is a deliberation institution where number of commit-

tan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/ Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. LKMD/K merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan keamanan.

Kategori LKMD/K:

Persiapan, bila dalam desa sedang dilakukan persiapan pembentukan LKMD/K.

Kategori 1, bila dalam desa telah tumbuh pengertian dan kesadaran untuk mendirikan LKMD/K, cap dan papan LKMD/K telah dibuat, telah dilakukan rapat pembentukan LKMD/K yang struktur organisasinya dirancang sesuai dengan keputusan Mendagri No.25 tahun 1980, tetapi LKMD/K tersebut masih memerlukan bimbingan dan bantuan pemerintah.

Kategori 2, bila LKMD/K yang terbentuk mampu menyusun dan melaksanakan program

tee comprising head of community center and leaders of society.

Village Public Force Institution (LKMD/K) is a people institution, which grows from, by and for people. LKMD/K is a place where people can participate in development, responsible to unity various government activities and initiation and self supporting of social gathering of society in all aspect of life for the sake of national defense comprising ideology, politics, economic, social, religion and security.

LKMD/K category:

Preparation is defined when there is a preparation of LKMD/K establishment.

Category 1 if the awareness and understanding to establish LKMD/K has been growing up, stamp and board of LKMD/K have also been made, meeting on LKMD/K establishment has been conducted in which its organizational structure following Ministry of Home Affair decree No 25, 1980. However this category still need assistance and guidance by government.

Category 2 is defined as when LKMD/K established has enabled to arrange and

kerja, program PKK, memanfaatkan dana bantuan desa, dan dapat menggerakkan swadaya gotong royong.

Kategori 3, bila LKMD/K yang terbentuk mampu menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan potensi setempat, sumber dananya tetap, administrasi dan laporannya tertib, dan seksi-seksinya telah berfungsi (minimal 3 seksi).

Desa Induk adalah desa asal yang mempunyai SK Gubernur yang disetujui Mendagri dari desa persiapan, UPT/PMT. Khusus untuk UPT/PMT yang desa induknya tidak jelas, maka desa induknya adalah desa terdekat dalam kecamatan yang sama. Untuk desa yang mempunyai lebih dari satu desa induk, desa induknya adalah yang daerahnya terambil paling luas.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW/RK (Permendagri No.5

implement work program, PKK program, utilization of village assistant funding and enable to motivate self-supporting of social gathering.

Category 3, if the established LKMD/K capable to compile village development plan by the consideration of local potential, has permanent budget resources, well maintained administration and report and the section formed (at least three sections) have worked properly.

Main Village (Desa Induk) is the origin village of Preparatory Village or Resettlement Transmigration Unit/Remote People Settlement (RTU/RPS). In the case of RTU/RPS has no apparent Main Village, state the nearby village in the same sub district as the Main Village. If the Main Village more than two, choose one of it where the larger area is taken.

Village Cluster, in order to simplify the work usually village area is divided into certain parts by considering the population size, area wide, location, infrastructures and the economic condition of the people. Every village cluster at least formed of 2-3 Sub Cluster (Ministry of Affair Regulation No.5/ 1981, chapter 4). Village cluster in each province may have different term such

Th 1981, pasal 4). Di beberapa propinsi istilah dusun/lingkungan ini dikenal juga dengan istilah lorong di Sumatera Selatan dan marga di Bengkulu.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

Letak Geografis Desa/Kelurahan

1). **Desa pantai** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.

as dusun/lingkungan in Java, lorong in South Sumatra and marga in Bengkulu.

Neighborhood Institution / Community Institution (RT/RW) is a community organization formed by people in certain neighborhood and is promoted by the government to preserve the value of unity and community self-help and to smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. In term of size, neighborhood institution called RT (rukun tetangga) includes less than 30-50 households and community institution or RW/RK (rukun warga/rukun kampung) include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Off-shore Village** if the village has an portion area in the border of beach/coast/seashore or classified as island village, no matter if the people live depending on the sea fruit or not.

2). **Desa bukan pantai** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pantai terdiri atas:

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng /punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

Topografi desa/kelurahan

Menurut topografisnya desa/kelurahan dibagi menjadi desa/kelurahan datar dan desa/kelurahan berbukit-bukit.

- 1). **Desa datar** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah datar.
- 2). **Desa berbukit-bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbukit-bukit.

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi yaitu jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke kantor kecamatan yang membawahi

2. ***Non off-shore Village** if the village has no portion area bordering beach/coast /seashore:*

- a) ***Valley Village/River Basin Area** if the largest portion of the village is in the valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b) ***Hilly Village** if the largest portion of the village is in the hilly area or mountain.*
- c) ***Flat Village** if the largest portion of the village in a flat contour.*

Village Topographic.

Based on its topographic, village is classified as flat village and hilly village

- 1). ***Flat Village** if the largest portion of the village is a contour flat.*
- 2). ***Hilly Village** if the largest portion of the village is hilly.*

***Distance of the village office to inline sub-district office** is the distance that usually takes by the people to reach their sub district office from their village office.*

desa/kelurahannya.

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten yang membawahi yaitu jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke kantor Kabupaten/Kota yang membawahi desa/kelurahannya.

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibu kota kabupaten/Kota lain yang terdekat yaitu jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke ibukota kabupaten/Kota lain yang terdekat.

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Registrasi penduduk adalah pencatatan penduduk mengenai kelahiran, kematian maupun perpindahan (datang dan pindah).

Ada teratur apabila pencatatannya dilakukan secara teratur setiap bulan.

Ada tidak teratur apabila pencatatannya tidak dilakukan setiap bulan.

Tidak ada apabila selama ini tidak ada pencatatan penduduk.

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan

Distance of village office to its Regency Office is the distance that usually takes by the people to reach the their Regency Office from their village office.

Distance of village office to the Nearest Regency Office is the distance that usually take by the people to reach the nearest Regency Office from their village office.

3.2. Population and Labour Force

Population Registration is a registration of people, which refer to birth, death, and migration (in and out).

Regular if the population registration is carried out monthly.

Irregular if the population registration is not undertaken monthly.

Not available if there is no population registration activity.

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

a). **Population** is the people who live in village for 6 months or more and those

atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- b). **Keluarga/Rumahtangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.
- c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I

Keluarga prasejahtera adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

- a) Bisa makan dua kali sehari atau lebih.
- b) Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan.

who live less than 6 months but intend to stay permanently.

- b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.
- c). **Agriculture Household** is a household consisting of at least one family member which cultivate in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

Pre Welfare and first degree of Welfare Family (Pra KS and KS I)

Pre Welfare Family (Pra KS) is a family, which has not one or more some of the following requirement:

- a). Having meal two times or more in a day.
- b). Having a different cloth for different

- c) Lantai rumah bukan tanah.
- d) Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

- a). Bisa makan dua kali sehari atau lebih
- b). Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda.
- c). Lantai rumahnya bukan terbuat dari tanah.
- d). Sudah sadar untuk membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Menganggur adalah mereka dalam usia kerja (15 tahun keatas), tidak mempunyai pekerjaan (tidak termasuk anak sekolah, ibu rumahtangga, cacat, jompo, pensiunan).

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; per-

event.

- c). *Floor area is not land based.*
- d). *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement:

- a). *Having meal two times or more in a day.*
- b). *Having a different cloth for different event.*
- c). *Floor area is not land based.*
- d). *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

Unemployment is the people of 15 year and above that have no job, (not including students, housewife, disabled people, elderly and retirement).

Income Source of the Majority of People

Income Source of the Majority of People is a sector or field where the majority of people in the village earn their living.

- a). *Agriculture consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.*

buruan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.

b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, dan penambangan gips, aspal, gamping.

c). **Industri** adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah-tangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;

b). *Mining and Quarrying is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.*

c). *Industry is an activity that modify a basic commodity into finished or a half-finished product, from less value into more valuables. In a broad, industry comprising:*

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic pro-*

8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;

9). Industri pengolahan lainnya.

ducts, except products of petroleum and coal;

7). *Basic metal industries;*

8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*

9). *Other manufacturing industries.*

d). **Perdagangan** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

e). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas.

d). Trade is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).

e). Others are an activity, which is not mentioned above.

Sub Sektor Pertanian terdiri dari;

a). **Pertanian padi/palawija** adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman bahan makanan seperti padi sawah, padi ladang, umbi-umbian, kacang-kacangan.

b). **Hortikultura** adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman seperti buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan.

c). **Perkebunan** adalah kegiatan pengolahan

Agriculture Sub sector consist of;

a). **Paddy/Secondary Crops** is an agricultural activities which consist of land processing, seedlings, planting, maintenance, harvest and post-harvest of paddy and food crops

b). **Horticulture** is an agricultural activity, which consist of land processing, seedlings, planting, maintenance, harvest and post-harvest, of fruits, vegetables.

c). **Estate Plantation** is an activity, which

lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen tanaman perkebunan seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan kapuk.

- d). **Perikanan** adalah kegiatan penangkapan atau budidaya ikan dan biota perairan lainnya, seperti penangkapan ikan di laut/sungai, pemeliharaan/budidaya ikan di karamba, dan pengambilan hasil laut lainnya seperti rumput laut dan mutiara.
- e). **Peternakan** adalah kegiatan pemeliharaan/pembibitan, pengembangbiakan dan pemungutan hasil ternak.
- f). **Kehutanan** adalah kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, pembudidayaan hasil hutan, termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- g). **Pertanian Lainnya** adalah sub sektor pertanian yang tidak termasuk pada rincian a s/d f di atas. Misalnya pembibitan tanaman hias.

Pengolah lahan pertanian adalah pemilik sekaligus sebagai penggarap, penggarap, dan buruh tani.

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Petani tanaman dapat merupakan petani pemilik atau petani

consist of land processing, seedlings, seedling cultivation, planting, maintenance and harvesting such as coconut, coffee, cacao, pepper, nutmeg, vanilla, and kapok tree.

- d). **Fishery** is a catching activity or fish cultivation and others biota such as fish catching in the sea/river, cultivation in basket, other sea product such as seaweed and pearl.
- e). **Livestock** is an activity, which comprise such as maintenance and seedlings activity, prolifiration, and livestock product collecting.
- f). **Forestry** is an activity consisting of planting, seedlings, maintenance, processing, and cultivation. Including in this sub sector is wild animal cultivation and wildlife reserve and fauna.
- g). **Others agriculture** is any sub sector in agriculture that is not mentioned above.

Agriculture land workers are including land owner, holder and laborer.

Farmer is a person who is carrying on farming including food crop, plantation, animal husbandry, forestry, hunting and fishery. Food crops farmer is either land owner or holder

penggarap.

Petani penggarap adalah petani yang hanya memiliki modal usaha saja, sedangkan lahan yang diusahakannya berupa lahan sewa/kontrak, bebas sewa, bagi hasil, serobotan, dan lainnya dari pihak lain.

Buruh tani adalah seseorang yang mengolah lahan pertanian dengan diberi upah oleh pemilik lahan.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Holder is farmer that only have operation capital, meanwhile the land was rented, free-rented and others.

Laborer is people who cultivate the agriculture land and paid by the land owner.

3.3. Housing and Environment

Customer Household of State Electricity is a household that have source of lighting from state electricity.

Customer Household of Non- State Electricity is a household that have source of lighting from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator that non-commercially generated by household or privately consumed.

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. The road illumination, which is run by community, although its source is from non-state electricity, is included as state electricity.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Gas kota/Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah gas LPG dan gas kota dari perusahaan gas. Apabila sebagian besar penduduk memasak dengan dua atau lebih jenis bahan bakar dengan persentase yang sama, maka kode yang dipilih adalah kode bahan bakar yang terkecil.

Tempat pembuangan sampah

Tempat sampah kemudian diangkut adalah jika sampah dibuang dengan diangkut petugas baik langsung dari keluarga maupun dari tempat pembuangan sementara.

Dalam lubang/dibakar adalah jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah atau dibakar.

Sungai apabila sebagian besar keluarga membuang sampah ke kali/sungai.

Lainnya misalnya dipakai sebagai bahan pembuatan kompos.

Apabila ada dua atau lebih tempat buang sampah yang digunakan dengan persentase keluarga yang sama, maka yang dipilih adalah kode tempat buang sampah yang terkecil.

Tempat buang air besar

Jamban adalah tempat buang air besar yang

Cooking fuel is a fuel used by the majority of people in the village, e.g: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.

City Gas/Liquid Petroleum Gas (LPG) is a liquid petroleum gas and city gas from state gas company. If the cooking fuel consumed in equal percentage, the smallest code should be selected.

Waste disposal

Carried Away is when the trash is thrown away into basket and carried by attendant.

Throw to the pool/Burned is when the trash is thrown away to the pool or is burned.

Throw to the River is when the waste is thrown away into river.

Others if the trash turned into fertilizer.

When there are two or more of waste disposal used by equal percentage of the households, the smallest code is selected.

The defecate place

Toilet is a defecate place constructed which

pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.

Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya sungai, kolam, lubang, dan sebagainya.

Apabila menggunakan dua atau lebih jenis jamban dengan persentase yang sama, maka kode jenis jamban yang dipilih adalah kode yang terkecil.

Keadaan Sebagian Besar Saluran Pembuangan Limbah Cair /Air Kotor

Saluran pembuangan limbah cair adalah saluran berupa got atau talang (pipa) digunakan untuk mengalirkan limbah cair/air kotor dari suatu tempat (tempat tinggal; pasar; pertokoan; perkantoran; pabrik dsb.) ke tempat pembuangan (sungai, danau, kolam, got besar, lahan tertentu).

Bangunan rumah yang ada menurut kualitas terbagi dua yaitu permanen dan tidak permanen.

follow health requirements, such as septic tank.

***Private Toilet** is a toilet facility used by one household.*

***Shared Toilet** is a toilet facility used by two or more households.*

***Public Toilet** is a toilet, which can be used by every people.*

***Non-Toilet** is a defecate place, which is not mentioned above such as river, pond, and hole, etc.*

Condition of Water Waste Disposal Drainage

***Water waste disposal drainage** is gutter or pipe used for flowing waste water from certain places (residents, markets, shopping centers, and fabrics) to disposal place (river, lake, pond, gutter, and others).*

***Dwelling unit** is grouped into permanent and non-permanent.*

***Permanent** is when the wall is not made*

Kriteria Permanen suatu bangunan ditentukan oleh dinding, atap dan lantai. **Dinding** bukan anyaman bambu atau pelepah, **atap** bukan daun-daunan dan **lantai** bukan tanah.

Catatan:

- 1). bedeng untuk para pekerja konstruksi tidak termasuk dalam kategori ini, meskipun bangunan bedeng tersebut permanen.
- 2). rumah tempat tinggal yang sudah berubah fungsi tidak dihitung misalnya berubah menjadi rumah burung walet.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai yaitu keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP

from bamboo tanean , the roof is not made from leaves, and the floor is not land-based.

Note:

- 1) *A barracks occupied for construction worker is not included in this category, although this building stands permanently.*
- 2) *A residential house, which has changed its function, is not counted such as the house used for wallet breeding.*

River crossing the village is a river that its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.

The minority of people in the village may use the water usage. A community is called using water river when some of them use it for bathing and washing.

Household living in river bank is a household living in a riverbank and or river border.

River bank is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on

No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Keppres No.32/1990).Salah satu jenis kawasan (lahan) yang mendapatkan perlindungan di dalam Kepres No. 32/1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung adalah sempadan sungai. Sempadan sungai tersebut dijadikan kawasan lindung dengan maksud untuk melindungi sungai dari kegiatan manusia yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air sungai, kondisi fisik pinggir sungai, dan dasar sungai serta mengamankan aliran sungai.

Kriteria sempadan sungai; 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman. 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10 - 15 meter.

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

River).

***Riverbed** is a concave formed naturally by river flow, or flowing water (Presidential Decree No.32, 1990). As it is stated, The river border is aimed to protect the river against the human activities that threaten water quality, riverside, river basin and river flow.*

Riverbed criteria: 1). For outside the settlement, it is at least 100-meter length from left and right side of wide river and 50 meter length from left and right side of tributary river. 2). For inside the settlement, it is 10 - 15 meter length.

Household living under high voltage electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. Household and building recorded in this category is those, which is located under the network and 20 meter length distance of the line (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Perumahan dan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh banyak rumah tidak layak huni, banyak saluran pembuangan limbah macet, penduduk/bangunan sangat padat, banyak penduduk buang air besar tidak di jamban, dan biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran akibat kegiatan industri atau pencemaran industri adalah penurunan kualitas lingkungan hidup karena masuknya atau dimasukkannya zat pencemar dalam bentuk padat, cair, gas, kebisingan, debu, getaran dan lain sebagainya yang berasal dari kegiatan industri yang kualitasnya melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang berlaku ke dalam lingkungan atau ke dalam tanah, badan, air dan udara. (SK Menteri Perindustrian No. 250/M/SK/10/1994)

Limbah adalah bahan sisa pada suatu kegiatan dan/atau proses produksi. (PP No. 19/94 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun)

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung

Housing and slum area is a settlement and business area which is identified by the number of improper house, the number of stuck water disposal, the number of crowded people or crowded buildings, the number of people who do not have toilet facility which is usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).

Industrial pollution is a degradation on environment quality due to the entrance of pollutant (solid, gas, noise, dust, vibration and others substances) from industrial activities which exceed the critical ambient value (Trade Ministry Decree No. 250/M/SK/10/1994)

Waste is a remaining material of production activities (PP No. 19/94 on Management of Hazardous Material)

Environmental disturbance is the change of environment (water, land, air, flora and fauna) either direct or indirect, which endanger health, safety, and welfare of

yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Gangguan lingkungan hidup dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
- b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radioaktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- d). Ruang terbuka hijau, penanaman tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah.

human being, which occur in a long period. The disturbance can occurred due to natural incident or effect of human activities. This information is aimed to see whether enumerated village have environmental pollution.

Some examples of environmental disturbances:

- a). Water Pollution; polluted river caused by industrial waste, garbage of household/market/shopping center/office complex, and others.*
- b). Land Pollution; the reduction of fertile land caused by the damage of land composition of quarrying, digging, land contamination of the radioactive effect.*
- c). Air Pollution or odor from smog fabric, limestone burner, motor vehicle, or dust from mountain eruption, odor from livestock area, waste fabric, lather tanning and others.*
- d). An open field, trees feeling in Public Park and street side.*
- e). Disturbance on flora; decrease number of flora species caused by habitat changes.*

- f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan.
- g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana

- f). *Disturbance on fauna; decrease number of type of fauna caused by habitat changes.*

- g). *Sound pollution; sound of fabrics, market, traffic and others.*

Environment pollution is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.

The environment pollution is pointed out by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Pollution problems complaint is a complaint on pollution problems to the village head.

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The

alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

Kawasan lindung adalah kawasan yang dilindungi dan dipelihara oleh pemerintah untuk dijaga, dikembangkan kelestariannya (seperti cagar alam, cagar budaya, suaka margasatwa, hutan lindung).

Lahan kritis adalah lahan yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan, atau lahan pertanian yang sudah tidak lagi subur untuk ditanami

Contoh: Tanah gundul, padang alang-alang, lahan bekas penambangan.

Letak desa/kelurahan relatif terhadap wilayah hutan ada tiga yaitu; di dalam hutan,

natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Episode is a sequence incident, which occur time series and not stop in between.

For example: volcano release smog and always explodes during the last two months.

For this case, we count one time of eruption mountain and one time of smog.

Disaster disturbed area is the area that has experienced or potentially experienced natural disaster such as earthquake, land sliding and flooding).

Protected area is defined as area that is protected and preserved by government (such as nature preservation, culture preservation, sanctuary and protected forest).

Critical land is a land where its condition endangers its stability and sustainability of water system and environment. In other word, critical land is agriculture land, which is infertile to plant. .

Examples: Bald Land, coarse grass, ex-mine working land.

Village location relative to forest area is classified into three categories: inside the

di tepi hutan atau di luar hutan.

Hutan adalah suatu lapangan bertumbuhan pohon-pohon secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati beserta alam lingkungannya dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan (UU No 5 tahun 1967). Hutan yang dicakup pada pertanyaan ini termasuk hutan bakau.

- 1). Desa/kelurahan/UPT/PMT di **dalam hutan** adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi hutan
- 2). Desa/kelurahan/UPT/PMT **tepi hutan** adalah desa/kelurahan yang letaknya di tepi, atau di pinggir hutan, atau berbatasan dengan hutan.
- 3). Desa/kelurahan **di luar hutan** adalah desa yang letaknya jauh dari hutan.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

3.4. Pendidikan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan

forest, in boundary of forest and outside of forest.

Forest is a field, which is grown by plantation as unity of environment and is ratified by the government as forest (Act No 5 of 1967). Including in this definition is mangrove forest.

- 1). *Inside the forest Village/UPT/PMT is a village which is located in the middle of the forest or a village surrounded by forest*
- 2). *In the boundary Village/UPT/PMT is a village that is located in the border of forest, or forest's boundary.*
- 3). *Outside of Village UPT/PMT is a village that is located outside the forest.*

The C Quarrying Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.

The C Quarrying Type Location is an area, which is located inside the village and currently being used for quarrying activity.

3.4. Education

School is an education institution started from elementary, intermediate, and high

tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Program kejar paket A PBH adalah Program pendidikan nonformal untuk memberantas buta huruf bagi semua orang tanpa melihat usia.

Program kejar paket A setara SD adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SD dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SD (7-12 tahun).

Program kejar paket B setara SLTP adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SLTP dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar bagi anak usia tingkat SLTP (13-15 tahun).

Banyaknya murid SD yang drop-out adalah jumlah anak-anak SD yang drop-out baik dari

level. Kindergarten, exceptional School, Islamic Boarding School and Theology Institution are categorized as school.

Pondok Pesantren is formal education that runs of one level of education such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).

Madrasah Diniyah is an informal education institution of Islamic study.

Seminary/Biara/Theology or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.

Kejar paket A program PBH is informal education program in order to eliminate illiteracy for all.

Kejar Paket A program equivalent to Elementary School is informal education program equivalent to elementary school in order to complete compulsory education for elementary students age 7-12 years old.

Kejar paket B program equivalent to Junior High School is informal education program equivalent to complete compulsory education for junior high school student age 13-15 years old.

Number of drop-out elementary student is the number of elementary students, which

sekolah di desa ini maupun yang diluar desa.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas. Kursus kecantikan antara lain kursus tata rias wajah, rambut dan sebagainya

3.5. Kesehatan, Gizi, dan Keluarga Berencana

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan,

study either in or out the village, that were drop out.

***Skilled Education** is off-school education on special skill run by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time and provide certificate for those who have completed the course i.e.:*

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Electronic Course is a course for getting expertise on fixing radio, TV, AC, refrigerator. Beauty Course, included course on maku-up, hairstyling etc.

3.5. Health, Nutrition and Family Planning

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled by doctor/medicine.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for give birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consul-*

pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

tation and mother/child consultation under the command of senior midwives.

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

***Subsidiary public health center** is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.*

***Medical clinic** is a place where people come for health consultation under the*

kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pos Obat Desa adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui

control of medical staff.

Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.

Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and usually equipped with pregnancy consultation and giving birth facilities.

Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.

Pharmacy is a place that has operation permit as medication retailment from Health Ministry under the mastery of pharmacist.

Village medication post is a village level unit post that provides basic medication carried out by health cadres of the village

kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Puskesmas keliling adalah puskesmas yang secara berkala mengunjungi desa/kelurahan. Kunjungan secara berkala adalah kunjungan yang mengikuti jadwal yang sudah ditentukan/ditetapkan.

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.

Bidan di desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan

under the control of public health center.

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

Mobile public health care is Public Health Care that visits the village regularly.

Physician is including general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc). Not including veterinarian.

Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.

Midwives in the village is a midwives determined especially to work in the village by the Agreement Letter of Head of the District

Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from the Health Office or Public Health Center

pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang

***Poverty letter** is letters issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children from poor family.*

***The criteria of determining poor family in this survey** are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.*

***Health card** is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family entitle for one card that contain the name of the whole family who are also entitle free health care.*

***Epidemic disease** is a disease that spread rapidly among many people in the same place for a time such as blood fever.*

diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Busung lapar/kurang gizi/HO/marasmus adalah penyakit yang disebabkan karena kekurangan gizi. Orang yang terkena penyakit ini antara lain ditandai dengan badan kurus, perut buncit, mata cekung dan belo.

- **Banyak** apabila yang terkena penyakit ini lebih atau sama dengan 3 orang.
- **Sedikit** apabila yang terkena penyakit ini kurang dari 3 orang.

Akseptor KB adalah peserta program keluarga berencana yang tercatat di Ps KB, Posyandu

measles, such as breath channel infection.

Explanation:

The determination of the epidemic presence is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know that there presence an epidemic, it can be said that there is an epidemic disease in the village even though it only occur to few people. The presence of one important contaminate disease such as tetanus neonatorum (tetanus in infant) has already taken as the presence of the epidemic disease.

Malnutrition/hunger oedem/marasmus kwashiorkor is the cases happen due to lack of nutrition intake. The person who suffers this disease may have characteristics such as skinny, big belly, and big eyes.

Many if the person who suffer from this disease are at least three persons.

Some if the person who suffer from this disease less than three person.

Village family planning assistance is a person who helps the family planning staff

desa/kelurahan.

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.

Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid.

Gereja kristen adalah tempat ibadah untuk umat kristen.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu

Vihara/klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran keluarga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang

in the village to spread the family planning program in the village.

Water resources here are water for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most of the people in the village.

Drinking water companies here are water supply companies that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

Mosque is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer. Surau/Langgar that is used for Jum'ah prayer is considered as Mosque.

Church is a public worship place for Christian.

Balinese temple is a public worship place for Hinduism

Vihara/klenteng is a public worship place of Buddhism/Confucianism.

Organization is an institution that is formed based on a certain foundation and certain purpose under clear rules of association.

Social organization is an organization

melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6-40 tahun).

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Kegiatan/organisasi sosial petani yang dimaksud adalah kegiatan/organisasi petani yang masih aktif. Apabila di desa/ kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada.

Perkumpulan petani pemakai air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat.

Kontak tani nelayan andalan (KTNA) adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam

deals with social welfare affair both for the member and for public and has had stable associate structure (chief, secretary and treasurer).

Karang taruna is a youth organization that used for youth founding place in village level. The membership of this organization is passive for all people age 6-40 years old.

Community activities are activities that aimed to build solidarity among the people.

Farmer social organization activity is an active farmer organization. In-active farmer social organization is not included here.

Water user farmer group is the group of farmer that arranges the water distribution to their wetland area. This group including Subak in Bali, Mitra Cai in West Java etc.

KTNA is a fisherman that is relied on and chosen regularly by other fisherman in the village. It could be more than one

satu desa. Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang.

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. **Kurang awas**, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain),

fisherman chosen depending on the need.

Disabled people is the people with disability that is disturbing other people or there is handicap for his/her to do common thing. Disabled people including physically disabled, mentally disabled and both disabled.

Blind is categorized into two groups: blind and low vision. Blind if the eyes could not totally see the object. Low vision if the eyes could not count hand finger from 1-meter distance, although glasses are used or enough light is given.

Deaf if without any hearing aid the people could not hear/speak or understood conversation from 1-meter distance.

Mental disorder is a kind of disorder that is happened since kids i.e. child with skill obstructed (sitting, walking, speaking, clothing, etc), people who could not do thing that common done by people in their age (communicate to others), and those who could not study in the regular school.

dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna netra sekaligus tuna rungu).

Catatan: Berbicara tidak jelas karena bindeng/sumbing termasuk cacat tubuh.

Perpustakaan yang dimaksud disini adalah perpustakaan yang ada di desa/kelurahan dan dapat diakses oleh siapapun.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

- LSM Lingkungan: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)
- LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK
- LSM Anak: AKATIGA
- LSM Hukum dan Hak Asasi: Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi

Tuna daksa is disorder of bone, muscle or joints of movement organ and body, paralyzes of movement organ and body, loss or uncompleted of upper and lower movement organ which is caused movement disturbance.

Tuna Ganda is people with more than one disability (i.e. blind and deaf).

Note: Speech defect that is caused by harelip is not including physical defect.

Library in this publication is the library in the village that could be accessed by everybody.

Non-Government Organization (NGO) is non-governmental organization which active in the development. Its aim is to accommodate people inspiration.

Example:

- *Environmental LSM: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)*
- *Women LSM: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK*
- *Child NGO: AKATIGA*
- *Law and basic right LSM: Indonesian Law Assistance Institution (LBHI),*

untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Kelompok kepercayaan adalah organisasi atau kelompok masyarakat yang masih meyakini kepercayaan/keyakinan lama yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misal: Organisasi Trijaya, Organisasi Pangestu, Organisasi Saptodarmo, Organisasi Susilo Budi Dharma (Subud).

Believer group is an organization or group of people that is still belief in old/ancient belief and actualize it in their daily live. For example: Organisasi Trijaya, Organisasi Pangestu, Organisasi Saptodarmo, Organisasi Susilo Budi Dharma (Subud).

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

Ethnics is an ethnics group that occupied the village and indicated by particular culture and tradition.

Perkawinan antar suku/etnis adalah suatu proses percampuran budaya maupun adat istiadat setempat dengan budaya maupun adat isitiadat dari luar, dalam bentuk perkawinan.

Mixed marriage is mixing process of culture and tradition due to marriage.

Lembaga adat adalah aturan-aturan, hukum, dan kebiasaan-kebiasaan tradisional yang dipelihara secara turun temurun dan masih dilakukan oleh masyarakat (yang tujuannya untuk mengharapkan berkah dari Yang Maha Kuasa).

Tradition institution is rule, law and traditional convention that were maintenanced and done by people in order to be blessed by the GOD.

For example:

Contoh:

1. Kasodo yang dilakukan Masyarakat Tengger.
2. Seren Taun pada Masyarakat Kasepuhan Pancer Pangawinan
3. Tabot pada Masyarakat Bengkulu.
4. Sasi dan Kewang pada Masyarakat

1. Kasodo that was done by Tengger people
2. Seren Taun by Kasepuhan Pancer Pangawinan people.
3. Tabot by Bengkulu people
4. Sasi and Kewang by Maluku people.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

3.7. Rekreasi, Hiburan, Kesenian, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar. *Contoh:*

Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Budaya: Musium, Taman Mini Indonesia Indah.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Putting.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Lokasi pelacuran adalah tempat transaksi antara penjaja sex dengan pelanggannya,

Historical archeological site is historical inheritance that was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.

3.7. Recreation, Entertainment, Art and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come because of its natural or man-made beauty. *For example:*

Maritime: Pangandaran in West Java, Seribu Island.

Cultural: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Non-maritime: Taman Nasional Tanjung Putting.

Others: Flower Garden, Safari Garden, and Zoo.

Movie Cinema is a building use specifically for film show and usually has a place of ticketing, and place for hanging the advertisement of the film.

Prostitution complex is a place for commercial sex transaction for example:

seperti: Hotel, Taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Kelompok/Organisasi kesenian adalah organisasi yang bergerak dalam bidang seni, baik seni musik, tari, seni rupa/gambar, teater, media rekam, pedalangan, maupun sastra.

Sanggar seni adalah tempat perkumpulan/latihan suatu jenis kesenian seperti: sanggar tari, sanggar teater dan sebagainya.

Perkumpulan seni adalah kelompok kesenian yang melakukan latihan secara teratur dan siap untuk naik pentas baik ditempat sendiri maupun memenuhi panggilan.

Bidang seni yang dikelola adalah bidang seni yang dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan, baik mulai dari pelatihan sampai dengan pementasan.

Bidang seni utama adalah seni yang paling digemari dan sering ditampilkan untuk dan oleh masyarakat desa/kelurahan.

Kelompok/organisasi yang menerima bayaran adalah kelompok/organisasi kesenian pada saat pementasan menerima bayaran berupa uang (komersil).

Permainan rakyat adalah salah satu bentuk permainan tradisional (genre dari folklore) yang disebarluaskan secara lisan melalui gerak tubuh atau alat berdasarkan kegiatan sosial. Contoh: Patoklele/Takadal, Congklak, Gangsing, Riman, Jumpring/egrang, dsb.

Hotel, Garden, prostitution complex (Dolly in Surabaya), etc.

Art organization is an organization that active in art such as music, dance, fine art, theater, recording media, pedalangan etc.

Art studio is a place for art training such as dance studio, theater studio etc.

Art assembly is a group of people that regularly do art training and ready to stage in their place or by order.

Managed art activity is an art activity that was managed by people from art training to be staging.

Main art activity is a kind of art that is popular and the most showed by village people.

Commercial art organization is an organization that is paid when they showed/staged.

Folklore is a kind of traditional game that is orally spread by body movement or by social activity. Example: Patoklele/Takadal, congklak, gangsing, riman, jumpring/egrang etc.

Cerita rakyat adalah salah satu bentuk (genre) dari folklore yang disebarluaskan secara lisan, digemari, dan diwariskan secara turun temurun, berbentuk: legenda, dongeng dan mitos. Contoh: Lutung Kasarung (Jawa Barat), Malin Kundang (Sumatra Barat), Roro Jonggrang (Jawa Tengah), dsb.

Tempat kegiatan seni dan budaya adalah tempat aktifitas kegiatan seni dan budaya dilakukan.

Taman budaya adalah unit pelaksana teknis bidang kebudayaan yang menangani kegiatan kesenian di tingkat provinsi.

Balai/gedung kesenian adalah tempat kegiatan dan pertunjukkan kesenian (seni musik, seni tari dan seni teater).

Galeri adalah tempat menyimpan dan memamerkan karya-karya seni rupa (seni lukis, kriya dan patung) yang dapat dikelola oleh lembaga atau perorangan dan bersifat komersil/non komersil.

Padepokan/sanggar budaya adalah tempat kegiatan olah seni yang dikelola oleh masyarakat, kelompok organisasi maupun perorangan.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-

Cerita rakyat is a genre of folklore that is orally spread and inheritance such as legend, folktale and myth. For example: Lutung Kasarung (West Java), Malin Kundang (West Sumatera), Roro Jonggrang (Central Java) etc.

Art and cultural place is a place for art and culture activity.

Cultural garden is a technical implementation culture unit that active in the art activity in the province level.

Art building is a place for art activity and art show (music, dance and drama theater).

Gallery is a place to keep and show fine art (painting art, artistic skill and statue) that was commercially managed by institution or individual.

Cultural studio is a place for art activity that is managed by people, organization or individual.

Sport track is a place that specifically used for sport and fulfilling the condition need by the sport. Volleyball field and tennis court that are inside soccer field is counted as separate field.

masing dihitung sendiri-sendiri.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolabasket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bolavoli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Soccer field is a field that is used to soccer with size 110 m x 70 m.

Basketball court is a sport infrastructure for basketball with size 28 m x 15 m and concrete floor.

Volleyball field is a sport infrastructure for volleyball game with size 18 m x 9 m and concrete floor or soil.

Badminton Square is a sport infrastructure for badminton with size 14.4 m x 9 m and concrete floor or soil.

Swimming pool is a sport infrastructure for swimming with size 50 m x 25 m or 25m x 15m.

Tennis court is a sport infrastructure for tennis with size 23.77 m x 10.97 m and concrete/grass/gravel floor.

Sport Assembly is an established group of people who are gathering for doing sport activities.

3.8. Angkutan

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

Jenis angkutan umum

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat

3.8. Transportation

Transportation is an activity of the enterprise / corporation / institution carrying passengers / animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Other surface of the road, such as wood-surface roads, which is usually used in swampy area.

Ex-log-transportation is roads along the side of forest (usually) made by Forest Appliance Right companies or other similar companies, which used mainly to ease, log transportation from the forest. Nevertheless, in the development, the villagers also use the roads and some of them are given to the villages to be maintained.

Type of Public Transportation

Type of public transportation used by the people to go to the capital city of districts

meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

or the nearest city, including public transportation, which operate in a certain route from the village to the capital city of sub district or to the nearest city.

***Bicycle Taxi** is bicycle used for public transport to convey passengers/goods.*

***Tricycle Taxi (pedicab)** is 3-wheeled bicycle like vehicle, which can be used to transport passengers/goods.*

***Wagon/cart** is a 2-wheeled or 4-wheeled wooden vehicle drawn by buffalo/cow/horse and used for carrying goods.*

***2-wheeled buggy (delman)/horse-drawn buggy (dokar)/2-wheeled carriage (bendi)** is a light carriage pulled by a horse and usually used to convey passengers.*

***Motorcycle Taxi** is a motorcycle used for public transportation to carry passengers.*

***3-wheeled motor vehicle** is a vehicle to transport passengers/goods such as bemo, bajaj.*

***Unmotorized boat** is a boat/ship, which is not using engine but wind or oars to operate.*

***Outboard motorboat** is a boat/which is using a patched engine set outside the boat or on the boat hold.*

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum digunakan penduduk desa/kelurahan.

Jembatan sungai adalah jembatan yang dapat dilalui kendaraan roda 4 yang menghubungkan antar desa atau dalam desa yang bersangkutan.

Prasarana angkutan umum di desa ini

- a. **Terminal angkutan umum roda 4** adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helikak.
- b. **Stasiun kereta api** adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara kereta api, untuk melakukan kegiatan angkutan kereta api, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang dan bongkar/muat barang.
- c. **Dermaga/Pelabuhan laut** adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara,

Motorboat is a boat that is using an engine set permanently.

Others, such as packhorse.

Main Public Transportation is the most common transportation used by the villagers.

Over-river bridge is a bridge, which 4-wheeled vehicles can pass connects among villages or within the village.

Public transportation infrastructure in the village:

- a. *4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival/departure and termination of land-transportation which passengers / animals, are going to / arriving from and loading-unloading goods, and also becomes a working environment run by local government, taxi base and other vehicle base such as bemo, bajaj, helikak are excluded.*
- b. *Train station is a place at which boats/ships can land/stop to pick up or drop off the passengers, and animal's load/unload goods.*
- c. *Harbor is a place at which boats/ships can land/stop to pick up or drop off the passengers, animals*

untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang.

- d. **Lapangan terbang** adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.

3.9. Komunikasi dan Informasi

Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi dan kegiatan pos dan giro.

Informasi adalah Proses penyampaian antara satu orang dengan orang lain, baik berbentuk media TV, radio, surat kabar dll.

Telekomunikasi adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual atau sistem elektronik.

Contoh: telepon, telegraph, telex, dan sejenisnya.

Pos adalah pelayanan lalu-lintas surat pos, uang, barang, dan pelayanan jasa lainnya.

and load/unload goods.

- d. *Airport is a place where aircraft can land and take off which is used to pick up and drop off the passengers and load/unload goods.*

3.9. Communication and Information

Communication is the act or action of communicating to pass on meaning symbols from a person to another. Telecommunication, mail and postal money transfer are included.

Information is transferring process from one to others by TV, radio, newspaper etc.

Telecommunication is a long distance communication by broadcasting, sending or receiving any signals, anything written, pictures, sounds or news either by wires or radio, visually or electrically system. For example: telephone, telegraph, telex and the kind.

Mail is a postal system service for mail, money, goods and other services.

Keluarga yang berlangganan telepon adalah keluarga yang mempunyai sambungan telepon (yang dimiliki atau dikuasai oleh keluarga secara pribadi).

Apabila ada keluarga yang memiliki/menguasai lebih dari satu sambungan telepon tetap dihitung sebagai satu keluarga.

Telepon Umum Koin adalah telepon yang penggunaannya dengan coin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan atau masyarakat lainnya. Telepon yang dimaksud disini adalah yang disediakan khusus oleh PT Telkom, dan tidak termasuk telepon koin yang disediakan oleh keluarga.

Telepon Umum Kartu adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu biasa atau kartu chip.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyeleng-

Household subscribed telephone is a household owns telephone connection (possessed or authorized privately). If there is more than one telephone connection in the household, counted as one household.

Coin public telephone is a public telephone, which use coin to operate and can be used by any one in the chosen village or neighborhood. This telephone is specially set by PT Telkom and excluding coin telephone set by a household.

Card public telephone is a public telephone that use phone card or chip to operate it and can be used by any one in the chosen village or their neighborhood.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place that is provided to operate telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (WARPOSTEL) is a place that is provided to operate post and telecommunication services.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (WARPOSTEL) is a place that is provided to operate postal and telecom-

garakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Pesawat TV adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran secara visual.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

Keluarga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota keluarga yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar/majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan.

munication services and travel agent/ tourism package.

Internet shop is a place to operate internet services.

Post office is a building/office that deals with sending goods, letter, money etc from one palace to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.

Mobile post office is mobile postal service that has similar function as post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.

TV receiver is a visual long distance communication.

TV program is a program that was designed by either Government or Private TV transmitter.

Household subscribed to a newspaper/ magazine is when a member of household has an access to mass media by buying it from a news agency or distributor. The newspaper/magazine is usually received directly by the customer at his/her address, and the payment is fully paid either in advanced or at the end of the month.

Surat kabar lokal adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita daerah.

Surat kabar nasional adalah surat kabar yang isi beritanya sebagian besar memuat berita nasional maupun internasional.

Majalah/tabloid adalah media massa yang berisi berita atau artikel, dan biasanya terbit setiap minggu atau 2 mingguan.

Contoh jenis majalah/tabloid; politik (Tempo, Detik); Agama (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh); Gaya Hidup (Kartini, Femina, Matra, Popular); Lainnya (Misteri, Fakta, Trubus).

3.10. Penggunaan dan Penguasaan Lahan

Luas Desa/Kelurahan

Luas Desa/kelurahan tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan. Artinya bisa berupa sawah atau ladang dan sebagainya. Desa yang seluruh wilayahnya berada di wilayah perkebunan/hutan negara luas desanya sesuai yang tercantum di SK-nya.

Luas Lahan Sawah

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status

Local newspaper is a newspaper that mainly contains local news.

National newspaper is a newspaper that mainly contains national/international news.

Magazine/tabloid is a mass media that contain news or article. This mass media is usually published weekly or fortnight. For example: politics (Tempo, Detik); Religion (Sabili, Hidayatullah, Aku Anak Sholeh); Life style (Kartini, Femina, Matra, Popular); Others (Misteri, Fakta, Trubus).

3.10. Land and its utilization

Village Area

Village Area is excluding state forest/plantation, unless it is cultivated by the villagers counted as it is. It can be either rice field, dry agriculture field or else. If the village is in the state forest/estates, then the village area is registered as it is written in the regulation letter (SK).

Rice field area

Rice field is a partition of agricultural land and bounded by bund (small dike), irrigation to keep/distribute water; usually cultivated by rice paddy; including swamp no matter how it's acquisition or the land status. This field is including a land

tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan Sawah Berpengairan yang Diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari : lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis. Berpengairan teknis ada 2 yaitu berpengairan teknis dan setengah teknis sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Pengertian yang **diusahakan** adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah berpengairan teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan setengah teknis.

- 1). **Lahan sawah berpengairan teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran primer (induk) dan sekunder serta tersier,

registered in harvest tax, regional development fee, land given as substitute of wage/salary to village officials, land occupied illegally, swampy land cultivated by paddy and opening new land (transmigration etc.)

Cultivated irrigation rice field

Irrigation rice field consists of technical irrigation rice field and non-technical irrigation rice field. There are two kind of technical irrigation: technical irrigation and semi-technical irrigation, meanwhile non-technical irrigation consists of simple Public works (PU) irrigation and simple non-PU irrigation.

The meaning of cultivated is a land that is still used for agricultural activities .start from planting to harvesting.

Technical irrigated rice field consists of technical and semi-technical irrigation rice field.

1. **Technical irrigated rice field** is rice field that its irrigation is from technical irrigation that is a watering system with coming in canal/stream is separated with coming out canal, so that water supply and distribution can be arranged easily. This system is usually consists of primary (main) canal, secondary canal and tertiary

dimana saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh dinas pengairan/pemerintah.

- 2). **Lahan sawah berpengairan setengah teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

Lahan sawah berpengairan non teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan sederhana PU dan lahan sawah berpengairan sederhana Non PU

- 1). **Lahan sawah berpengairan sederhana PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat saluran irigasinya).
- 2). **Lahan sawah berpengairan sederhana non PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem

canal, in which primary and secondary canals and their building are built and maintained by irrigation department.

2. ***Semi-technical irrigated rice field*** is rice field that its irrigation is from semi-technical irrigation that has the same function as technical irrigation, however, irrigation department only authorized the taper building not the next subsequent system, so they can arrange and evaluate water debit.

Non-technical irrigated rice field consists of simple PU and simple non-PU irrigation rice field.

1. ***Simple PU irrigated rice field*** is rice field irrigation from irrigation that its water distribution system has not been regulated nicely yet, even though the government (PU) has built part of the system (such as paying for building the canals).
2. ***Simple non-PU irrigated rice field*** is rice field irrigation from an irrigation system that managed by

pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PU.

Luas Lahan Sawah Tidak Berpengairan yang Diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, pasang surut, polder, lebak, dan rawa yang diusahakan.

Lahan swah tadah huan adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan (tidak mempunyai sistem pengairan).

Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

Lahan polder adalah lahan sawah yang ada pada delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.

Lahan lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut)

Lahan rawa adalah lahan yang biasanya ditanami padi dan pengairannya berasal dari rembesan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

the villagers without any help from the government (PU).

Dry rice field cultivation Area consists of rice field dependent on rain, tide, polder, rice field in swampy area and cultivated swamp.

Rain dependent rice field is rice field that it depends on rain for watering (has no irrigation).

Tide dependent rice field is rice field that it depends on river influenced by tidal wave of the sea for watering.

Polder land is rice field in river delta that irrigation dependent on water level of the river.

Rice field in swampy area is rice field that irrigation from reclamation of swampy area (not tidal wave).

Cultivated swamp is land usually planted with paddy and irrigation from oozing the swamp.

Temporarily fallow rice field is rice field uncultivated for as either has no manpower or authorized by someone else for more than a year but less than 2 years. If it is uncultivated (unplanted seasonal crops) for more than 2 years, then it is regarded as dry field.

Luas lahan bukan sawah

Lahan bukan sawah (lahan kering) terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu-kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat /empang/penggembalaan/padang rumput.

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah. Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal

Non-rice field Area

Non-rice field (dry land) consists of land used for agriculture and non-agriculture. Example of non-rice field used for agriculture are dry field/garden, dry agricultural field/dry rice cultivation field, brackish water pond / freshwater pond / fishpond, shepherding/ meadow, land planted with trees / public forest, and estates. Non-rice field used for non-agriculture is such as housing and settlement, and land for building.

Dry agricultural field / dry rice field / dry field / garden / brackish water pond / freshwater pond / fishpond / shepherding / meadow

Dry agricultural field / dry rice field is land planted with seasonal plants and used for one season or two and then deserted as the soil is no longer fertile.

Dry field / garden is non-rice field planted with either seasonal or annual plants, separated from yard and used permanently. It is including land temporarily uncultivated less than a year (waiting for the next seasonal plantation) and for those belongs to the people who transmigrated two years ago or more and which are from

dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, teh) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak. Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (C7).

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

state forest. For those belong to the people who transmigrated less than 2 years ago are excluded and still regarded as state forest. The land planted with commercial agricultural/industrial plants (rubber, coconut, coffee, pepper, and tea) is regarded as estate/plantation.

Freshwater pond / brackish water pond / fishpond is land used for cultivation of fish, shrimp or other similar. The brackish water pond is usually not far away from the sea or salt water or brackish water that is mixed of seawater and fresh water.

Shepherding / meadow is land managed for herding domestic animals. For those, which are not managed temporarily (deserted for more than a year) are not considered, although there are animals shepherd. They are regarded as temporarily fallow land (C7).

Estates is land planted with estates crops / industrial plants such as rubber, coconut, coffee, tea and pepper, either smallholder estates or large estates.

Hutan Rakyat yaitu meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Lahan untuk Perumahan dan Permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan untuk Bangunan Lainnya yaitu lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Lahan Lainnya (tidak termasuk hutan negara)

Yang termasuk lahan lainnya seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami), yang dimaksud adalah lahan yang luas dan

Public Forest comprises of land planted with various trees including bamboo; either grows by them selves or planted deliberately such as bushes and trees from which timbers as the main products. Another possibility is planted with food crops such as paddy or secondary crops (palawija), but the main plantations are bamboo/trees. Forestry land (jungle, state forest, forest which is not for fishery/plantation) is excluding in this category.

Land for housing and settlement is land used for houses/buildings including their yards. If the land around the house has unclear boundaries with dry field/garden then it is regarded as dry field/garden.

Land for other buildings is land used for buildings besides for housing and settlement such as for industry, office complex, trade/shopping complex and other buildings. If the land around the building has unclear boundaries with dry field/garden, then it is regarded as dry field/garden.

Other lands (excluding state forest)

Including other lands is:

1. Swamp (uncultivated); wide land filled with water and is not used as rice field.

tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.

- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

Bagian Lahan desa/kelurahan yang berupa tanah desa, tanah kas, tanah milik, lahan tidur, dan lahan kuburan.

- 1). **Tanah desa/kelurahan** yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/ gaji. Contoh bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).
- 2). **Tanah Kas desa/kelurahan** adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada

2. *Roads, drains, sport fields, graveyard etc.*
3. *Land that is unplanted such as land that is empty and infertile, sandy, steep etc.*

Temporarily fallow non-rice land is land usually cultivated but for a time being unused (for more than a year but less than 2 years). Land that is deserted for less than a year but will be cultivated later, then it is considered as cultivated land. An example of plantation deserted for less than a year (waiting for the next plantation) is still regarded as plantation.

Part of the village area used for communal land, treasury land, privately owned land, unused land and cemetery:

1. Communal land (Tanah Desa) is land held/owned by village employees in place of their wage / salary. For example bengkok (in South and East Java), titisara (in West Java)

2. Village Inventory Land (Tanah Kas Desa) is land owned by the village at which cultivated by the villagers such that half of the income are

desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

3). **Tanah milik** adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara). Data ini bisa diperoleh dari **letter C** atau **buku C** desa.

4). **Tanah Wakaf** adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum.

Luas perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan pertanian bukan sawah, perumahan, industri, perusahaan/ perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir

Luas perubahan penggunaan lahan tegalan/ladang/huma/kebonan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/ perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir menurut kenyataan dalam hektar satu angka dibelakang koma.

Luas perubahan penggunaan lahan tambak/kolam/tebak/empang menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/ perkantoran, dan lainnya selama 3

given to the village as income and becomes financial source of the village.

3. **Privately owned land (Tanah Milik)** is land owned privately by a villager or a company (not state land). The information can be obtained from letter C or book C of the village.

4. **Donated Land (Tanah Wakaf)** is a land donated or awarded to build something useful for public. For example: land for mosque, school/Islamic school, graveyard, school of Koran study etc. This land, which is used for public cemetery is considered in this category and also public cemetery.

Wetland mutation into dry land, housing, industry, office and others during last 3 years.

Dry land mutation into wetland, housing, industry, office and others during last 3 years.

Water pond mutation into wetland, housing, industry, housing, and other during last years.

tahun terakhir .

Luas perubahan penggunaan lahan hutan menjadi lahan sawah, perumahan, industri, perusahaan/perkantoran, dan lainnya selama 3 tahun terakhir.

Lahan pertanian di desa/kelurahan yang dikuasai oleh pemilik saja (termasuk orang luar desa/kelurahan), pemilik sekaligus penggarap, dan penggarap.

1. **Pemilik saja** adalah penguasaan lahan oleh pemilik tanah saja, baik dimiliki oleh warga desa/kelurahan maupun dimiliki oleh warga luar desa/kelurahan.
2. **Pemilik sekaligus penggarap** adalah penguasaan lahan pertanian dikuasai oleh pemilik sekaligus sebagai penggarap.
3. **Penggarap/penyewa** adalah lahan yang dikuasai oleh orang yang menggarap lahan dan hasilnya diperoleh dengan cara bagi hasil dengan pemilik.

3.11. Pertanian

Perusahaan pertanian adalah unit usaha yang berbadan hukum baik perusahaan besar/ sedang maupun kecil dan bergerak dibidang pertanian.

Luas tanam untuk tanaman semusim dalam satu tahun adalah jumlah dari luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru), baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan

Forest mutation into wetland, housing, industry, office during last three years.

Agriculture land inside the village that is hold by the owner, the owner as well as holder and holder.

1. *The owner if the land is hold by people who own the land either they live inside or outside the village.*
2. *The owner as well as holder if the land is holds by the people who own the land.*
3. *The holder if the land is hold by the holder and the crop is divided into the owner and the holder.*

3.11. Agriculture

Agriculture establishment is a legal business unit in the agriculture sector either large/ medium or small establishments.

Planted area of seasonal plant during one year is a summation of real planted area either normal planting or replanting that caused by organism attack or others. New plant that is replanted in the particular month was included.

(replanting) karena terserang organisme pengganggu atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam, dibongkar kembali (akan ditanami/replanting).

Contoh tanaman semusim: padi, palawija, sayuran semusim, buah semusim (melon, semangka, blewah)

Produksi selama setahun adalah penjumlahan hasil selama setahun dari setiap tanaman menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas panen.

Misal pencacahan dilakukan pada bulan Agustus 2002, maka produksi setahun terakhir yang dicatat adalah mulai dari bulan September 2001.

Keluarga pertanian tanaman pangan adalah keluarga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, hortikultura (sayuran dan buah-buahan), baik mengusahakan tanaman sendiri atau bukan, atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di desa/kelurahan itu. Jika ada dua tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga/keluarga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tidak termasuk rumah tangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi

Example of seasonal plant: paddy, secondary crops, vegetable, fruits (melon, water melon).

Production during one year is a summation of crops during a year based on the harvest area. For example: if the enumeration is conducted during August 2002 then last year production is counted from September 2001.

Food farm household is a household that is cultivating paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, and fruits), either the plant belong to them or not, on their own risk and selling part or all their harvest.

Food crops potential is a type of food crop that is largest cultivated in the village. If there are two types of food crop with the same cultivated area then the rank is determined based on the number of people who involved on it. This category is not including farm household outside the village.

syarat batas minimal usaha (BMU).

Keluarga perkebunan adalah keluarga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman pangan yang luas arealnya sama, maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumah tangga yang terlibat didalamnya yang lebih banyak. Tuliskan lima nama tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

Keluarga pemelihara ternak adalah keluarga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh keluarga di desa/kelurahan tersebut.

Penangkapan ikan di perairan umum adalah penangkapan ikan yang dilakukan di perairan umum seperti danau, waduk/dam, dan rawa dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Penangkapan ikan di laut adalah

Estates household is a household that is cultivating estates plant and selling it (part/whole) in order to earn their living.

Estates plant potential is a type of estates plant that is largest cultivated in the village. If there are two types of estates plant with the same cultivated area then the rank is determined based on the number of people who involved on it. This category is not including estates household outside the village.

Animal husbandry household is a household that is cultivating livestock/poultry either their own or not.

Animal husbandry potential is ranked based on the number of livestock/poultry cultivated by household in the village.

Fish catching in the open water area is a fish catching activity in the open water area such as lake, dam, and swamp. This activity is on her/his own risk and is not including hobby. Some or all of the fish caught is sold in order to earn money.

Marine fishery is a fish catching activity in

penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Budidaya perikanan adalah kegiatan melakukan pembenihan dan pembesaran ikan atau binatang/tumbuhan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

Tambak adalah sarana untuk memelihara ikan, udang atau lainnya di air payau.

Keluarga kehutanan adalah keluarga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

3.12. Alat-alat Pertanian

Alat pertanian yang dapat bergerak dicatat di desa pemilik alat (traktor), sedangkan alat yang tidak bergerak dicatat di desa alat tersebut berada.

Sprayer adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan baik yang digerakan dengan tangan maupun motor.

Duster adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung.

Emposan adalah alat penghembus untuk

the sea on her/his own risk in order to earn money by selling some or all of the harvest.

Fish culture is a cultivation activity of fish and others biota in order to earn money by selling some of all the harvest.

Fishpond is a cultivation place of fish, shrimp or others in the brackish.

Forestry household is a household that is planting, cultivating, and replanting of wood plant, wood collecting, wood chopping, coal making and others.

3.12. Agriculture Equipment

Mobile agriculture equipment is reported in the village of the owner (i.e. tractor), meanwhile others are reported in the village where it is available.

Sprayer is an agriculture equipment to spray liquid pesticide either hand sprayer or motorized sprayer.

Duster is an agriculture equipment to blow powder/dust pesticide.

Blower is blowing equipment to smoke

menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus.

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

R.M.U. adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu. Proses pemindahan bahan dari alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

Pemipil jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari kayu, batu atau besi untuk melepaskan jagung dari tongkolnya, digerakan oleh tangan atau mesin.

Pemberas jagung adalah alat mekanis yang terbuat dari besi/kayu, guna mengubah pipilan jagung menjadi berasan jagung, digerakkan oleh tangan atau mesin.

Pembuat chip adalah alat mekanis yang terbuat dari besi untuk mengubah gaplek menjadi chip (gaplek ukuran kecil 1-2 cm), digerakan dengan mesin/diesel.

Pembuat pelet adalah alat mekanis untuk mengubah dari gaplek, onggok, tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pellet (makanan ternak), digerakan dengan mesin/diesel.

Penggilingan karet adalah alat untuk menggiling karet dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar minyak/listrik/diesel.

poison into rat holes.

Rice huller is machine-processing equipment to clean husked rice to hulled rice.

Rice milling unit (RMU) is rice-milling equipment that consist of husker and polisher that combined into one. Transferring process from one equipment to other is using elevator.

Corn shelling is mechanical equipment from wood, stone or iron that was used for removing corn from its cob. It is operated by hand or machines.

Corn huller is iron/wood mechanical equipment that used for changing shelled corn into hulled corn. It is operated by hand or machines.

Chipper is iron mechanical equipment that used for changing dried cassava into chip (small dried cassava 1-2 cm) that is operated by machines/diesel.

Pellet maker is mechanical equipment to changing dried cassava, waste cassava, tapioca and others into pellet (livestock food) that is operated by machines/diesel.

Rubber milling is equipment to mill rubber, and using oil/electricity/diesel as its fuel.

Rumah asap adalah rumah yang dilengkapi dengan alat untuk mengasap/mengeringkan karet.

Remiling adalah mesin penggiling karet sehingga menghasilkan karet dalam bentuk lembaran, seperti sheet (lembaran karet halus dan crepe/yang berkeriput).

Pembuat cramb rubber adalah mesin pengolah karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa).

Penggilingan tebu adalah alat untuk menggiling tebu dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar listrik/diesel

Kapal/perahu penangkap ikan adalah perahu atau kapal untuk menangkap ikan baik menggunakan perahu motor maupun perahu layar.

Gudang pendingin (*cold storage*) adalah Gudang yang digunakan untuk menyimpan bahan/barang untuk diawetkan dengan fasilitas pendingin.

3.13. Perdagangan dan Industri

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Jarak ke kelompok pertokoan terdekat dan waktu tempuh.

Smoked house is a house that is equipped with equipment to smoke/dry rubber.

Remilling is rubber-milling equipment that produces rubber sheet.

Crumb rubber maker is a rubber-processing machine that produces crumb rubber including foam.

Sugarcane milling is an equipment to mill sugarcane with electricity/diesel fuel.

Ship/boat for fish catching is a sip or boat to catch the fish by motorized or sailing boat.

Cold storage is storage with cold facility that is used to keep material to be preservated.

3.13. Trade and Industry

Shopping complex is a number of shops/stores at least 10 stores are clustered. It can be in more than one physical building in a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.

Distance and length of time to the nearest shopping complex

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke tempat kelompok pertokoan dan dinyatakan dalam km.

Waktu tempuh adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai lokasi kelompok pertokoan.

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan dengan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.

Jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat dan waktu tempuh.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km.

Waktu tempuh adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai lokasi pasar dengan bangunan permanen/semi permanen.

The shortest distance is the distance measured in km from the village head office to the shopping complex.

Length of time is duration mostly taken by the community to go to the shopping complex.

Market in permanent/semi permanent building

Market is a place where people meet to buy and sell goods. Market can be either in a permanent or semi-permanent building or else in open place (with has no building).

Market in permanent/semi-permanent building is a market in a building built either with cement or floor tile, iron pillars or from woods, corrugated metal roof or roof-tile or shingle roof, with or without walls.

Distance and length of time to the nearest market in permanent/semi-permanent building

The shortest distance is distance measured in km from the village head office to market in permanent/semi-permanent building.

Length of time is duration mostly taken by the community to achieve market location in permanent/semi-permanent building.

Pasar tanpa bangunan permanen (tidak termasuk kaki lima) adalah pasar yang mempunyai bangunan tetapi tidak permanen, misalnya bangunan dari bambu, daun, dan sebagainya. Contoh: pasar kaget.

Pasar kaget adalah pasar yang muncul di lokasi yang bukan diperuntukkan pasar dan selesai dengan cepat.

Supermaket/pasar swalayan/toserba adalah pasar yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, dan konsumen/pembeli melayani dirinya sendiri (mengambil, dan membawa barang sendiri), membayar dikasir.

Jarak ke Supermaket/pasar swalayan /toserba terdekat dan waktu tempuh.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke Supermaket/pasar swalayan/toserba dan dinyatakan dalam km.

Waktu tempuh adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai Supermaket/ pasar swalayan /toserba.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat

***Non-permanent building market** (excluding sidewalk) is a market in a building, which is not permanent, such as building built from bamboo, leaves etc. For example incidental market.*

***Pasar kaget** is a market in a location not for a market place and should be finished as soon as possible.*

***Supermarket/department store** is a market at which sells various goods in fixed price; buyers serve them selves (pick up and carry good them selves) and pay in a cashier.*

Distance and length of time to the nearest supermarket/department store

***The shortest distance** is distance measured in km from the village head office to supermarket/department store.*

***Length of time** is duration mostly taken by the villagers to go to supermarket/ department store.*

***Restaurant** is an enterprise/business at which serves and sells food and drink for public in a permanent building, having furniture with tools and equipment of cooking, storing and serving process. Cooking process from raw materials into cooked food is carried out in the restaurant. According to Directorate General (Ditjen)*

dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani.

Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip; keanggotaannya sukarela dan terbuka, pengelolaannya dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

a). **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

b). **Koperasi Non KUD Lainnya** meliputi:

1). **Koperasi Pemasaran** yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.

2). **Koperasi Konsumen** yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani

Cooperatives

Law No. 25/1992 defines cooperatives as follows: economic organizations, which gather non-village members or legal cooperatives and run the activities based on principal; free and open membership; democratic management; fair dividend distribution that is proportional to the size of each member's shares; recompense distribution limited to the capital, independent and being people's economical movement based on family matters.

a. *Village unit Cooperatives (KUD) are economic organizations operated by the community as a means to develop the economic activities of the village community run by and for the community.*

b. *Non Village unit Cooperatives consists of:*

1. *Distribution cooperative is cooperative, which mainly distribute materials from producer, distributor and others to consumers*

2. *Consumer's cooperatives are cooperatives, which mainly supply*

para anggotanya.

- 3). **Koperasi Jasa-jasa** yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Kompensasi BBM adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, dalam rangka mengganti subsidi BBM yang telah dicabut oleh pemerintah untuk masyarakat kecil.

3.14 KEUANGAN DESA/KELUARAHAH

Keuangan yang dicatat adalah keuangan yang terdiri dari sisa anggaran tahun lalu, penerimaan, pengeluaran rutin, dan pengeluaran anggaran pembangunan di desa/kelurahan tersebut.

Sisa anggaran tahun lalu adalah sisa lebih perhitungan tahun lalu yang digunakan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan daerah terdiri dari sumber pendapatan asli daerah dan bantuan pemerintah

Pengeluaran anggaran rutin adalah pengeluaran rutin harus dapat dibiayai dari pendapatan daerah sendiri, yang terdiri dari pos-pos pengeluaran yaitu; belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, belanja lain-lain, angsuran pinjaman/hutang dan bunga, ganjaran subsidi dan sumbangan kepada daerah bawahan, bantuan, pengeluaran yang tidak termasuk bagian lain, dan Pengeluaran tidak

commodities in order to serve the customers.

3. **Services cooperatives** are cooperatives that provide any services.

Fuel Compensation Fund is one government facility to the poor in order to substitute fuel subsidized that is already taken.

3.14 VILLAGE INCOME

Reported income is an income that is consists of the rest of last year budged, revenue, routine expenditure and expenditure of development budged in the village.

The rest last year budged is the rest of budged on the last year that is used for the next year village budged.

Village Revenue consists of village regional revenue and government fund.

Routine expenditure is a village expenditure that must be paid by regional revenue consists of personnel expenditure, goods expenditure, other expenditure, installment payment and interest, reward and donor to subordinate territory, fund, and other expenditure.

Terduga.

Pengeluaran anggaran pembangunan adalah pengeluaran yang ditujukan untuk membiayai proses perubahan, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah yang ingin dicapai. Pengeluaran pembangunan semua diprogramkan dalam berbagai proyek disetiap sektor/subsektor.

Sumber pendapatan asli desa yang dicatat adalah yang berasal dari tanah kas desa/kelurahan, pasar desa/kelurahan, pungutan desa/kelurahan, swadaya masyarakat, hasil gotong royong, dan sumber lainnya dari usaha desa/kelurahan.

Bantuan pemerintah yang dicatat adalah bantuan pemerintah yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, ataupun dari Pemerintah Kabupaten/Kota.

3.15. Politik dan Keamanan

Kantor Partai Politik adalah kantor partai politik yang berada di desa/kelurahan, bisa berupa kantor ranting, kantor cabang, atau kantor pusat.

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan

Development expenditure is expenditure to pay changing process. Development expenditure is programmed into any project in each sector/sub sector.

Source of original receipt is reported from village inventory land, village market, village retribution, self-supporting people, mutual cooperation and others.

Reported government fund is a government fund from Central Government, Province Government, or Residential Government.

3.15. Politics and Security

Political party office is a political party office that is available in the village. It could be branch office or main office. .

Fighting between villager is a fight between villager inside the village or a fight between villagers in the village with outsider.

Fighting between villager and government apparatus is a fight between member of

dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

a. **Pencurian** dibagi dua yaitu **pencurian biasa** dan **pencurian dengan pemberatan**.

1. **Pencurian biasa** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.

2. **Pencurian dengan pemberatan** adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

- Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;
- Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

village and government apparatus.

***Fighting between students** is a fight between students in one Scholl to other school.*

***Fighting between ethnics group** is a fight between people from one ethnic to other ethnic in the village.*

***Others:** is a fight between villager and students or others.*

Type of Crime

a. ***Thief** is divided into two: **common thief** and **heavy thief**.*

1. ***Common thief** is taking someone else's property (goods and/or money) unlawfully.*

2. ***Heavy thief** is taking someone else's property (goods or domestic animals) as a mean to posses unlawfully. This crime consists of:*

- *Thief of all kind of mammals (buffalo, cow, goat), single-hoof animals (horse, donkey) and pig;*
- *Night thief (between sundown and sunset) in a house or its surroundings;*
- *Thief by one or more people together;*
- *Thief by someone by forcing open, breaking in, jumping*

- Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
- Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

- Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan

in or getting inside the house by using duplicate keys, false order, forge uniform or occupation, so that he/she can get into the victim's resident. Violence pickpocket is also included in this crime.

- Looting** is robbery happens in the fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.
- Robbery** is goods or domestic animals robbery with violence or treat to the victim before, after or during the act, in order to prepare or to make easy the action, to ease/give a chance to the suspect to escape or in case he/she catch in the act, so that the stolen stuffs are still in their hand.
- Maltreatment** is a cruel act to harm someone deliberately either cause

orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.16. Keterangan Aparat Desa/Lurah

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan

unwound to the victim, wound/cripple, or becomes ill so that the victim cannot do his/her activity normally.

- e. *Arson is setting on fire something deliberately, such as house, forest, car, boat, which can endanger goods, someone else's life.*
- f. *Suicide is killing him/her self deliberately on his/her wish or on someone else's enticement, persuasion and instigation.*
- g. *Others are other crimes, which are not mention above.*

Neighborhood security post is a night watch conducted by the local community coordinated by the village employees for all community's security.

Police station is a place where a few police officers keep peace and orderliness in the community and its surroundings.

Polsek is police sector, which authorize a sub district.

3.16. Village head information

Age

Age is counted in years with floor-round off

ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

- a). **Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes)** mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.
- b). **Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya
- c). **Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang

or age at the last birthday. Year calculation is based on calendar year.

Example: If the village head age is 45 years 11 months then counted as 45 years.

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level that he/she had finished so that he/she got certificate/diploma. For example, a village head had studied in the third level of his/her undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Village apparatus

- a). *Village secretary has role to run village administration, development affair and social affair in the village and help the chief of village to serve people in the administration matter.*
- b). *Head of Governmental Affair is an assistance of village secretary in the village governmental affair, security affair and others.*
- c). *Head of Development Affair is village secretary assistance in the development affair such as: water arrangement,*

pembangunan, seperti; pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan keluarga, perdagangan dan sebagainya.

d). **Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya.

e). **Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan.

f). **Kepala Urusan Umum (Kaur Umum)** merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas.

g). **Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)** yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan.

agriculture assistance, household skills, trade and others.

d). *Head of People Welfare Affair is village secretary assistance in the religion affair, health, art, sport etc.*

e). *Head of Finance Affair is village secretary assistance in the village finance affair.*

f). *Head of General Affair is village secretary assistance in other affairs.*

g). *Assistance of Marriage Reporting Personnel is people who lived inside the village that technically help Marriage Reporting Personnel in the KUA Office.*

TABEL/*TABLE*

TABEL
: 01
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
STATUS HUKUM**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND LAW STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	UPT	PMT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	307	1	6	-	314
Muna	285	-	1	-	286
Kendari	633	7	7	-	647
Kolaka	224	-	3	-	227
Kota Kendari	51	-	1	-	52
Kota Bau-Bau	38	-	-	-	38
Propinsi / Province	1538	8	18	-	1564

TABEL
: 01.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
STATUS HUKUM**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND LAW STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	UPT	PMT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	12	1	-	-	13
Muna	11	-	-	-	11
Kendari	13	-	-	-	13
Kolaka	17	-	-	-	17
Kota Kendari	30	-	1	-	31
Kota Bau-Bau	21	-	-	-	21
Propinsi / Province	104	1	1	-	106

TABEL
: 01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS HUKUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND LAW STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Definitif Definitive	Persiapan Preparation	UPT	PMT	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	295	-	6	-	301
Muna	274	-	1	-	275
Kendari	620	7	7	-	634
Kolaka	207	-	3	-	210
Kota Kendari	21	-	-	-	21
Kota Bau-Bau	17	-	-	-	17
Propinsi / Province	1434	7	17	-	1458

TABEL
: 02
TABLE

BANYAKNYA DESA DEFINITIF MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF DEFINITIVE VILLAGES BY REGENCY/CITY AND AREA TYPE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural			Perkotaan Urban			Perdesaan Rural		
	Swadaya Self-Sup- porting	Swakarya Self-Deve- loping	Swa Sembada Self-Suf- ficient	Swadaya Self-Sup- porting	Swakarya Self-Deve- loping	Swa Sembada Self-Suf- ficient	Swadaya Self-Sup- porting	Swakarya Self-Deve- loping	Swa Sembada Self-Suf- ficient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	154	111	42	6	5	1	148	106	41
Muna	265	15	5	10	1	-	255	14	5
Kendari	176	347	110	2	9	2	174	338	108
Kolaka	29	136	59	1	4	12	28	132	47
Kota Kendari	3	1	47	1	1	28	2	-	19
Kota Bau-Bau	4	7	27	-	1	20	4	6	7
Propinsi / Province	631	617	290	20	21	63	611	596	227

TABEL
: 03
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN , BANGUNAN KANTOR DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE VILLAGE COUNCIL/BOARD AND VILLAGES OFFICE BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/ Village		Memiliki Kantor Desa Having Office Building	Kelurahan/Village		Memiliki Kantor Kelurahan Having Office Building
	Badan Perwakilan Desa Village Board			Dewan Kelurahan Village Council		
	Ada Available	Tidak Ada Non Available		Ada Available	Tidak Ada Non Available	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	242	16	253	26	24	47
Muna	243	1	219	11	30	38
Kendari	581	6	397	35	18	49
Kolaka	171	9	172	22	22	42
Kota Kendari	-	-	.	13	38	49
Kota Bau-Bau	9	-	9	17	12	26
Propinsi / Province	1246	32	1050	124	144	251

TABEL
: 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN , BANGUNAN KANTOR DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE VILLAGE COUNCIL/BOARD AND VILLAGES OFFICE BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/ Village		Memiliki Kantor Desa Having Office Building	Kelurahan/Village		Memiliki Kantor Kelurahan Having Office Building
	Badan Perwakilan Desa Village Board			Dewan Kelurahan Village Council		
	Ada Available	Tidak Ada Non Available		Ada Available	Tidak Ada Non Available	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	4	1	5	5	3	7
Muna	-	-	-	2	9	10
Kendari	2	-	1	5	6	10
Kolaka	2	1	3	4	10	13
Kota Kendari	-	-	-	8	22	29
Kota Bau-Bau	-	-	-	12	9	18
Propinsi / Province	8	2	9	36	59	87

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN KELURAHAN, BANGUNAN KANTOR DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE VILLAGE COUNCIL/BOARD AND VILLAGES OFFICE BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/ Village		Memiliki Kantor Desa Having Office Building	Kelurahan/Village		Memiliki Kantor Kelurahan Having Office Building
	Badan Perwakilan Desa Village Board			Dewan Kelurahan Village Council		
	Ada Available	Tidak Ada Non Available		Ada Available	Tidak Ada Non Available	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	238	15	248	21	21	40
Muna	243	1	219	9	21	28
Kendari	579	6	396	30	12	39
Kolaka	169	8	169	18	12	29
Kota Kendari	-	-	-	5	16	20
Kota Bau-Bau	9	-	9	5	3	8
Propinsi / Province	1238	30	1041	88	85	164

TABEL
: 04
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KATEGORI LKMD/K
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND CATEGORY OF LKMD/K

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Persiapan Preparation	Kategori 1 Category 1	Kategori 2 Category 2	Kategori 3 Category 3	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	146	111	45	302
Muna	1	82	145	56	284
Kendari	3	277	276	73	629
Kolaka	-	71	106	45	222
Kota Kendari	1	10	18	22	51
Kota Bau-Bau	-	6	8	23	37
Propinsi / Province	5	592	664	264	1525

TABEL
: 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KATEGORI LKMD/K
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND CATEGORY OF LKMD/K

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Persiapan Preparation	Kategori 1 Category 1	Kategori 2 Category 2	Kategori 3 Category 3	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	6	3	4	13
Muna	-	-	3	8	11
Kendari	-	4	7	2	13
Kolaka	-	2	7	8	17
Kota Kendari	-	6	9	15	30
Kota Bau-Bau	-	2	1	17	20
Propinsi / Province	-	20	30	54	104

TABEL
: 04.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KATEGORI LKMD/K
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND CATEGORY OF LKMD/K

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Persiapan Preparation	Kategori 1 Category 1	Kategori 2 Category 2	Kategori 3 Category 3	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	140	108	41	289
Muna	1	82	142	48	273
Kendari	3	273	269	71	616
Kolaka	-	69	99	37	205
Kota Kendari	1	4	9	7	21
Kota Bau-Bau	-	4	7	6	17
Propinsi / Province	5	572	634	210	1421

TABEL
: 05
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL AND TOPOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan / Urban+Rural

Propinsi Province	Letak Geografis Geographical Location				Letak Topografi Topographical Location		Jumlah Total
	Pantai Coast	Lembah/Daerah Aliran Sungai Valeey/River Basin Area	Lereng/Pung gung Bukit Slapes of a Hill	Dataran Plain	Dataran Plain	Berbukit- bukit Hilly	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	200	7	48	59	171	143	314
Muna	132	5	28	121	201	85	286
Kendari	151	51	116	329	422	225	647
Kolaka	67	17	61	82	109	118	227
Kota Kendari	23	-	7	22	27	25	52
Kota Bau-Bau	17	1	9	11	21	17	38
Propinsi / Province	590	81	269	624	951	613	1564

TABEL
: 05.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL AND TOPOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan / Urban

Propinsi Province	Letak Geografis Geographical Location				Letak Topografi Topographical Location		Jumlah Total
	Pantai Coast	Lembah/Daerah Aliran Sungai Valeey/River Basin Area	Lereng/Pung gung Bukit Slapes of a Hill	Datar Flat	Datar Flat	Berbukit- bukit Hilly	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	10	1	1	1	10	3	13
Muna	5	-	2	4	9	2	11
Kendari	3	1	-	9	13	-	13
Kolaka	8	2	1	6	12	5	17
Kota Kendari	14	-	4	13	15	16	31
Kota Bau-Bau	11	-	3	7	13	8	21
Propinsi / Province	51	4	11	40	72	34	106

TABEL
: 05.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL AND TOPOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan / Rural

Propinsi Province	Letak Geografis Geographical Location				Letak Topografi Topographical Location		Jumlah Total
	Pantai Coast	Lembah/Daerah Aliran Sungai Valeey/River Basin Area	Lereng/Pung gung Bukit Slapes of a Hill	Datar Flat	Datar Flat	Berbukit- bukit Hilly	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	190	6	47	58	161	140	301
Muna	127	5	26	117	192	83	275
Kendari	148	50	116	320	409	225	634
Kolaka	59	15	60	76	97	113	210
Kota Kendari	9	-	3	9	12	9	21
Kota Bau-Bau	6	1	6	4	8	9	17
Propinsi / Province	539	77	258	584	879	579	1458

TABEL
: 06
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PELAKSANAAN REGISTRASI PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND IMPLEMENTATION OF VITAL STATISTICS

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural			Perkotaan Urban			Perdesaan Rural		
	Ada Teratur Regular	Ada Tak Teratur Not Reguler	Tidak Ada Not Available	Ada Teratur Regular	Ada Tak Teratur Not Reguler	Tidak Ada Not Available	Ada Teratur Regular	Ada Tak Teratur Not Reguler	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	178	113	23	9	4	-	169	109	23
Muna	94	167	25	4	7	-	90	160	25
Kendari	307	307	33	7	3	3	300	304	30
Kolaka	123	97	7	12	5	-	111	92	7
Kota Kendari	41	10	1	25	5	1	16	5	-
Kota Bau-Bau	29	8	1	19	2	-	10	6	1
Propinsi / Province	772	702	90	76	26	4	696	676	86

TABEL
: 07.
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Tanaman Pangan Food Crops	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacture Industry	Perdagangan Besar/Eceran Trade	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	290	1	-	14	1	8	314
Muna	274	.	-	6	6	-	286
Kendari	624	9	-	4	8	2	647
Kolaka	215	5	-	4	2	1	227
Kota Kendari	20	-	-	10	20	2	52
Kota Bau-Bau	16	-	-	7	11	4	38
Propinsi / Province	1439	15	-	45	48	17	1564

TABEL
: 07.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE**

Perkotaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Tanaman Pangan Food Crops	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacture Industry	Perdagangan Besar/Eceran Trade	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	9	-	-	2	1	1	13
Muna	-	-	-	6	5	-	11
Kendari	5	1	-	2	4	1	13
Kolaka	7	4	-	4	2	-	17
Kota Kendari	4	-	-	8	18	1	31
Kota Bau-Bau	2	-	-	7	9	3	21
Propinsi / Province	27	5	-	29	39	6	106

TABEL
: 07.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER
PENGHASILAN SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF
MAJORITY OF PEOPLE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa Services	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	281	1	-	12	-	7	301
Muna	274	-	-	-	1	-	275
Kendari	619	8	-	2	4	1	634
Kolaka	208	1	-	-	-	1	210
Kota Kendari	16	-	-	2	2	1	21
Kota Bau-Bau	14	-	-	-	2	1	17
Propinsi / Province	1412	10	-	16	9	11	1458

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
**NUMBER OF VILLAGES OF MAJORITY OF PEOPLE WHO WORK IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+ Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/Palawija <i>Paddy</i>	Holtikultura <i>Holticulture</i>	Perkebunan <i>Estates Husbandry</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	152	9	59	5	55
Muna	191	4	41	-	31
Kendari	249	9	265	25	52
Kolaka	40	2	162	2	7
Kota Kendari	-	1	11	-	8
Kota Bau-Bau	9	1	2	-	3
Propinsi / Province	641	26	540	32	156

TABEL
: 08 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Kehutanan- <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya- <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	1	9	290
Muna	-	-	7	274
Kendari	1	9	14	624
Kolaka	-	1	1	215
Kota Kendari	-	-	-	20
Kota Bau-Bau	-	-	1	16
Propinsi / Province	1	11	32	1439

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES OF MAJORITY OF PEOPLE WHO WORK IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/Palawija <i>Paddy</i>	Holtikultura <i>Holticulture</i>	Perkebunan <i>Estates Husbandry</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	4	-	3	-	1
Kendari	2	-	1	-	2
Kolaka	2	1	4	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	4
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	2
Propinsi / Province	8	1	8	-	9

TABEL

: 08.1

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Kehutanan- <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya- <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	-	-
Muna	-	-	1	9
Kendari	-	-	-	5
Kolaka	-	-	-	7
Kota Kendari	-	-	-	4
Kota Bau-Bau	-	-	-	2
Propinsi / Province	-	-	1	27

TABEL

: 08.2

TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES OF MAJORITY OF PEOPLE WHO WORK IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/Palawija <i>Paddy</i>	Holtikultura <i>Holticulture</i>	Perkebunan <i>Estates Husbandry</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	148	9	56	5	55
Muna	191	4	41	-	31
Kendari	247	9	264	25	50
Kolaka	38	1	158	2	7
Kota Kendari	-	1	11	-	4
Kota Bau-Bau	9	1	2	-	1
Propinsi / Province	633	25	532	32	148

TABEL
: 08.2 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Peternakan Livestock	Kehutanan- Forestry	Pertanian Lainnya- Others	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	1	8	281
Muna	-	-	7	274
Kendari	1	9	14	619
Kolaka	-	1	1	208
Kota Kendari	-	-	-	16
Kota Bau-Bau	-	-	1	14
Propinsi / Province	1	11	31	1412

TABEL
: 09
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ELECTRICITY CUSTOMER HOUSEHOLDS BY
REGENCY/CITY AND AREA TYPE**

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural		Perkotaan Urban		Perdesaan Rural	
	PLN State Electricity	Non PLN Non State Electricity	PLN State Electricity	Non PLN Non State Electricity	PLN State Electricity	Non PLN Non State Electricity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	187	117	10	3	177	114
Muna	155	136	11	1	144	135
Kendari	468	132	13	2	455	130
Kolaka	159	116	15	2	144	114
Kota Kendari	52	7	31	3	21	4
Kota Bau-Bau	37	14	21	7	16	7
Propinsi / Province	1058	522	101	18	957	504

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Penerangan Utama Type of Main Street Illumination			Jumlah Total	Tidak Ada Penerangan Not Available
	Listrik PLN State Electricity	Non PLN Non State Electricity	Non Listrik Non Electricity		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	41	28	3	72	242
Muna	20	8	3	31	255
Kendari	33	38	-	71	576
Kolaka	38	15	-	53	174
Kota Kendari	35	5	-	40	12
Kota Bau-Bau	24	-	-	24	14
Propinsi / Province	191	94	6	291	1273

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Penerangan Utama Type of Main Street Illumination			Jumlah Total	Tidak Ada Penerangan Not Available
	Listrik PLN State Electricity	Non PLN Non State Electricity	Non Listrik Non Electricity		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	7	1	-	8	5
Muna	11	-	-	11	-
Kendari	7	-	-	7	6
Kolaka	15	2	-	17	-
Kota Kendari	29	1	-	30	1
Kota Bau-Bau	20	-	-	20	1
Propinsi / Province	89	4	-	93	13

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS
PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>Not Available</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	34	27	3	64	237
Muna	9	8	3	20	255
Kendari	26	38	-	64	570
Kolaka	23	13	-	36	174
Kota Kendari	6	4	-	10	11
Kota Bau-Bau	4	-	-	4	13
Propinsi / Province	102	90	6	198	1260

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG
DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL BY
MAJORITY OF HOUSEHOLD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	4	66	242	2	314
Muna	-	16	268	2	286
Kendari	7	57	579	4	647
Kolaka	29	68	123	7	227
Kota Kendari	-	45	7	-	52
Kota Bau-Bau	-	27	10	1	38
Propinsi / Province	40	279	1.229	16	1564

TABEL
: 11.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL BY MAJORITY OF HOUSEHOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	12	1	-	13
Muna	-	8	3	-	11
Kendari	-	10	3	-	13
Kolaka	6	11	-	-	17
Kota Kendari	-	30	1	-	31
Kota Bau-Bau	-	20	-	1	21
Propinsi / Province	6	91	8	1	106

TABEL
: 11.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL BY MAJORITY OF HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	4	54	241	2	301
Muna	-	8	265	2	275
Kendari	7	47	576	4	634
Kolaka	23	57	123	7	210
Kota Kendari	-	15	6	-	21
Kota Bau-Bau	-	7	10	-	17
Propinsi / Province	34	188	1221	15	1458

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJORITY OF HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai River	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	19	158	4	133	314
Muna	19	120	1	146	286
Kendari	49	477	12	109	647
Kolaka	6	162	-	59	227
Kota Kendari	17	30	-	5	52
Kota Bau-Bau	11	21	2	4	38
Propinsi / Province	121	968	19	456	1564

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJORITY OF HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai River	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	9	-	4	13
Muna	7	3	-	1	11
Kendari	2	10	-	1	13
Kolaka	5	12	-	-	17
Kota Kendari	17	12	-	2	31
Kota Bau-Bau	11	6	1	3	21
Propinsi / Province	42	52	1	11	106

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJORITY OF HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	19	149	4	129	301
Muna	12	117	1	145	275
Kendari	47	467	12	108	634
Kolaka	1	150	-	59	210
Kota Kendari	-	18	-	3	21
Kota Bau-Bau	-	15	1	1	17
Propinsi / Province	79	916	18	445	1458

TABEL
: 13
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJORITY
OF HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	169	6	2	137	314
Muna	83	6	-	197	286
Kendari	389	7	3	248	647
Kolaka	155	4	-	68	227
Kota Kendari	48	-	1	3	52
Kota Bau-Bau	27	-	-	11	38
Propinsi / Province	871	23	6	664	1564

TABEL
: 13.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJORITY
OF HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jamban Sendiri Private Toilet	Jamban Bersama Shared Toilet	Jamban Umum Public Toilet	Bukan Jamban Non Toilet	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	12	-	-	1	13
Muna	10	-	-	1	11
Kendari	11	-	-	2	13
Kolaka	17	-	-	-	17
Kota Kendari	31	-	-	-	31
Kota Bau-Bau	18	-	-	3	21
Propinsi / Province	99	-	-	7	106

TABEL
: 13.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TOILET OF MAJORITY
OF HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jamban Sendiri Private Toilet	Jamban Bersama Shared Toilet	Jamban Umum Public Toilet	Bukan Jamban Non Toilet	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	157	6	2	136	301
Muna	73	6	-	196	275
Kendari	378	7	3	246	634
Kolaka	138	4	-	68	210
Kota Kendari	17	-	1	3	21
Kota Bau-Bau	9	-	-	8	17
Propinsi / Province	772	23	6	657	1458

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEADAAN SEBAGIAN
BESAR SALURAN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR/AIR KOTOR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND WATER WASTE DISPOSAL
CONDITIONAL IN GENERAL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lancar <i>Fast</i>	Tidak Lancar <i>Flow Slowly</i>	Tergenang <i>Stuck</i>	Tidak Ada Saluran <i>No Ditch</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	44	23	4	243	314
Muna	34	4	2	246	286
Kendari	306	81	64	196	647
Kolaka	100	57	5	65	227
Kota Kendari	38	11	1	2	52
Kota Bau-Bau	18	3	2	15	38
Propinsi / Province	540	179	78	767	1564

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEADAAN SEBAGIAN
BESAR SALURAN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR/AIR KOTOR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND WATER WASTE DISPOSAL
CONDITIONAL IN GENERAL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lancar <i>Fast</i>	Tidak Lancar <i>Flow Slowly</i>	Tergenang <i>Stuck</i>	Tidak Ada Saluran <i>No Ditch</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	6	2	-	5	13
Muna	11	-	-	-	11
Kendari	5	4	2	2	13
Kolaka	9	6	-	2	17
Kota Kendari	27	4	-	-	31
Kota Bau-Bau	15	1	-	5	21
Propinsi / Province	73	17	2	14	106

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEADAAN SEBAGIAN
BESAR SALURAN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR/AIR KOTOR**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND WATER WASTE DISPOSAL
CONDITIONAL IN GENERAL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lancar <i>Fast</i>	Tidak Lancar <i>Flow Slowly</i>	Tergenang <i>Stuck</i>	Tidak Ada Saluran <i>No Ditch</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	38	21	4	238	301
Muna	23	4	2	246	275
Kendari	301	77	62	194	634
Kolaka	91	51	5	63	210
Kota Kendari	11	7	1	2	21
Kota Bau-Bau	3	2	2	10	17
Propinsi / Province	467	162	76	753	1458

TABEL
: 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH ARE CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND RIVER
WATER USE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai / <i>River Water Use</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Both/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water/Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	93	63	25	10	19	2	10	3
Muna	130	102	34	1	12	-	32	10
Kendari	345	210	60	40	93	13	75	27
Kolaka	177	151	52	21	75	2	11	10
Kota Kendari	36	16	3	3	1	3	1	9
Kota Bau-Bau	15	7	-	-	3	-	5	1
Propinsi / Province	796	549	174	75	203	20	134	60

TABEL
: 15.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH ARE CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND RIVER
WATER USE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai / River Water Use						
		Mandi/ Cuci Both/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking WaterMaterial	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	4	2	2	1	-	-	-	-
Muna	3	3	1	-	-	-	1	-
Kendari	5	3	1	1	2	-	-	-
Kolaka	13	11	-	4	3	1	-	2
Kota Kendari	26	10	2	-	-	2	1	7
Kota Bau-Bau	6	2	-	-	-	-	4	-
Propinsi / Province	57	31	6	6	5	3	6	9

TABEL
: 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH ARE CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND RIVER
WATER USE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai / River Water Use						
		Mandi/ Cuci Both/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking WaterMaterial	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	89	61	23	9	19	2	10	3
Muna	127	99	33	1	12	-	31	10
Kendari	340	207	59	39	91	13	75	27
Kolaka	164	140	52	17	72	1	11	8
Kota Kendari	10	6	1	3	1	1	-	2
Kota Bau-Bau	9	5	-	-	3	-	1	1
Propinsi / Province	739	518	168	69	198	17	128	51

TABEL
: 16
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HOUSEHOLD LIVE IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Bantaran Sungai/Tepi Sungai River Bank			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi High Voltage Electrical Network			Permukiman Kumuh Slum Area
	Ada Available	Tidak Non Available	Tidak Ada Sungai No River	Ada Available	Tidak Ada Non Available	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi No High Voltage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	27	66	221	4	139	171	19
Muna	50	80	156	-	56	230	10
Kendari	83	262	302	6	254	387	22
Kolaka	21	156	50	1	130	96	8
Kota Kendari	25	11	16	2	5	45	23
Kota Bau-Bau	5	10	23	1	8	29	10
Propinsi / Province	211	585	768	14	592	958	92

TABEL
: 16.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HOUSEHOLD LIVE IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Bantaran Sungai/Tepi Sungai River Bank			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi High Voltage Electrical Network			Permukiman Kumuh Slum Area
	Ada Available	Tidak Non Available	Tidak Ada Sungai No River	Ada Available	Tidak Ada Non Available	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi No High Voltage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	2	2	9	-	7	6	1
Muna	2	1	8	-	-	11	1
Kendari	1	4	8	1	9	3	1
Kolaka	-	13	4	-	12	5	3
Kota Kendari	19	7	5	2	3	26	14
Kota Bau-Bau	4	2	15	1	2	18	8
Propinsi / Province	28	29	49	4	33	69	28

TABEL
: 16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HOUSEHOLD LIVE IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Non <i>Available</i>	Tidak Ada Sungai No <i>River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada Non <i>Available</i>	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi No High <i>Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	25	64	212	4	132	165	18
Muna	48	79	148	-	56	219	9
Kendari	82	258	294	5	245	384	21
Kolaka	21	143	46	1	118	91	5
Kota Kendari	6	4	11	-	2	19	9
Kota Bau-Bau	1	8	8	-	6	11	2
Propinsi / Province	183	556	719	10	559	889	64

TABEL
: 17
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI INDUSTRI PENGOLAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT PEMBUANGAN LIMBAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MANUFACTURING INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WASTE DISPOSAL PLACES

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Instalasi Pembuangan Limbah <i>Waste Disposal Installation</i>	Tanah <i>Land</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	23	2	31	56
Muna	3	108	-	53	164
Kendari	3	123	16	18	160
Kolaka	1	28	3	9	41
Kota Kendari	3	7	1	8	19
Kota Bau-Bau	-	9	1	6	16
Propinsi / Province	10	298	23	125	456

TABEL
: 17.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT PEMBUANGAN LIMBAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MANUFACTURING INDUSTRY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF WASTE DISPOSAL PLACES**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Instalasi Pembuangan Limbah Waste Disposal Installation	Tanah Land	Sungai River	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	1	1	2
Muna	-	3	-	8	11
Kendari	-	3	-	1	4
Kolaka	-	3	-	4	7
Kota Kendari	3	4	1	5	13
Kota Bau-Bau	-	6	1	3	10
Propinsi / Province	3	19	3	22	47

TABEL
: 17.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT PEMBUANGAN LIMBAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MANUFACTURING INDUSTRY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF WASTE DISPOSAL PLACES**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Instalasi Pembuangan Limbah Waste Disposal Installation	Tanah Land	Sungai River	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	23	1	30	54
Muna	3	105	-	45	153
Kendari	3	120	16	17	156
Kolaka	1	25	3	5	34
Kota Kendari	-	3	-	3	6
Kota Bau-Bau	-	3	-	3	6
Propinsi / Province	7	279	20	103	409

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deteroration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	4	1	7	5	-
Muna	3	-	2	-	1
Kendari	21	9	14	6	19
Kolaka	9	7	6	5	7
Kota Kendari	3	-	9	2	4
Kota Bau-Bau	-	1	3	-	3
Propinsi / Province	40	18	41	18	34

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deteroration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	1	-	2
Kolaka	-	2	4	3	5
Kota Kendari	2	-	3	2	2
Kota Bau-Bau	-	1	2	-	3
Propinsi / Province	2	3	10	5	12

TABEL
— : 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deterioration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	4	1	7	5	-
Muna	3	-	2	-	1
Kendari	21	9	13	6	17
Kolaka	9	5	2	2	2
Kota Kendari	1	-	6	-	2
Kota Bau-Bau	-	-	1	-	-
Propinsi / Province	38	15	31	13	22

TABEL
— : 19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN
YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN HIDUP/ NUMBER OF VILLAGES WHICH
EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE AND COMPLAINT TO VILLAGE CHIEF BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deterioration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2	1	2	-	-
Muna	2	-	1	-	-
Kendari	10	2	5	-	3
Kolaka	6	5	4	4	4
Kota Kendari	3	-	4	-	3
Kota Bau-Bau	-	1	1	-	2
Propinsi / Province	23	9	17	4	12

TABEL
: 19.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN HIDUP/ NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE AND COMPLAINT TO VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deteroration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-
Kolaka	-	2	3	3	3
Kota Kendari	2	-	2	-	2
Kota Bau-Bau	-	1	1	-	2
Propinsi / Province	2	3	6	3	7

TABEL
: 19.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN HIDUP/ NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE ENVIRONMENT DISTURBANCE AND COMPLAINT TO VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENT DISTURBANCE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara dan Bau <i>Air Pollution</i>	Berkurangnya Ruang terbuka Hijau <i>Green Open space Deteroration</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2	1	2	-	-
Muna	2	-	1	-	-
Kendari	10	2	5	-	3
Kolaka	6	3	1	1	1
Kota Kendari	1	-	2	-	1
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	21	6	11	1	5

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN
JENIS BENCANA**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE NATURAL DISASTER IN LAST THREE
YEARS BY REGENCY/CITY, AREA TYPE AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>			Perkotaan <i>Urban</i>			Perdesaan <i>Rural</i>		
	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>	Tanah Longsor <i>Land slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>	Tanah Longsor <i>Land slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>	Tanah Longsor <i>Land slide</i>	Banjir <i>Flood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	12	3	20	-	-	-	12	3	20
Muna	-	2	8	-	-	-	-	2	8
Kendari	44	10	233	2	1	6	42	9	227
Kolaka	1	3	43	-	-	2	1	3	41
Kota Kendari	-	9	17	-	8	14	-	1	3
Kota Bau-Bau	-	1	2	-	1	2	-	-	-
Propinsi / Province	57	28	323	2	10	24	55	18	299

TABEL
: 21
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN
FREKUENSI KEJADIAN**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH EXPERIENCE NATURAL DISASTER DURING LAST THREE
YEARS BY REGENCY/CITY, AREA TYPE AND ITS FREQUENCY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>			Perkotaan <i>Urban</i>			Perdesaan <i>Rural</i>		
	0	1	≥ 2	0	1	≥ 2	0	1	≥ 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	280	27	7	13	-	-	267	27	7
Muna	276	4	6	11	-	-	265	4	6
Kendari	379	67	201	6	-	7	373	67	194
Kolaka	181	26	20	15	1	1	166	25	19
Kota Kendari	33	6	13	15	3	13	18	3	-
Kota Bau-Bau	35	3	-	18	3	-	17	-	-
Propinsi / Province	1184	133	247	78	7	21	1106	126	226

TABEL

: 22

TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES IN THE DISTURBED AREA OF NATURAL DISASTER
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	3	24	3
Muna	-	2	11	3
Kendari	25	7	203	26
Kolaka	2	4	34	6
Kota Kendari	-	8	13	1
Kota Bau-Bau	-	1	2	1
Propinsi / Province	27	25	287	40

TABEL

: 22.1

TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES IN THE DISTURBED AREA OF NATURAL DISASTER
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	-	1	-
Muna	-	-	-	-
Kendari	-	1	5	-
Kolaka	-	-	-	-
Kota Kendari	-	7	11	1
Kota Bau-Bau	-	1	2	1
Propinsi / Province	-	9	19	2

TABEL
: 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES IN THE DISTURBED AREA OF NATURAL DISASTER
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	3	23	3
Muna	-	2	11	3
Kendari	25	6	198	26
Kolaka	2	4	34	6
Kota Kendari	-	1	2	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-
Propinsi / Province	27	16	268	38

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAHAN KRITIS MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE CRITICAL LAND BY REGENCY/CITY
AND AREA TYPE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	132	4	128
Muna	24	-	24
Kendari	94	-	94
Kolaka	40	-	40
Kota Kendari	14	7	7
Kota Bau-Bau	9	4	5
Propinsi / Province	313	15	298

TABEL
: 24
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LOKASI PENGGALIAN
GOLONGAN C MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GALIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE TYPE C QUARRYING LOCATION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF QUARRYING**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Batu/ Koral <i>Stone/ Coral</i>	Pasir <i>Sand</i>	Kapur <i>Lime</i>	Belerang <i>Sulphur</i>	Kaolin <i>Caolin</i>	Pasir Kwarsa <i>Quartz</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	54	52	15	-	-	3	10	17
Muna	97	52	49	1	-	7	31	14
Kendari	83	96	5	-	-	-	23	21
Kolaka	54	75	3	1	1	9	21	19
Kota Kendari	8	8	3	-	-	-	6	4
Kota Bau-Bau	8	-	-	-	-	-	3	-
Propinsi / Province	304	283	75	2	1	19	94	75

TABEL
: 24.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LOKASI PENGGALIAN
GOLONGAN C MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GALIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE TYPE C QUARRYING LOCATION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF QUARRYING**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Batu/ Koral <i>Stone/ Coral</i>	Pasir <i>Sand</i>	Kapur <i>Lime</i>	Belerang <i>Sulphur</i>	Kaolin <i>Caolin</i>	Pasir Kwarsa <i>Quartz</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	2	-	-	-	-	-	-
Muna	2	-	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-	1	-
Kolaka	1	5	-	-	-	-	1	2
Kota Kendari	2	3	2	-	-	-	4	1
Kota Bau-Bau	3	-	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	8	10	2	-	-	-	6	3

TABEL
: 24.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LOKASI PENGGALIAN
GOLONGAN C MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GALIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE TYPE C QUARRYING LOCATION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF QUARRYING**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Batu/ Koral Stone/ Coral	Pasir Sand	Kapur Lime	Belerang Sulphur	Kaolin Caolin	Pasir Kwarsa Quartz	Tanah Liat Clay	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	54	50	15	-	-	3	10	17
Muna	95	52	49	1	-	7	31	14
Kendari	83	96	5	-	-	-	22	21
Kolaka	53	70	3	1	1	9	20	17
Kota Kendari	6	5	1	-	-	-	2	3
Kota Bau-Bau	5	-	-	-	-	-	3	-
Propinsi / Province	296	273	73	2	1	19	88	72

TABEL
: 25
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	TK Kindergarten	SD dan Sederajat Primary School	SLTP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	100	297	93	26	6
Muna	98	262	67	20	4
Kendari	125	539	107	38	8
Kolaka	74	207	58	24	6
Kota Kendari	28	46	24	12	5
Kota Bau-Bau	30	37	15	7	4
Propinsi / Province	455	1388	364	127	33

TABEL

: 25

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for The Handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	3	-	3	-
Muna	2	3	2	-
Kendari	3	3	19	2
Kolaka	5	-	10	1
Kota Kendari	10	1	4	-
Kota Bau-Bau	3	-	2	-
Propinsi / Province	26	7	40	3

TABEL

: 25.1

TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	6	11	7	6	-
Muna	10	10	6	5	3
Kendari	9	13	8	7	3
Kolaka	9	14	7	7	1
Kota Kendari	21	27	16	9	4
Kota Bau-Bau	20	20	9	6	3
Propinsi / Province	75	95	53	40	14

TABEL
: 25.1 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for The Handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	-	-
Muna	2	1	-	-
Kendari	2	2	3	1
Kolaka	3	-	2	-
Kota Kendari	9	1	4	-
Kota Bau-Bau	3	-	-	-
Propinsi / Province	19	4	9	1

TABEL
: 25.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	94	286	86	20	6
Muna	88	252	61	15	1
Kendari	116	526	99	31	5
Kolaka	65	193	51	17	5
Kota Kendari	7	19	8	3	1
Kota Bau-Bau	10	17	6	1	1
Propinsi / Province	380	1293	311	87	19

TABEL
: 25.2 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for The Handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	3	-	3	-
Muna	-	2	2	-
Kendari	1	1	16	1
Kolaka	2	-	8	1
Kota Kendari	1	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	2	-
Propinsi / Province	7	3	31	2

TABEL
: 26
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku Akuntansi <i>Bookkeeping Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motro <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	6	-	3	1	5	3	3	-
Muna	4	1	2	-	4	-	4	1
Kendari	3	1	2	1	16	3	3	4
Kolaka	2	-	3	-	6	-	4	3
Kota Kendari	4	2	6	1	10	7	6	3
Kota Bau-Bau	1	-	6	2	8	3	4	2
Propinsi / Province	20	4	22	5	49	16	24	13

TABEL
: 26.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Bahasa Language	Tata Buku Akuntansi Bookkeeping Accountancy	Komputer Computer	Memasak Tata Boga Cooking	Menjahit Tata Busana Tailor	Kecantikan Beauty	Montir Mobil/ Motro Motorized Mechanic	Elektronik Electronical Mechanic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	1	-	1	-	-	-	1	-
Muna	4	1	2	-	3	-	2	1
Kendari	1	-	-	-	1	1	-	-
Kolaka	1	-	3	-	3	-	1	1
Kota Kendari	4	2	6	1	8	6	6	3
Kota Bau-Bau	1	-	6	2	8	3	4	2
Propinsi / Province	12	3	18	3	23	10	14	7

TABEL
: 26.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Bahasa Language	Tata Buku Akuntansi Bookkeeping Accountancy	Komputer Computer	Memasak Tata Boga Cooking	Menjahit Tata Busana Tailor	Kecantikan Beauty	Montir Mobil/ Motro Motorized Mechanic	Elektronik Electronical Mechanic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	5	-	2	1	5	3	2	-
Muna	-	-	-	-	1	-	2	-
Kendari	2	1	2	1	15	2	3	4
Kolaka	1	-	-	-	3	-	3	2
Kota Kendari	-	-	-	-	2	1	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	8	1	4	2	26	6	10	6

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
BY REGENCY/CITY AND TYPE FACILITIES**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physicien</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	2	6	36	128	20
Muna	1	1	2	22	105	8
Kendari	1	2	8	39	157	16
Kolaka	4	7	10	22	77	20
Kota Kendari	6	6	8	12	20	16
Kota Bau-Bau	1	5	3	9	19	10
Propinsi / Province	14	23	37	140	506	90

TABEL
: 27
TABLE (Sambungan/Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Mid Wive</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Pos Obat Desa <i>Drug Store</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drug Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	50	12	32	-	3	6
Muna	29	11	2	2	9	4
Kendari	67	13	2	2	4	3
Kolaka	38	16	6	4	8	6
Kota Kendari	15	29	2	10	16	5
Kota Bau-Bau	12	20	11	5	15	4
Propinsi / Province	211	101	26	23	55	28

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
BY REGENCY/CITY AND TYPE FACILITIES**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physicien</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	2	4	2
Muna	1	1	-	3	1	5
Kendari	-	-	-	3	2	4
Kolaka	2	2	3	3	2	7
Kota Kendari	6	6	5	9	12	14
Kota Bau-Bau	1	2	3	5	9	10
Propinsi / Province	10	11	11	25	30	42

TABEL
: 27.1
TABLE

(Sambungan/Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Mid Wive</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Pos Obat Desa <i>Drug Store</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drug Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	6	12	3	-	3	6
Muna	5	11	2	2	9	4
Kendari	2	13	2	2	4	3
Kolaka	8	16	6	4	8	6
Kota Kendari	13	29	2	10	16	5
Kota Bau-Bau	10	20	11	5	15	4
Propinsi / Province	44	101	26	23	55	28

TABEL
: 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
BY REGENCY/CITY AND TYPE FACILITIES**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physicien</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	2	6	34	124	18
Muna	-	-	2	19	104	3
Kendari	1	2	8	36	155	12
Kolaka	2	5	7	19	75	13
Kota Kendari	-	-	3	3	8	2
Kota Bau-Bau	-	3	-	4	10	-
Propinsi / Province	4	12	26	115	476	48

TABEL
: 27.2
TABLE (Sambungan/Continuation)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Mid Wive</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Pos Obat Desa <i>Drug Store</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drug Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	44	288	105	3	146	7
Muna	24	268	26	-	161	3
Kendari	65	587	129	2	327	4
Kolaka	30	200	49	5	100	12
Kota Kendari	2	18	1	-	6	-
Kota Bau-Bau	2	17	11	1	8	-
Propinsi / Province	167	1378	321	11	748	26

TABEL
: 28.
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>/Rumah Bersalin</i> <i>Maternity Hospital</i> <i>Maternity House</i>		Poliklinik/Balai <i>Pengobatan</i> <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health</i> <i>Centre</i>	
	<i>Mudah</i> <i>Easy</i>	<i>Sulit</i> <i>Difficult</i>	<i>Mudah</i> <i>Easy</i>	<i>Sulit</i> <i>Difficult</i>	<i>Mudah</i> <i>Easy</i>	<i>Sulit</i> <i>Difficult</i>	<i>Mudah</i> <i>Easy</i>	<i>Sulit</i> <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	65	248	2	65	247	6	76	232
Muna	122	163	1	120	165	2	78	206
Kendari	235	411	2	217	428	8	241	398
Kolaka	87	136	7	74	146	10	65	152
Kota Kendari	34	12	6	34	12	8	36	8
Kota Bau-Bau	32	5	5	31	2	3	30	5
Propinsi / Province	575	975	23	541	1000	37	526	1001

TABEL
: 28
TABLE

(Sambungan/Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of</i> <i>Public Health</i>		Tempat <i>Praktek Dokter</i> <i>Physicien</i>		Tempat <i>Praktek Bidan</i> <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated</i> <i>Health Post</i>	
	<i>Mudah</i> <i>Easy</i>	<i>Sulit</i> <i>Difficult</i>	<i>Mudah</i> <i>Easy</i>	<i>Sulit</i> <i>Difficult</i>	<i>Mudah</i> <i>Easy</i>	<i>Sulit</i> <i>Difficult</i>	<i>Mudah</i> <i>Easy</i>	<i>Sulit</i> <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Buton	126	60	20	117	120	144	300	5
Muna	140	41	8	143	134	123	279	4
Kendari	358	132	16	278	274	306	600	30
Kolaka	120	30	20	133	117	72	216	5
Kota Kendari	28	4	16	24	27	10	47	3
Kota Bau-Bau	19	.	10	23	25	1	37	1
Propinsi / Province	791	267	90	718	697	656	1479	48

TABEL

: 28

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Polindes Village Child Delivery Post		Apotik Pharmacy		Pos Obat Desa Drug Store		Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drug Store	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Buton	91	115	3	70	241	149	65	100
Muna	129	129	2	121	163	170	72	44
Kendari	320	196	4	242	401	331	192	124
Kolaka	92	80	9	91	127	108	64	55
Kota Kendari	35	14	10	30	12	22	20	10
Kota Bau-Bau	15	1	6	27	5	23	13	2
Propinsi / Province	682	535	34	581	949	803	426	335

TABEL

: 28.1

TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital		Rumah Sakit Bersalin /Rumah Bersalin Maternity Hospital Maternity House		Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic Centre		Puskesmas Public Health Centre	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	5	8	-	5	8	-	6	7
Muna	10	-	1	10	-	-	1	10
Kendari	10	3	-	8	5	-	10	3
Kolaka	13	2	2	10	5	3	13	1
Kota Kendari	24	1	6	24	1	5	26	-
Kota Bau-Bau	20	-	2	19	-	3	18	-
Propinsi / Province	82	14	11	76	19	11	74	21

TABEL

: 28.1

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health		Tempat Praktek Dokter Physicien		Tempat Praktek Bidan Midwife		Posyandu Integrated Health Post	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Buton	9	-	2	8	5	2	12	-
Muna	10	-	5	6	6	-	11	-
Kendari	9	2	4	7	10	1	13	-
Kolaka	12	3	7	8	7	2	16	1
Kota Kendari	19	-	14	16	18	-	29	2
Kota Bau-Bau	12	-	10	11	11	-	20	1
Propinsi / Province	71	5	42	56	57	5	101	4

TABEL

: 28.1

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Polindes Village Child Delivery Post		Apotik Pharmacy		Pos Obat Desa Drug Store		Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drug Store	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Buton	5	5	-	4	9	3	4	6
Muna	7	2	2	9	-	9	2	-
Kendari	9	2	2	8	3	4	6	3
Kolaka	5	6	4	10	3	8	4	5
Kota Kendari	25	4	10	20	1	16	14	1
Kota Bau-Bau	10	-	5	16	-	15	6	-
Propinsi / Province	61	19	23	67	16	55	36	15

TABEL
: 28.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>/Rumah Bersalin Maternity Hospital Maternity House</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	60	240	2	60	239	6	70	225
Muna	112	163	-	110	165	2	77	196
Kendari	225	408	2	209	423	8	231	395
Kolaka	74	134	5	64	141	7	52	151
Kota Kendari	10	11	-	10	11	3	10	8
Kota Bau-Bau	12	5	3	12	2	-	12	5
Propinsi / Province	493	961	12	465	981	26	452	980

TABEL
: 28.2
TABLE (Sambungan/*Continuation*)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physicien</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Buton	117	60	18	109	115	142	288	5
Muna	130	41	3	137	128	123	268	4
Kendari	349	130	12	271	264	305	587	30
Kolaka	108	27	13	125	110	70	200	4
Kota Kendari	9	4	2	8	9	10	18	1
Kota Bau-Bau	7	-	-	12	14	1	17	-
Propinsi / Province	720	262	48	662	640	651	1378	44

TABEL
: 28.2 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Pos Obat Desa <i>Drug Store</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drug Store</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Buton	86	110	3	66	232	146	61	94
Muna	122	127	-	112	163	161	70	44
Kendari	311	194	2	234	398	327	186	121
Kolaka	87	74	5	81	124	100	60	50
Kota Kendari	10	10	-	10	11	6	6	9
Kota Bau-Bau	5	1	1	11	5	8	7	2
Propinsi / Province	621	516	11	514	933	748	390	320

TABEL
: 29
TABLE
BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MEDICAL PRACTITIONERS WHO STAY IN VILLAGE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONERS

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Propinsi <i>Province</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Bidan Di Desa <i>Village Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	26	288	10	304	82	232
Muna	12	274	8	278	84	202
Kendari	28	619	19	628	144	503
Kolaka	17	210	15	212	72	155
Kota Kendari	19	33	13	39	39	13
Kota Bau-Bau	13	25	10	28	29	9
Propinsi / Province	115	1449	75	1489	450	1114

TABEL
: 29.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MEDICAL PRACTITIONERS WHO STAY IN VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONERS**

Perkotaan / Urban

Propinsi Province	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Bidan Midwife	Bidan Di Desa Village Midwife	Dukun Bayi Terlatih Trained Traditional Healer	Dukun Bayi Belum Dilatih NonTrained Traditional Healer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	4	9	3	10	7	6
Muna	5	6	2	9	10	1
Kendari	4	9	2	11	11	2
Kolaka	8	9	2	15	16	1
Kota Kendari	17	14	11	20	27	4
Kota Bau-Bau	10	11	7	14	19	2
Propinsi / Province	48	58	27	79	90	16

TABEL
: 29.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE MEDICAL PRACTITIONERS WHO STAY IN VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONERS**

Perdesaan / Rural

Propinsi Province	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Bidan Midwife	Bidan Di Desa Village Midwife	Dukun Bayi Terlatih Trained Traditional Healer	Dukun Bayi Belum Dilatih NonTrained Traditional Healer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	22	279	7	294	75	226
Muna	7	268	6	269	74	201
Kendari	24	610	17	617	133	501
Kolaka	9	201	13	197	56	154
Kota Kendari	2	19	2	19	12	9
Kota Bau-Bau	3	14	3	14	10	7
Propinsi / Province	67	1391	48	1410	360	1098

TABEL
: 30
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Muntaber/ Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dangue Faver	Infeksi Saluran Pernafasan Respiratory Disease	Campak Measles	Malaria Malaria	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	68	4	29	21	61	23
Muna	20	2	6	4	16	8
Kendari	158	7	112	13	126	45
Kolaka	31	4	14	15	24	6
Kota Kendari	13	10	5	3	11	3
Kota Bau-Bau	8	2	7	3	8	3
Propinsi / Province	298	29	173	59	246	88

TABEL
: 30.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Muntaber/ Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dangue Faver	Infeksi Saluran Pernafasan Respiratory Disease	Campak Measles	Malaria Malaria	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	-	-	-	1	1
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	3	1	2	-	1	1
Kolaka	1	-	-	-	1	-
Kota Kendari	5	7	3	2	7	-
Kota Bau-Bau	4	1	6	3	5	3
Propinsi / Province	15	9	11	5	15	5

TABEL
: 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Faver</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	66	4	29	21	60	22
Muna	20	2	6	4	16	8
Kendari	155	6	110	13	125	44
Kolaka	30	4	14	15	23	6
Kota Kendari	8	3	2	1	4	3
Kota Bau-Bau	4	1	1	-	3	-
Propinsi / Province	283	20	162	54	231	83

TABEL
: 31
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF PEOPLE WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air / <i>Water Source</i>							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	55	2	117	90	8	32	10	35
Muna	25	1	203	45	6	6	-	44
Kendari	23	6	488	102	24	-	4	13
Kolaka	25	3	100	87	12	-	-	21
Kota Kendari	31	1	16	3	1	-	-	21
Kota Bau-Bau	20	1	7	6	-	-	4	19
Propinsi / Province	179	14	931	333	51	38	18	153

TABEL
: 31.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF PEOPLE WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air / Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	8	-	2	2	-		1	4
Muna	10	-	1	-	-		-	10
Kendari	4	2	5	2	-		-	-
Kolaka	13	-	4	-	-		-	5
Kota Kendari	24	1	5	-	1		-	15
Kota Bau-Bau	18	-	2	1	-		-	16
Propinsi / Province	77	3	19	5	1		1	50

TABEL
: 31.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF PEOPLE WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air / Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	47	2	115	88	8	32	9	31
Muna	15	1	202	45	6	6	-	34
Kendari	19	4	483	100	24	-	4	13
Kolaka	12	3	96	87	12	-	-	16
Kota Kendari	7	-	11	3	-	-	-	6
Kota Bau-Bau	2	1	5	5	-	-	4	3
Propinsi / Province	102	11	912	328	50	38	17	103

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN-KOTA DAN SUMBER AIR UNTUK
MANDI/CUCI PADA UMUMNYA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND BATH/WASH WATER SOURCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	PAM/Air Mineral Pipe Water	Pompa Listrik/ Tangan Pump	Sumur Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	49	3	131	91	8	22	10
Muna	20	1	201	45	12	7	-
Kendari	20	10	475	96	40	-	6
Kolaka	16	5	103	78	25	-	-
Kota Kendari	26	2	19	4	1	-	-
Kota Bau-Bau	18	1	8	8	-	-	3
Propinsi / Province	149	22	937	322	86	29	19

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN-KOTA DAN SUMBER AIR UNTUK
MANDI/CUCI PADA UMUMNYA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND BATH/WASH WATER SOURCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	PAM/Air Mineral Pipe Water	Pompa Listrik/ Tangan Pump	Sumur Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	7	-	2	3	-	-	1
Muna	10	-	1	-	-	-	-
Kendari	4	2	5	2	-	-	-
Kolaka	10	-	5	1	1	-	-
Kota Kendari	21	2	8	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	16	-	3	2	-	-	-
Propinsi / Province	68	4	24	8	1	-	1

TABEL
: 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN-KOTA DAN SUMBER AIR UNTUK
MANDI/CUCI PADA UMUMNYA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND BATH/WASH WATER SOURCE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan Pump	Sumur Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	42	3	129	88	8	22	9
Muna	10	1	200	45	12	7	-
Kendari	16	8	470	94	40	-	6
Kolaka	6	5	98	77	24	-	-
Kota Kendari	5	-	11	4	1	-	-
Kota Bau-Bau	2	1	5	6	-	-	3
Propinsi / Province	81	18	913	314	85	29	18

TABEL
: 33
TABLE

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
TEMPAT IBADAH**
**NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP
PLACE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar Prayer House	Gereja Kristen Church of Protestant	Gereja Katolik Church of Chatolic	Pura Temple	Vihara Monastery	Klenteng Confucian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	500	109	13	5	17	-	-
Muna	321	91	19	8	23	1	-
Kendari	779	405	85	21	90	7	1
Kolaka	457	165	47	11	26	-	-
Kota Kendari	186	27	13	5	1	3	-
Kota Bau-Bau	74	13	6	2	6	-	-
Propinsi / Province	2317	810	183	52	163	11	1

TABEL
: 33.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer House	Gereja Kristen Church of Protestant	Gereja Katolik Church of Chatolic	Pura Temple	Vihara Monastery	Klenteng Confucian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	19	4	3	1	1	-	-
Muna	26	1	3	1	-	-	-
Kendari	19	10	3	-	-	-	-
Kolaka	38	12	11	3	1	-	-
Kota Kendari	132	24	10	5	1	3	-
Kota Bau-Bau	42	10	2	1	-	-	-
Propinsi / Province	276	61	32	11	3	3	-

TABEL
: 33.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer House	Gereja Kristen Church of Protestant	Gereja Katolik Church of Chatolic	Pura Temple	Vihara Monastery	Klenteng Confucian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	481	105	10	4	16	-	-
Muna	295	90	16	7	23	1	-
Kendari	760	395	82	21	90	7	1
Kolaka	419	153	36	8	25	-	-
Kota Kendari	54	3	3	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	32	3	4	1	6	-	-
Propinsi / Province	2041	749	151	41	160	8	1

TABEL
: 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gugus Depan Pramuka <i>Youth</i>	Karang Taruna <i>Village Youth Organization</i>	PKK <i>Village Woman Organization</i>	Majelis Ta'lim Pengajian Kebaktian <i>Religious Service</i>	Panti Asuhan <i>Orphan House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	66	136	286	208	-
Muna	47	234	283	214	3
Kendari	159	564	608	361	8
Kolaka	81	203	226	170	6
Kota Kendari	8	46	50	50	8
Kota Bau-Bau	12	35	38	37	1
Propinsi / Province	373	1218	1491	1040	26

TABEL
: 34
TABLE

(Sambungan/Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Arisan <i>Regular Social Gathering for Money</i>	Gotong Royong <i>Community Self-Help</i>	Pengumpul Zakat/Infak Dan Sadakhoh <i>Aims Collection</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	-	1	278	308	288
Muna	1	2	262	281	261
Kendari	2	1	560	633	412
Kolaka	-	1	207	222	180
Kota Kendari	-	-	51	51	47
Kota Bau-Bau	1	-	38	37	35
Propinsi / Province	4	5	1396	1532	1223

TABEL
: 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gugus Depan Pramuka <i>Youth</i>	Karang Taruna <i>Village Youth Organization</i>	PKK <i>Village Woman Organization</i>	Majelis Ta'lim Pengajian Kebaktian <i>Religious Service</i>	Panti Asuhan <i>Orphan House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	5	7	13	11	-
Muna	3	10	11	9	2
Kendari	5	12	12	11	-
Kolaka	8	16	17	14	3
Kota Kendari	7	26	29	30	8
Kota Bau-Bau	5	18	21	21	1
Propinsi / Province	33	89	103	96	14

TABEL
: 34.1
TABLE (Sambungan/Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Arisan <i>Regular Social Gathering for Money</i>	Gotong Royong <i>Community Self-Help</i>	Pengumpul Zakat/Infak Dan Sadakhoh <i>Aims Collection</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	-	-	13	13	12
Muna	-	1	11	11	9
Kendari	1	-	13	13	10
Kolaka	-	-	16	16	9
Kota Kendari	-	-	30	30	28
Kota Bau-Bau	1	-	21	20	19
Propinsi / Province	2	1	104	103	87

TABEL
: 34.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI**
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gugus Depan Pramuka <i>Youth</i>	Karang Taruna <i>Village Youth Organization</i>	PKK <i>Village Woman Organization</i>	Majelis Ta'lim Pengajian Kebaktian <i>Religious Service</i>	Panti Asuhan <i>Orphan House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	61	129	273	197	-
Muna	44	224	272	205	1
Kendari	154	552	596	350	8
Kolaka	73	187	209	156	3
Kota Kendari	1	20	21	20	-
Kota Bau-Bau	7	17	17	16	-
Propinsi / Province	340	1,129	1,388	944	12

TABEL
: 34.2
TABLE

(Sambungan/Continuation)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Arisan <i>Regular Social Gathering for Money</i>	Gotong Royong <i>Community Self-Help</i>	Pengumpul Zakat/Infak Dan Sadakhoh <i>Aims Collection</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	-	1	265	295	276
Muna	1	1	251	270	252
Kendari	1	1	547	620	402
Kolaka	-	1	191	206	171
Kota Kendari	-	-	21	21	19
Kota Bau-Bau	-	-	17	17	16
Propinsi / Province	2	4	1292	1429	1136

TABEL
: 35
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI RUMAH
PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED WHO LIVE IN THE FAMILY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF DISABILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu/Wicara Deaf	Tuna Grahita Mental disorder	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Ganda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	448	481	197	235	61	1422
Muna	318	373	127	159	28	1005
Kendari	484	412	105	191	38	1230
Kolaka	203	206	41	24	40	514
Kota Kendari	41	38	12	9	2	102
Kota Bau-Bau	49	79	13	10	16	167
Propinsi / Province	1543	1589	495	628	185	4440

TABEL
: 35.1
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI RUMAH
PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED WHO LIVE IN THE FAMILY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF DISABILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu/Wicara Deaf	Tuna Grahita Mental disorder	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Ganda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	23	17	1	6	-	47
Muna	13	22	5	-	-	40
Kendari	5	10	7	4	-	26
Kolaka	26	29	4	2	-	61
Kota Kendari	24	20	11	8	1	64
Kota Bau-Bau	26	51	8	8	14	107
Propinsi / Province	117	149	36	28	15	345

TABEL
: 35.2
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI RUMAH
PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED WHO LIVE IN THE FAMILY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF DISABILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	425	464	196	229	61	1375
Muna	305	351	122	159	28	965
Kendari	479	402	98	187	38	1204
Kolaka	177	177	37	22	40	453
Kota Kendari	17	18	1	1	1	38
Kota Bau-Bau	23	28	5	2	2	60
Propinsi / Province	1426	1440	459	600	170	4095

TABEL
: 36
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI PANTI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF DISABILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	11	9	5	6	2	33
Muna	11	10	2	7	1	31
Kendari	26	20	2	24	2	74
Kolaka	1	1	3	-	-	5
Kota Kendari	2	-	-	1	-	3
Kota Bau-Bau	0	3	-	-	-	3
Propinsi / Province	51	43	12	38	5	149

TABEL
: 36.1
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI PANTI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu/Wicara Deaf	Tuna Grahita Mental disorder	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Ganda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	2	-	-	-	2
Kendari	-	2	-	-	-	2
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	2	-	-	1	-	3
Kota Bau-Bau	-	2	-	-	-	2
Propinsi / Province	2	6	-	1	-	9

TABEL
: 36.2
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT YANG TINGGAL DI PANTI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE WHO LIVE IN THE INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF DISABILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu/Wicara Deaf	Tuna Grahita Mental disorder	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Ganda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	11	9	5	6	2	33
Muna	11	8	2	7	1	29
Kendari	26	18	2	24	2	72
Kolaka	1	1	3	-	-	5
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	1	-	-	-	1
Propinsi / Province	49	37	12	37	5	140

TABEL
: 37
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS,
MEMILIKI KELOMPOK KEPERCAYAAN DAN LEMBAGA ADAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES OCCUPIED BY MULTI ETHNICS GROUP, HAVING BELIEVER
GROUP, AND "LEMBAGA ADAT" BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Occupied by Multi Ethnics Group</i>	Kelompok Kepercayaan <i>Having Believer Group</i>	Lembaga Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	203	9	226
Muna	247	7	236
Kendari	583	55	534
Kolaka	206	5	77
Kota Kendari	50	2	31
Kota Bau-Bau	36	3	34
Propinsi / Province	1325	81	1138

TABEL
: 37.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS,
MEMILIKI KELOMPOK KEPERCAYAAN DAN LEMBAGA ADAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES OCCUPIED BY MULTI ETHNICS GROUP, HAVING BELIEVER
GROUP, AND "LEMBAGA ADAT" BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Occupied by Multi Ethnics Group</i>	Kelompok Kepercayaan <i>Having Believer Group</i>	Lembaga Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	11	-	7
Muna	11	-	11
Kendari	12	-	10
Kolaka	17	-	9
Kota Kendari	31	2	15
Kota Bau-Bau	20	3	17
Propinsi / Province	102	5	69

TABEL
: 37.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS,
MEMILIKI KELOMPOK KEPERCAYAAN DAN LEMBAGA ADAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES OCCUPIED BY MULTI ETHNICS GROUP, HAVING BELIEVER
GROUP, AND "LEMBAGA ADAT" BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Occupied by Multi Ethnics Group</i>	Kelompok Kepercayaan <i>Having Believer Group</i>	Lembaga Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	192	9	219
Muna	236	7	225
Kendari	571	55	524
Kolaka	189	5	68
Kota Kendari	19	-	16
Kota Bau-Bau	16	-	17
Propinsi / Province	1223	76	1069

TABEL
: 38
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HISTORICAL PLACES BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF HISTORICAL PLACES*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah / <i>Historical Places</i>						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun <i>Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	2	4	-	5	1	9	25
Muna	-	-	-	1	-	2	12
Kendari	-	3	-	1	-	-	14
Kolaka	1	1	-	1	-	-	6
Kota Kendari	-	1	-	-	-	-	5
Kota Bau-Bau	3	-	-	-	-	3	3
Propinsi / Province	6	9	-	8	1	14	65

TABEL
: 38.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HISTORICAL PLACES BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF HISTORICAL PLACES**

Perkotaan /Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah /Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun <i>Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual'</i> <i>Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	-	-	1	1	-	1
Muna	-	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-	1
Kolaka	-	1	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-	4
Kota Bau-Bau	2	-	-	-	-	2	3
Propinsi / Province	2	1	-	1	1	2	9

TABEL
: 38.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HISTORICAL PLACES BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF HISTORICAL PLACES**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah /Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun <i>Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual'</i> <i>Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	2	4	-	4	-	9	24
Muna	-	-	-	1	-	2	12
Kendari	-	3	-	1	-	-	13
Kolaka	1	-	-	1	-	-	6
Kota Kendari	-	1	-	-	-	-	1
Kota Bau-Bau	1	-	-	-	-	1	-
Propinsi / Province	4	8	-	7	-	12	56

TABEL : 39 **BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI**
TABLE : 39 **MENURUT KABUPATEN/KOTAI**
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ENTERTAINMENT AND RECREATION
PLACES BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lapangan Terbuka/ Alun-alun Open Field	Tempat Rekreasi Komersial/Commercial Recreation			
		Alam /Natural		Budaya Culture	Lainnya Others
		Bahari Marine	Non Bahari Non Marine		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	131	12	3	2	2
Muna	36	5	4	-	1
Kendari	94	10	5	2	3
Kolaka	114	3	1	-	3
Kota Kendari	23	3	2	1	2
Kota Bau-Bau	11	3	3	1	3
Propinsi / Province	409	36	18	6	14

TABEL : 39 **(Sambungan/Continuation)**
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Gedung Bioskop Cinema	Tempat Penyewaan Video/ VCD/DVD/LD Video/VCD/DVD/ LD Rental	Rumah Bilyar Bilyard House	Pub/Diskotik Karaoke Pub/ Discotheque/ Karaoke	Tempat Transaksi Sek Komersial Commercial Sex Transaction Places
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	3	30	10	3	1
Muna	1	12	3	4	-
Kendari	-	83	5	8	1
Kolaka	5	40	4	7	10
Kota Kendari	1	22	3	11	1
Kota Bau-Bau	-	19	7	7	1
Propinsi / Province	10	206	32	40	14

TABEL
: 39.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ENTERTAINMENT AND RECREATION
PLACES BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lapangan Terbuka/ Alun-alun Open Field	Tempat Rekreasi Komersial/Commercial Recreation			
		Alam /Natural		Budaya Culture	Lainnya Others
		Bahari Marine	Non Bahari Non Marine		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	7	-	-	-	-
Muna	2	-	-	-	-
Kendari	1	-	-	-	-
Kolaka	8	-	-	-	1
Kota Kendari	16	1	2	1	2
Kota Bau-Bau	7	2	1	1	3
Propinsi / Province	41	3	3	2	6

TABEL
: 39.1 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop Cinema	Tempat Penyewaan Video/ VCD/DVD/LD Video/VCD/DV'D/ LD Rental	Rumah Bilyar Bilyard House	Pub/Diskotik Karaoke Pub/ Discotheque/ Karaoke	Tempat Transaksi Sek Komersial Commercial Sex Transaction Places
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	-	6	4	-	-
Muna	1	5	1	2	-
Kendari	-	7	1	3	-
Kolaka	1	8	2	3	-
Kota Kendari	1	20	3	11	1
Kota Bau-Bau	-	16	6	6	1
Propinsi / Province	3	62	17	25	2

TABEL
: 39.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ENTERTAINMENT AND RECREATION
PLACES BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lapangan Terbuka/ Alun-alun <i>Open Field</i>	Tempat Rekreasi Komersial/ <i>Commercial Recreation</i>			
		Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	124	12	3	2	2
Muna	34	5	4	-	1
Kendari	93	10	5	2	3
Kolaka	106	3	1	-	2
Kota Kendari	7	2	-	-	-
Kota Bau-Bau	4	1	2	-	-
Propinsi / Province	368	33	15	4	8

TABEL
: 39.2 (Sambungan/*Continuation*)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema</i>	Tempat Penyewaan Video/ VCD/DVD/LD <i>Video/VCD/DVD/ LD Rental</i>	Rumah Bilyar <i>Bilyard House</i>	Pub/Diskotik Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>	Tempat Transaksi Sek Komersial <i>Commercial Sex Transaction Places</i>
		(8)		(10)	(11)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	3	24	6	3	1
Muna	-	7	2	2	-
Kendari	-	76	4	5	1
Kolaka	4	32	2	4	10
Kota Kendari	-	2	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	3	1	1	-
Propinsi / Province	7	144	15	15	12

TABEL
: 40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK/ORGANISASI
KESENIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KESENIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART ORGANIZATION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ART**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Musik Music	Tari Dance	Seni Rupa Handicraft	Teater Theater	Pedalangan Pupperty	Lainnya Others	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	21	37	-	-	-	3	253
Muna	4	19	-	1	1	13	248
Kendari	34	78	1	2	7	9	516
Kolaka	12	6	-	-	2	2	205
Kota Kendari	18	5	-	-	-	2	27
Kota Bau-Bau	4	4	-	-	-	2	28
Propinsi / Province	93	149	1	3	10	31	1277

TABEL
: 40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK/ORGANISASI
KESENIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KESENIAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART ORGANIZATION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ART**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Musik Music	Tari Dance	Seni Rupa Handicraft	Teater Theater	Pedalangan Pupperty	Lainnya Others	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	1	-	-	-	-	-	12
Muna	2	-	-	-	-	-	9
Kendari	3	3	1	-	-	-	6
Kolaka	5	-	-	-	-	-	12
Kota Kendari	11	4	-	-	-	1	15
Kota Bau-Bau	3	3	-	-	-	2	13
Propinsi / Province	25	10	1	-	-	3	67

TABEL
: 40.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK/ORGANISASI
KESENIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KESENIAN**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART ORGANIZATION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ART**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Musik Music	Tari Dance	Seni Rupa Handicraft	Teater Theater	Pedalangan Puppetry	Lainnya Others	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	20	37	-	-	-	3	241
Muna	2	19	-	1	1	13	239
Kendari	31	75	-	2	7	9	510
Kolaka	7	6	-	-	2	2	193
Kota Kendari	7	1	-	-	-	1	12
Kota Bau-Bau	1	1	-	-	-	-	15
Propinsi / Province	68	139	-	3	10	28	1210

TABEL
: 41
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT KEGIATAN SENI
DAN BUDAYA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART AND CULTURAL ACTIVITY PLACES
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF PLACES**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Taman Budaya	Balai/ Gedung Kesenian Art Building	Galeri Gallery	Padepokan Sanggar Budaya Art Studio	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	4	6	-	3	7
Muna	-	6	-	1	7
Kendari	-	17	-	9	37
Kolaka	-	23	1	1	6
Kota Kendari	1	4	-	2	4
Kota Bau-Bau	2	1	-	1	-
Propinsi / Province	7	57	1	17	61

TABEL
: 41.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT KEGIATAN SENI
DAN BUDAYA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART AND CULTURAL ACTIVITY PLACES
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF PLACES**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Taman Budaya	Balai/ Gedung Kesenian <i>Art Building</i>	Galeri <i>Gallery</i>	Padepokan Sanggar Budaya <i>Art Studio</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-
Kendari	-	2	-	1	1
Kolaka	-	1	-	-	-
Kota Kendari	1	2	-	2	3
Kota Bau-Bau	1	1	-	1	-
Propinsi / Province	2	6	-	4	4

TABEL
: 41.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT KEGIATAN SENI
DAN BUDAYA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE ART AND CULTURAL ACTIVITY PLACES
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF PLACES**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Taman Budaya	Balai/ Gedung Kesenian <i>Art Building</i>	Galeri <i>Gallery</i>	Padepokan Sanggar Budaya <i>Art Studio</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	4	6	-	3	7
Muna	-	6	-	1	7
Kendari	-	15	-	8	36
Kolaka	-	22	1	1	6
Kota Kendari	-	2	-	-	1
Kota Bau-Bau	1	-	-	-	-
Propinsi / Province	5	51	1	13	57

TABEL
— : 42
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	197	286	89	6	2	1
Muna	161	236	94	6	2	-
Kendari	398	597	164	3	8	2
Kolaka	163	225	147	5	6	-
Kota Kendari	29	48	32	7	17	1
Kota Bau-Bau	16	37	18	5	3	1
Propinsi / Province	964	1429	544	32	38	5

TABEL
— : 42.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	10	11	7	4	1	-
Muna	1	11	8	2	2	-
Kendari	11	12	8	2	4	-
Kolaka	9	17	12	4	5	-
Kota Kendari	16	29	25	6	15	1
Kota Bau-Bau	5	20	15	5	3	1
Propinsi / Province	52	100	75	23	30	2

TABEL
— : 42
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	187	275	82	2	1	1
Muna	160	225	86	4	-	-
Kendari	387	585	156	1	4	2
Kolaka	154	208	135	1	1	-
Kota Kendari	13	19	7	1	2	-
Kota Bau-Bau	11	17	3	-	-	-
Propinsi / Province	912	1,329	469	9	8	3

TABEL
— : 43
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ACTIVITIES**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad- minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Pencak Silat <i>Syatem of Self Defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	223	267	77	4	2	2	195	54
Muna	200	213	84	5	4	1	140	65
Kendari	569	604	189	5	9	2	329	56
Kolaka	210	222	140	8	6	-	180	46
Kota Kendari	42	47	27	7	15	4	33	19
Kota Bau-Bau	24	30	11	6	3	1	30	14
Propinsi / Province	1268	1383	528	35	39	10	907	254

TABEL
: 43.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ACTIVITIES**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad- minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Pencak Silat <i>Syatem of Self Defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	10	10	6	3	1	-	8	3
Muna	9	11	7	2	4	-	11	8
Kendari	12	12	10	1	4	-	10	6
Kolaka	16	17	12	5	5	-	12	7
Kota Kendari	24	28	22	6	14	3	26	16
Kota Bau-Bau	10	16	10	6	3	1	15	10
Propinsi / Province	81	94	67	23	31	4	82	50

TABEL
: 43.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN
OLAH RAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SPORT ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ACTIVITIES**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad- minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Pencak Silat <i>Syatem of Self Defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	213	257	71	1	1	2	187	51
Muna	191	202	77	3	-	1	129	57
Kendari	557	592	179	4	5	2	319	50
Kolaka	194	205	128	3	1	-	168	39
Kota Kendari	18	19	5	1	1	1	7	3
Kota Bau-Bau	14	14	1	-	-	-	15	4
Propinsi / Province	1187	1289	461	12	8	6	825	204

TABEL
: 44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WIDEST ROAD SURFACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Darat / Land					Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Passed by Four Wheel Vehicle	Air Water
	Aspal/Beton Con Blok Asphalt/ Concrete	Diperkeras Hardening	Tanah Soil	Lainnya Others	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	124	122	45	1	292	271	22
Muna	135	102	11	-	248	242	38
Kendari	203	277	122	2	604	544	43
Kolaka	119	85	21	-	225	222	2
Kota Kendari	39	6	4	-	49	49	3
Kota Bau-Bau	30	3	3	-	36	36	2
Propinsi / Province	650	595	206	3	1454	1364	110

TABEL
: 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WIDEST ROAD SURFACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Darat / Land					Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Passed by Four Wheel Vehicle	Air Water
	Aspal/Beton Con Blok Asphalt/ Concrete	Diperkeras Hardening	Tanah Soil	Lainnya Others	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	6	2	3	-	11	11	2
Muna	11	-	-	-	11	11	-
Kendari	8	3	2	-	13	13	-
Kolaka	16	1	-	-	17	17	-
Kota Kendari	28	3	-	-	31	31	-
Kota Bau-Bau	16	-	3	-	19	19	2
Propinsi / Province	85	9	8	-	102	102	4

TABEL
: 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WIDEST ROAD SURFACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Darat / Land					Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Passed by Four Wheel Vehicle	Air Water
	Aspal/Beton Con Blok Asphalt/ Concrete	Diperkeras Hardening	Tanah Soil	Lainnya Others	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	118	120	42	1	281	260	20
Muna	124	102	11	-	237	231	38
Kendari	195	274	120	2	591	531	43
Kolaka	103	84	21	-	208	205	2
Kota Kendari	11	3	4	-	18	18	3
Kota Bau-Bau	14	3	-	-	17	17	-
Propinsi / Province	565	586	198	3	1352	1262	106

TABEL
: 45
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PENDUDUKNYA MENGGUNAKAN ANGKUTAN UMUM KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE USE PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Ojek Sepeda Bicycle Taxi	Becak Tricycle	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi Wagon/Horse Drawn/Buggy	Ojek Sepeda Motor Motor Taxi	Kendaraan Bermotor Roda 3 Three Wheeled Vehicle
(1)	(2)	(3)		(6)	(7)
Buton	10	304	25	289	16
Muna	4	282	17	269	9
Kendari	21	626	29	618	5
Kolaka	7	220	18	209	20
Kota Kendari	3	49	15	37	-
Kota Bau-Bau	-	38	11	27	6
Propinsi / Province	45	1519	115	1449	56

TABEL
: 45
TABLE

(Sambungan/Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih Four Wheel or More Vehicle	Perahu Tidak Bermotor Non Motor Boat	Perahu Motor Tempel Motor Boat	Kapal Motor Boat	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	226	88	51	263	114
Muna	212	74	29	257	72
Kendari	524	123	81	566	145
Kolaka	216	11	12	215	28
Kota Kendari	50	2	9	43	15
Kota Bau-Bau	36	2	4	34	8
Propinsi / Province	1264	300	186	1378	382

TABEL
: 45.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PENDUDUKNYA MENGGUNAKAN ANGKUTAN UMUM KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE USE PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Ojek Sepeda Bicycle Taxi	Becak Tricycle	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi Wagon/Horse Drawn/Buggy	Ojek Sepeda Motor Motor Taxi	Kendaraan Bermotor Roda 3 Three Wheeled Vehicle
(1)	(2)	(3)		(6)	(7)
Buton	-	13	7	6	4
Muna	-	11	8	3	-
Kendari	-	13	10	3	1
Kolaka	1	16	9	8	1
Kota Kendari	1	30	14	17	-
Kota Bau-Bau	-	21	8	13	4
Propinsi / Province	2	104	56	50	10

TABEL

— : 45.1

(Sambungan/*Continuation*)**TABLE****Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	10	3	2	11	4
Muna	11	-	-	11	-
Kendari	13	-	3	10	5
Kolaka	17	-	-	17	-
Kota Kendari	31	-	2	29	5
Kota Bau-Bau	19	2	4	17	6
Propinsi / Province	101	5	11	95	20

TABEL

— : 45.2

TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PENDUDUKNYA MENGGUNAKAN ANGKUTAN UMUM KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE USE PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Becak <i>Tricycle</i>	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi <i>Wagon/Horse Drawn/Buggy</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)		(6)	(7)
Buton	10	291	18	283	12
Muna	4	271	9	266	9
Kendari	21	613	19	615	4
Kolaka	6	204	9	201	19
Kota Kendari	2	19	1	20	-
Kota Bau-Bau	-	17	3	14	2
Propinsi / Province	43	1415	59	1399	46

TABEL
: 45.2 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	216	85	49	252	110
Muna	201	74	29	246	72
Kendari	511	123	78	556	140
Kolaka	199	11	12	198	28
Kota Kendari	19	2	7	14	10
Kota Bau-Bau	17	-	-	17	2
Propinsi / Province	1163	295	175	1283	362

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN UMUM UTAMA KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Becak <i>Tricycle</i>	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi Wagon/Horse Drawn/Buggy	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)		(6)	(7)
Buton	-	1	-	75	-
Muna	-	-	-	101	-
Kendari	2	2	-	231	-
Kolaka	-	4	1	53	-
Kota Kendari	-	-	-	13	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	12	-
Propinsi / Province	2	7	1	485	-

TABEL

: 46

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih Four Wheel or More Vehicle	Perahu Tidak Bermotor Non Motor Boat	Perahu Motor Tempel Motor Boat	Kapal Motor Boat	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	174	2	32	19	9
Muna	134	-	41	5	5
Kendari	331	1	51	12	12
Kolaka	157	-	7	1	1
Kota Kendari	36	-	3	-	-
Kota Bau-Bau	24	-	2	-	-
Propinsi / Province	856	3	136	37	27

TABEL

: 46.1

TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN
UMUM UTAMA KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN PUBLIC TRANSPORTATION TO
THE NEAREST MUNICIPALITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Ojek Sepeda Bicycle Taxi	Becak Tricycle	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi Wagon/Horse Drawn/Buggy	Ojek Sepeda Motor Motor Taxi	Kendaraan Bermotor Roda 3 Three Wheeled Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	7	-
Muna	-	-	-	8	-
Kendari	-	1	-	4	-
Kolaka	-	2	-	4	-
Kota Kendari	-	-	-	7	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	11	-
Propinsi / Province	-	3	-	41	-

TABEL
: 46.1 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	4	-	-	1	1
Muna	3	-	-	-	-
Kendari	8	-	-	-	-
Kolaka	11	-	-	-	-
Kota Kendari	24	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	8	-	2	-	-
Propinsi / Province	58	-	2	1	1

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ANGKUTAN UMUM UTAMA KE IBUKOTA KECAMATAN/KOTA TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN PUBLIC TRANSPORTATION TO THE NEAREST MUNICIPALITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ojek Sepeda <i>Bicycle Taxi</i>	Becak <i>Tricycle</i>	Gerobak/ Pedati/ Delman/ Dokar/Bendi <i>Wagon/Horse Drawn/Buggy</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motor Taxi</i>	Kendaraan Bermotor Roda 3 <i>Three Wheeled Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	1	-	68	-
Muna	-	-	-	93	-
Kendari	2	1	-	227	-
Kolaka	-	2	1	49	-
Kota Kendari	-	-	-	6	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	1	-
Propinsi / Province	2	4	1	444	-

TABEL

: 46.2

(Sambungan/*Continuation*)

TABLE

Perdesaan / *Rural*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Lebih <i>Four Wheel or More Vehicle</i>	Perahu Tidak Bermotor <i>Non Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	170	2	32	18	8
Muna	131	-	41	5	5
Kendari	323	1	51	12	12
Kolaka	146	-	7	1	1
Kota Kendari	12	-	3	-	-
Kota Bau-Bau	16	-	-	-	-
Propinsi / <i>Province</i>	798	3	134	36	26

TABEL

: 47

TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI JEMBATAN SUNGAI YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT, DAN PRASARANA ANGKUTAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE BRIDGE PASSED BY FOUR WHEELED VEHICLE AND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / *Urban+Rural*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Jembatan/ <i>Type of bridge</i>			Prasarana Angkutan Umum <i>Transportation Infrastructure</i>			
	Besi/Beton <i>Concrete</i>	Besi/Beton Dan Kayu/ Bambu <i>Concrete and Wood Bamboo</i>	Kayu/ Bambu <i>Wood/ Bamboo</i>	Terminal Angkutan Umum Roda 4 <i>4 Wheeled Vehicle Terminal</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Dermaga Pelabuhan <i>Harbor</i>	Lapangan Terbang <i>Airport</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	52	14	13	11	-	72	1
Muna	39	22	26	3	-	54	1
Kendari	137	32	49	8	-	43	2
Kolaka	96	15	40	9	-	15	1
Kota Kendari	30	1	1	5	-	12	-
Kota Bau-Bau	12	-	-	7	-	9	1
Propinsi / <i>Province</i>	366	84	129	43	-	205	6

TABEL
: 47.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI JEMBATAN SUNGAI YANG DAPAT
DILALUI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT, DAN PRASARANA
ANGKUTAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE BRIDGE PASSED BY FOUR WHEELED VEHICLE
AND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Jembatan/ Type of bridge			Prasarana Angkutan Umum Transportation Infrastructure			
	Besi/ Beton Concrete	Besi/Beton Dan Kayu/ Bambu Concrete and Wood Bamboo	Kayu/ Bambu Wood/ Bamboo	Terminal Angkutan Umum Roda 4 4 Wheeled Vehicle Terminal	Stasiun Kereta Api Train Station	Dermaga Pelabuhan Harbor	Lapangan Terbang Airport
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	3	-	1	3	-	6	-
Muna	3	-	-	1	-	3	-
Kendari	4	-	-	2	-	1	-
Kolaka	11	-	1	4	-	3	1
Kota Kendari	22	-	1	2	-	5	-
Kota Bau-Bau	5	-	-	4	-	7	1
Propinsi / Province	48	-	3	16	-	25	2

TABEL
: 47.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI JEMBATAN SUNGAI YANG DAPAT
DILALUI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT, DAN PRASARANA
ANGKUTAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
**NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE BRIDGE PASSED BY FOUR WHEELED VEHICLE
AND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Jembatan/ Type of bridge			Prasarana Angkutan Umum Transportation Infrastructure			
	Besi/ Beton Concrete	Besi/Beton Dan Kayu/ Bambu Concrete and Wood Bamboo	Kayu/ Bambu Wood/ Bamboo	Terminal Angkutan Umum Roda 4 4 Wheeled Vehicle Terminal	Stasiun Kereta Api Train Station	Dermaga Pelabuhan Harbor	Lapangan Terbang Airport
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	49	14	12	8	-	66	1
Muna	36	22	26	2	-	51	1
Kendari	133	32	49	6	-	42	2
Kolaka	85	15	39	5	-	12	-
Kota Kendari	8	1	-	3	-	7	-
Kota Bau-Bau	7	-	-	3	-	2	-
Propinsi / Province	318	84	126	27	-	180	4

TABEL
: 48
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI FASILITAS KOMUNIKASI DAN
PELANGGAN SURAT KABAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE COMMUNICATION FACILITY AND
NEWSPAPER SUBSCRIBER BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>	Pelanggan Surat Kabar <i>Newspaper Customer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	50	5	17	13	20
Muna	7	27	1	9	15	27
Kendari	12	28	4	19	58	94
Kolaka	5	63	1	13	35	60
Kota Kendari	22	34	5	5	38	41
Kota Bau-Bau	11	22	1	2	9	20
Propinsi / Province	59	224	17	65	168	262

TABEL
: 48.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI FASILITAS KOMUNIKASI DAN
PELANGGAN SURAT KABAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE COMMUNICATION FACILITY AND
NEWSPAPER SUBSCRIBER BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>	Pelanggan Surat Kabar <i>Newspaper Customer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	9	-	6	-	5
Muna	7	8	-	1	3	10
Kendari	-	8	-	2	2	10
Kolaka	3	16	-	5	4	14
Kota Kendari	19	27	5	3	25	29
Kota Bau-Bau	11	20	-	1	6	16
Propinsi / Province	41	88	5	18	40	84

TABEL
: 48.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI FASILITAS KOMUNIKASI DAN
PELANGGAN SURAT KABAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE COMMUNICATION FACILITY AND
NEWSPAPER SUBSCRIBER BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>	Pelanggan Surat Kabar <i>Newspaper Customer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	41	5	11	13	15
Muna	-	19	1	8	12	17
Kendari	12	20	4	17	56	84
Kolaka	2	47	1	8	31	46
Kota Kendari	3	7	-	2	13	12
Kota Bau-Bau	-	2	1	1	3	4
Propinsi / Province	18	136	12	47	128	178

TABEL
: 49
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KANTOR POS/ KANTOR POS
PEMBANTU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT
KE KANTOR POS
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE POST OFFICE/SUBSIDIARY POST OFFICE
BY REGENCY/CITY AND THE DISTANCE TO THE NEAREST POST OFFICE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 – 5	5 – 9	10 – 14	15 – 19	20 – 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	44	27	39	44	34	25	96
Muna	39	29	42	31	26	35	73
Kendari	73	77	90	105	65	29	193
Kolaka	53	25	25	24	26	21	47
Kota Kendari	26	11	8	3	2	1	1
Kota Bau-Bau	19	10	2	3	3	1	-
Propinsi / Province	254	179	206	210	156	112	410

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KANTOR POS/ KANTOR POS
PEMBANTU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT
KE KANTOR POS**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE POST OFFICE/SUBSIDIARY POST OFFICE
BY REGENCY/CITY AND THE DISTANCE TO THE NEAREST POST OFFICE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 – 5	5 – 9	10 – 14	15 – 19	20 – 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	9	-	-	2	-	-	2
Muna	9	2	-	-	-	-	-
Kendari	9	2	-	1	-	1	-
Kolaka	15	1	1	-	-	-	-
Kota Kendari	22	6	2	-	-	1	-
Kota Bau-Bau	17	3	-	1	-	-	-
Propinsi / Province	81	14	3	4	-	2	2

TABEL
: 49.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KANTOR POS/ KANTOR POS
PEMBANTU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT
KE KANTOR POS**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE POST OFFICE/SUBSIDIARY POST OFFICE
BY REGENCY/CITY AND THE DISTANCE TO THE NEAREST POST OFFICE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 – 5	5 – 9	10 – 14	15 – 19	20 – 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	35	27	39	42	34	25	94
Muna	30	27	42	31	26	35	73
Kendari	64	75	90	104	65	28	193
Kolaka	38	24	24	24	26	21	47
Kota Kendari	4	5	6	3	2	-	1
Kota Bau-Bau	2	7	2	2	3	1	-
Propinsi / Province	173	165	203	206	156	110	408

TABEL
: 50
TABLE

LUAS DESA DAN LAHAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PENGGUNAANNYA
VILLAGE AND WETLAND AREAS BY REGENCY/CITY AND WETLAND CULTIVATION

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Desa/ Kelurahan <i>Village Area</i>	Lahan Sawah / <i>Wetland Area</i>			Jumlah Total
		Berpengairan Diusahakan <i>Wetland Cultivated</i>	Tidak Berpeng airan Diusahakan <i>Not irrigation Wetland Cultivated</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Cultivated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	596558,6	5897,5	5979,5	5398,0	17275,0
Muna	293106,0	646,5	583,0	2299,5	3529,0
Kendari	1637551,7	31948,3	11817,6	30066,4	73832,3
Kolaka	679751,0	14799,2	2766,0	14013,2	31578,4
Kota Kendari	28985,0	124,0	289,1	315,4	728,5
Kota Bau-Bau	69185,0	882,0	536,0	150,0	1568,0
Propinsi / Province	3305137,3	54297,5	21971,2	52242,5	128511,2

TABEL
: 50.1
TABLE

LUAS DESA DAN LAHAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PENGGUNAANNYA
VILLAGE AND WETLAND AREAS BY REGENCY/CITY AND WETLAND CULTIVATION

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Desa/ Kelurahan <i>Village Area</i>	Lahan Sawah / <i>Wetland Area</i>			Jumlah Total
		Berpengairan Diusahakan <i>Wetland Cultivated</i>	Tidak Berpeng airan Diusahakan <i>Not irrigation Wetland Cultivated</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Cultivated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	12794,0	120,0	1100,0	699,0	1919,0
Muna	1610,0	-	-	-	-
Kendari	20889,0	176,0	63,5	115,5	355,0
Kolaka	21073,9	356,5	-	29,0	385,5
Kota Kendari	15979,0	24,0	236,0	125,0	385,0
Kota Bau-Bau	1723,0	0,0	-	-	-
Propinsi / Province	74068,9	676,5	1399,5	968,5	3044,5

TABEL
: 50.2
TABLE

LUAS DESA DAN LAHAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PENGGUNAANNYA
VILLAGE AND WETLAND AREAS BY REGENCY/CITY AND WETLAND CULTIVATION

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Desa/ Kelurahan <i>Village Area</i>	Lahan Sawah / <i>Wetland Area</i>			Jumlah Total
		Berpengairan Diusahakan <i>Wetland Cultivated</i>	Tidak Berpeng airan Diusahakan <i>Not irrigation Wetland Cultivated</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Cultivated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	583764,6	5777,5	4879,5	4699,0	15356,0
Muna	291496,0	646,5	583,0	2299,5	3529,0
Kendari	1616662,7	31772,3	11754,1	29950,9	73477,3
Kolaka	658677,1	14442,7	2766,0	13984,2	31192,9
Kota Kendari	13006,0	100,0	53,1	190,4	343,5
Kota Bau-Bau	67462,0	882,0	536,0	150,0	1568,0
Propinsi / Province	3231068,4	53621,0	20571,7	51274,0	125466,7

TABEL
: 51
TABLE

LUAS LAHAN BUKAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PENGGUNAANNYA
DRY LAND AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS CULTIVATION

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ladang/ Huma/ Tegal <i>Garden</i>	Perkebunan <i>Estates Crops</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>	Perumahan dan Permukiman <i>Settlement and Housing</i>	Bangunan Industri <i>Factory Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	128733,8	87907,5	80240,6	30033,0	1410,0
Muna	52777,0	68022,8	18823,3	11045,4	258,9
Kendari	279305,5	355078,7	389476,6	45538,1	1381,0
Kolaka	19377,8	110518,9	21622,0	33310,1	110,3
Kota Kendari	2825,8	4826,5	3215,7	9740,8	382,4
Kota Bau-Bau	6297,0	5394,5	18772,0	2755,1	10,5
Propinsi / Province	489316,9	631748,9	532150,2	132422,5	3553,1

TABEL

: 51

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bangunan Lainnya <i>Other Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Sementara Tidak di Usahakan <i>Temporary Non Cultivated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	7250,3	86205,7	157502,7	579283,6
Muna	912,9	47134,3	90602,4	289577,0
Kendari	3467,8	194651,4	294820,3	1563719,4
Kolaka	16933,2	425886,9	20413,4	648172,6
Kota Kendari	1915,9	3049,6	2299,8	28256,5
Kota Bau-Bau	234,8	11339,4	22813,7	67617,0
Propinsi / Province	30714,9	768267,3	588452,3	3176626,1

TABEL

: 51.1

TABLE

LUAS LAHAN BUKAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN PENGGUNAANNYA
DRY LAND AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS CULTIVATION

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ladang/ Huma/ Tegal <i>Garden</i>	Perkebunan <i>Estates Crops</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>	Perumahan dan Permukiman <i>Settlement and Housing</i>	Bangunan Industri <i>Factory Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2852,0	2228,0	1080,0	802,0	10,0
Muna	47,0	184,0	5,0	912,3	5,0
Kendari	5328,0	1238,5	123,5	876,5	2,1
Kolaka	265,0	2149,0	1000,5	1604,5	30,2
Kota Kendari	718,2	1621,0	958,0	7017,5	335,2
Kota Bau-Bau	102,0	82,0	6,0	1023,8	3,5
Propinsi / Province	9312,2	7502,5	3173,0	12236,6	386,0

TABEL

: 51.1

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bangunan Lainnya <i>Other Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Sementara Tidak di Usahakan <i>Temporary Non Cultivated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	241,0	1074,5	2587,5	10875,0
Muna	94,4	288,3	74,0	1610,0
Kendari	617,8	10649,2	1698,4	20534,0
Kolaka	111,0	5657,2	9871,0	20688,4
Kota Kendari	1726,2	1876,1	1341,8	15594,0
Kota Bau-Bau	115,8	92,4	297,5	1723,0
Propinsi / <i>Province</i>	2906,2	19637,7	15870,2	71024,4

TABEL

: 51.2

LUAS LAHAN BUKAN SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN PENGGUNAANNYA

TABLE

DRY LAND AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS CULTIVATION

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ladang/ Huma/ Tegal <i>Garden</i>	Perkebunan <i>Estates Crops</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>	Perumahan dan Permukiman <i>Settlement and Housing</i>	Bangunan Industri <i>Factory Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	125881,8	85679,5	79160,6	29231,0	1400,0
Muna	52730,0	67838,8	18818,3	10133,1	253,9
Kendari	273977,5	353840,2	389353,1	44661,6	1378,9
Kolaka	19112,8	108369,9	20621,5	31705,6	80,1
Kota Kendari	2107,6	3205,5	2257,7	2723,3	47,2
Kota Bau-Bau	6195,0	5312,5	18766,0	1731,3	7,0
Propinsi / <i>Province</i>	480004,7	624246,4	528977,2	120185,9	3167,1

TABEL

: 51.2

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bangunan Lainnya <i>Other Building</i>	Lainnya <i>Others</i>	Sementara Tidak di Usahakan <i>Temporary Non Cultivated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	7009,3	85131,2	154915,2	568408,6
Muna	818,5	46846,0	90528,4	287967,0
Kendari	2850,0	184002,2	293121,9	1543185,4
Kolaka	16822,2	420229,7	10542,4	627484,2
Kota Kendari	189,7	1173,5	958,0	12662,5
Kota Bau-Bau	119,0	11247,0	22516,2	65894,0
Propinsi / Province	27808,7	748629,6	572582,1	3105601,7

TABEL

: 52

 LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
 DAN JENISNYA
 VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

TABLE

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Desa/ Bengkok <i>Communal Land</i>	Tanah Kas Desa <i>Village Inventory Land</i>	Tanah Milik Perorangan Bersertifikat <i>Private Owned Land(Certificate)</i>	Tanah Milik Perorangan Belum Bersertifikat <i>Private Owned Land (Non Certificate)</i>	Tanah Wakaf <i>Donated Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	3910,0	1381,2	8019,5	35495	1151,0
Muna	106,0	453,5	34781,2	86904,6	1022,0
Kendari	4897,9	5714,8	232514,8	312118,6	1474,5
Kolaka	130,5	390,1	39723,8	104793,1	943,2
Kota Kendari	121,2	1,0	4965,7	5191,2	149,2
Kota Bau-Bau	0,5	21,0	1104,5	3055,8	86,6
Propinsi / Province	9166,1	7961,6	321109,5	547558,4	4826,5

TABEL
: 52.1
TABLE

**LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Desa/ Bengkok <i>Communal Land</i>	Tanah Kas Desa <i>Village Inventory Land</i>	Tanah Milik Perorangan Bersertifikat <i>Private Owned Land(Certificate)</i>	Tanah Milik Perorangan Belum Bersertifikat <i>Private Owned Land (Non Certificate)</i>	Tanah Wakaf <i>Donated Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	19,5	253,5	641,4	14
Muna	-	-	789	295	7
Kendari	-	85,5	2806,7	879,7	7,6
Kolaka	-	-	4576	6213	1,5
Kota Kendari	0,2	-	3228,7	3209,7	145,1
Kota Bau-Bau	0,5	0,5	887,6	470,1	72,1
Propinsi / Province	0,7	105,5	12541,5	11708,9	247,3

TABEL
: 52.2
TABLE

**LUAS LAHAN DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
VILLAGE AREAS BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Desa/ Bengkok <i>Communal Land</i>	Tanah Kas Desa <i>Village Inventory Land</i>	Tanah Milik Perorangan Bersertifikat <i>Private Owned Land(Certificate)</i>	Tanah Milik Perorangan Belum Bersertifikat <i>Private Owned Land (Non Certificate)</i>	Tanah Wakaf <i>Donated Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	3910,0	1361,7	7766	34853,6	1137,0
Muna	106,0	453,5	33992,2	86609,6	1015,0
Kendari	4897,9	5629,3	229708,1	311239,0	1466,9
Kolaka	130,5	390,1	35147,8	98580,1	941,7
Kota Kendari	121,0	1,0	1737,0	1981,5	4,1
Kota Bau-Bau	-	20,5	216,9	2585,8	14,5
Propinsi / Province	9165,4	7856,1	308567,9	535849,6	4579,2

TABEL
: 53
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA**
WETLAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Non Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	31,0	280,0	31,0	26,0	4,0
Muna	100,0	175,5	-	0,2	-
Kendari	3353,2	522,3	1000,2	9,1	88,0
Kolaka	354,7	28,0	13,0	38,0	5,0
Kota Kendari	100,0	2,0	33,0	-	2,5
Kota Bau-Bau	57,0	-	1,4	-	-
Propinsi / Province	3995,9	1007,8	1078,6	73,3	99,5

TABEL
: 53.1
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA**
WETLAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Non Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	30,0	22,0	2,0
Muna	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-
Kolaka	-	3,0	-	-	4,0
Kota Kendari	100,0	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	100,0	3,0	30,0	22,0	6,0

TABEL
: 53.2
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WETLAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Non Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	31,0	280,0	1,0	4,0	2,0
Muna	100,0	175,5	-	0,2	-
Kendari	3353,2	522,3	1000,2	9,1	88
Kolaka	354,7	25,0	13,0	38,0	1,0
Kota Kendari	-	2,0	33,0	-	2,5
Kota Bau-Bau	57,0	-	1,4	-	-
Propinsi / Province	3895,9	1004,8	1048,6	51,3	93,5

TABEL
: 54
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TEGALAN/LADANG/HUMA/KEBUN
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DRY LAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	40,0	45,0	1,0	2,0	6,1
Muna	123,0	15,6	3,0	2,7	27,5
Kendari	1026	364,4	10,1	10,0	881,4
Kolaka	50,5	149,5	5,0	7,7	38,2
Kota Kendari	155,0	664,0	3,0	13,0	1189,0
Kota Bau-Bau	-	23,0	-	7,0	-
Propinsi / Province	1394,5	1261,5	22,1	42,4	2142,2

TABEL
: 54.1
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TEGALAN/LADANG/HUMA/KEBUN
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DRY LAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Welland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	4,0	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-
Kolaka	-	27,0	-	-	1,0
Kota Kendari	153,0	337,0	2,0	-	1179,0
Kota Bau-Bau	-	13,5	-	5,0	-
Propinsi / Province	153,0	381,5	2,0	5,0	1180,0

TABEL
: 54.2
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TEGALAN/LADANG/HUMA/KEBUN
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DRY LAND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Welland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	40,0	41,0	1,0	2,0	6,1
Muna	123,0	15,6	3,0	2,7	27,5
Kendari	1026,0	364,4	10,1	10,0	881,4
Kolaka	50,5	122,5	5,0	7,7	37,2
Kota Kendari	2,0	327,0	1,0	13,0	10,0
Kota Bau-Bau	-	9,5	-	2,0	-
Propinsi / Province	1241,5	880,0	20,1	37,4	962,2

TABEL
: 55
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAMBAK/KOLAM /TEBAT/EMPANG
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WATERPOND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	24,0	-	-	-	-
Kendari	213,0	30,0	-	-	-
Kolaka	99,0	54,9	1,2	2,0	34,0
Kota Kendari	-	3,0	1,0	1,0	2,0
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	336,0	87,9	2,2	3,0	36,0

TABEL
: 55.1
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAMBAK/KOLAM /TEBAT/EMPANG
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WATERPOND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-
Kolaka	-	14,0	-	1,0	9,0
Kota Kendari	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	-	14,0	-	1,0	9,0

TABEL
: 55.2
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TAMBAK/KOLAM /TEBAT/EMPANG
SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
WATERPOND MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	24,0	-	-	-	-
Kendari	213,0	30,0	-	-	-
Kolaka	99,0	40,9	1,2	1,0	25,0
Kota Kendari	-	3,0	1,0	1,0	2,0
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	336,0	73,9	2,2	2,0	27,0

TABEL
: 56
TABLE

**PERUBAHAN PENGGUNAAN HUTAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
FOREST MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

(Ha)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Sawah Wetland Area	Perumahan Housing	Industri Industry	Perusahaan Perkantoran Offices	Lahan Pertanian Bukan Sawah Dryland	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	244,4	39,0	-	-	5211,0	60,0
Muna	99,0	0,2	200,0	-	3939,2	7,0
Kendari	758,0	293,4	1,5	4,5	10216,1	510,8
Kolaka	15,0	51,5	-	8,9	4901,0	200,0
Kota Kendari	1,0	46,0	-	-	26,0	-
Kota Bau-Bau	-	7,0	-	-	400,0	-
Propinsi / Province	1117,4	437,1	201,5	13,4	24693,3	777,8

TABEL
: 56.1
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN HUTAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
FOREST MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan Perkantoran <i>Offices</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Dryland</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	0,5	-	-	18,0	-
Kota Kendari	1,0	46,0	-	-	25,0	-
Kota Bau-Bau	-	5,0	-	-	-	-
Propinsi / Province	1,0	51,5	-	-	43,0	-

TABEL
: 56.2
TABLE

PERUBAHAN PENGGUNAAN HUTAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
FOREST MUTATION AREAS FOR LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY

(Ha)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Industri <i>Industry</i>	Perusahaan Perkantoran <i>Offices</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Dryland</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	244,40	39,0	-	-	5211,0	60,0
Muna	99,00	0,2	200	-	3939,2	7,0
Kendari	758,00	293,4	1,5	4,5	10216,1	510,8
Kolaka	15,00	51,0	-	8,9	4883,0	200,0
Kota Kendari	-	-	-	-	1,0	-
Kota Bau-Bau	-	2,0	-	-	400,0	-
Propinsi / Province	1116,4	385,6	201,5	13,4	24650,3	777,8

TABEL
: 57
TABLE

BANYAKNYA KELUARGA PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE HOUSEHOLD BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan Food Planting	Perkebunan Estates	Pernakanan Animal Husbandry	
			Ternak Livestock	Unggas poultry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	44199	27534	4913	15953
Muna	37618	36578	6977	28263
Kendari	48937	54651	17479	27522
Kolaka	15619	41018	6814	23699
Kota Kendari	2103	1881	551	2590
Kota Bau-Bau	2359	1691	823	1265
Propinsi / Province	150835	163353	37557	99292

TABEL
: 57 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Penangkapan Ikan Fish Catching		Budidaya Ikan Fish Cultured		Kehutanan Forestry
	Perairan Umum Open Water	Laut Marine	Darat Inland	Laut Marine	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	759	16228	382	5788	210
Muna	228	6974	123	502	1499
Kendari	928	5696	1661	203	2615
Kolaka	61	2466	1041	276	699
Kota Kendari	214	1432	54	55	3
Kota Bau-Bau	0	1227	2	1	200
Propinsi / Province	2190	34023	3263	6825	5226

TABEL
: 57.1
TABLE

BANYAKNYA KELUARGA PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE HOUSEHOLD BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan Food Planting	Perkebunan Estates	Pernakan Animal Husbandry	
			Ternak Livestock	Unggas poultry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	534	410	51	78
Muna	152	250	7	1161
Kendari	628	499	254	465
Kolaka	236	1553	72	556
Kota Kendari	1268	546	142	1175
Kota Bau-Bau	342	109	29	537
Propinsi / Province	3160	3367	555	3972

TABEL
: 57.1
TABLE (Sambungan/Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Penangkapan Ikan Fish Catching		Budidaya Ikan Fish Cultured		Kehutanan Forestry
	Perairan Umum Open Water	Laut Marine	Darat Inland	Laut Marine	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	41	513	-	-	-
Muna	-	120	-	-	-
Kendari	-	497	19	-	-
Kolaka	-	418	12	-	15
Kota Kendari	15	678	44	37	-
Kota Bau-Bau	-	806	-	1	-
Propinsi / Province	56	3032	75	38	15

TABEL
: 57.2
TABLE

BANYAKNYA KELUARGA PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE HOUSEHOLD BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planting</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	
			Ternak <i>Livestock</i>	Unggas <i>poultry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	43665	27124	4862	15875
Muna	37466	36328	6970	27102
Kendari	48309	54152	17225	27057
Kolaka	15383	39465	6742	23143
Kota Kendari	835	1335	409	1415
Kota Bau-Bau	2017	1582	794	728
Propinsi / Province	147675	159986	37002	95320

TABEL
: 57.2 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Catching</i>		Budidaya Ikan <i>Fish Cultured</i>		Kehutanan <i>Forestry</i>
	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut <i>Marine</i>	Darat <i>Inland</i>	Laut <i>Marine</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	718	15715	382	5788	210
Muna	228	6854	123	502	1499
Kendari	928	5199	1642	203	2615
Kolaka	61	2048	1029	276	684
Kota Kendari	199	754	10	18	3
Kota Bau-Bau	-	421	2	-	200
Propinsi / Province	2134	30991	3188	6787	5211

TABEL : 58 **BANYAKNYA PERUSAHAAN PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
TABLE : 58 **NUMBER OF AGRICULTURE ESTABLISHMENT BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planting</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan Laut <i>Marine</i>	Budidaya Di Laut <i>Marine Cultured</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	10	7	-	15	53	1
Muna	-	-	1	-	3	72
Kendari	244	61	18	5	46	14
Kolaka	7	29	-	-	-	-
Kota Kendari	1	10	15	17	61	-
Kota Bau-Bau	-	-	1	1	1	-
Propinsi / Province	262	107	35	38	164	87

TABEL : 58.1 **BANYAKNYA PERUSAHAAN PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
TABLE : 58.1 **NUMBER OF AGRICULTURE ESTABLISHMENT BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planting</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan Laut <i>Marine</i>	Budidaya Di Laut <i>Marine Cultured</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	5	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	3	-	-
Kolaka	-	28	-	-	-	-
Kota Kendari	1	-	-	4	61	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	1	1	-
Propinsi / Province	1	28	-	8	67	-

TABEL
: 58.2
TABLE

BANYAKNYA PERUSAHAAN PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF AGRICULTURE ESTABLISHMENT BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Planting</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan Laut <i>Marine</i>	Budidaya Di Laut <i>Marine Cultured</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	10	7	-	15	48	1
Muna	-	-	1	-	3	72
Kendari	244	61	18	2	46	14
Kolaka	7	1	-	-	-	-
Kota Kendari	-	10	15	13	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	1	-	-	-
Propinsi / Province	261	79	35	30	97	87

TABEL
: 59
TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PADDY AND SECONDARY PLANT IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY
(Ha/Ton)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi <i>Paddy</i>		Jagung <i>Corn</i>		Kedelai <i>Soya bean</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3862,5	4727,9	12798,6	18340,2	133,0	137,0
Muna	2725,6	5397,4	20640,0	36280,0	352,5	397,0
Kendari	45056,4	140000,9	5001,7	6651,1	5099,0	5954,9
Kolaka	18421,2	83533,5	1132,0	2159,9	112,1	241,0
Kota Kendari	48,0	107,0	256,8	141,0	7,2	6,0
Kota Bau-Bau	670,0	3522,0	631,3	1579,0	-	-
Propinsi / Province	70783,6	237288,7	40460,3	65151,2	5703,8	6735,9

TABEL

: 59

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato		Kacang Tanah Peanut	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	11609,6	59423,1	787,1	2504,1	631,1	596,6
Muna	4366,0	49605,0	1486,0	8167,0	7575,5	7470,0
Kendari	2498,4	10435,5	311,6	1057,0	1926,1	2736,0
Kolaka	476,7	4381,7	209,6	1265,5	251,5	214,5
Kota Kendari	286,5	185,0	10,0	2,0	18,5	90,0
Kota Bau-Bau	231,2	1841,0	84,5	364,0	13,0	5,5
Propinsi / Province	19468,4	125871,3	2888,8	13359,6	10415,7	11112,6

TABEL

: 59.1

TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
 SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
 THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PADDY AND SECONDARY PLANT
 IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY
 (Ha/Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Paddy		Jagung Corn		Kedelai Soya bean	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	119,0	156,0	3,0	2,0
Muna	-	-	173,0	231,0	-	-
Kendari	176,0	1031,0	6,5	17,0	0,5	-
Kolaka	195,5	1360,0	5,0	17,0	-	-
Kota Kendari	18,0	2,0	138,3	71,0	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	88,8	154,0	-	-
Propinsi / Province	389,5	2393,0	530,6	646,0	3,5	2,0

TABEL
: 59.1 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato		Kacang Tanah Peanut	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	122,0	479,0	4,0	21,0	-	-
Muna	136,0	1759,0	9,0	66,0	2,0	2,0
Kendari	5,5	3,0	-	-	6,1	21,0
Kolaka	5,0	120,0	2,0	39,0	3,0	3,0
Kota Kendari	201	78,0	8,0	2,0	2,0	-
Kota Bau-Bau	24,7	205,0	13,5	88,0	-	-
Propinsi / Province	494,2	2644,0	36,5	216,0	13,1	26,0

TABEL
: 59.2
TABLE

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PADDY AND SECONDARY PLANT
IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY
(Ha/Ton)**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Paddy		Jagung Corn		Kedelai Soya bean	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3862,5	4727,9	12679,6	18184,2	130,0	135,0
Muna	2725,6	5397,4	20467	36049,0	352,5	397,0
Kendari	44880,4	138969,9	4995,2	6634,1	5098,5	5954,9
Kolaka	18225,7	82173,5	1127	2142,9	112,1	241,0
Kota Kendari	30,0	105,0	118,5	70,0	7,2	6,0
Kota Bau-Bau	670,0	3522,0	542,5	1425,0	-	-
Propinsi / Province	70394,1	234895,7	39929,7	64505,2	5700,3	6733,9

TABEL
: 59.2 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato		Kacang Tanah Peanut	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	11487,6	58944,1	783,1	2483,1	631,1	596,6
Muna	4230,0	47846,0	1477,0	8101,0	7573,5	7468,0
Kendari	2492,9	10432,5	311,6	1057,0	1920,0	2715,0
Kolaka	471,7	4261,7	207,6	1226,5	248,5	211,5
Kota Kendari	85,5	107,0	2,0	-	16,5	90,0
Kota Bau-Bau	206,5	1636,0	71,0	276,0	13,0	5,5
Propinsi / Province	18974,2	123227,3	2852,3	13143,6	10402,6	11086,6

TABEL
: 60
TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI SAYUR-SAYURAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF VEGETABLES IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawang Merah Red onion		Cabe merah Chilli		Kentang Potato	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	143,3	599,0	-	-	-	-
Muna	1,5	-	44,7	37,7	-	-
Kendari	-	-	67,6	506,2	-	-
Kolaka	2,0	8,0	57,4	92,5	5,5	2,0
Kota Kendari	0,5	1,0	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	0,7	2,0	-	-
Propinsi / Province	147,3	608,0	170,4	638,4	5,5	2,0

TABEL
: 60 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Sawi <i>Mustard green</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	26,0	57,7	48,1	25,5	125,7	256,0
Muna	30,1	80,0	41,0	74,5	329,0	1420,4
Kendari	23,5	83,0	96,9	74,5	131,8	300,9
Kolaka	3,5	5,0	17,6	7,2	61,5	595,3
Kota Kendari	-	-	2,5	2,0	9,8	2,0
Kota Bau.Bau	2,0	2,0	1,0	1,0	7,5	63,0
Propinsi / Province	85,1	227,7	207,1	184,7	665,3	2637,6

TABEL
: 60.1 **LUAS TANAM DAN PRODUKSI SAYUR-SAYURAN SETAHUN TERAKHIR**
TABLE **MENURUT KABUPATEN/KOTA**
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF VEGETABLES IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Red onion</i>		Cabe merah <i>Chilli</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	2,0	30,0	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	-	1,0	2,0	-	-
Kota Kendari	0,5	1,0	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	0,5	1,0	-	-
Propinsi / Province	2,5	31,0	1,5	3,0	-	-

TABEL
: 60.1 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Kubis Cabbage		Sawi Mustard green		Tomat Tomato	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	-	-	1,0	-	15,0	1,0
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	0,7	1,0
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	1,5	1,0	5,0	-
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	1,0	9,0
Propinsi / Province	-	-	2,5	1,0	21,7	11,0

TABEL
: 60.2
TABLE
LUAS TANAM DAN PRODUKSI SAYUR-SAYURAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF VEGETABLES IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawang Merah Red onion		Cabe merah Chilli		Kentang Potato	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	141,3	569,0	-	-	-	-
Muna	1,5	-	44,7	37,7	-	-
Kendari	-	-	67,6	506,2	-	-
Kolaka	2,0	8,0	56,4	90,5	5,5	2,0
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	0,2	1,0	-	-
Propinsi / Province	144,8	577,0	168,9	635,4	5,5	2,0

TABEL

: 60.2

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kubis Cabbage		Sawi Mustard green		Tomat Tomato	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	26.0	57.7	47.1	25.5	110.7	255,0
Muna	30.1	80.0	41.0	74.5	329.0	1420,4
Kendari	23.5	83,0	96.9	74.5	131.1	299,9
Kolaka	3.5	5.0	17.6	7.2	61.5	595,3
Kota Kendari	-	-	1.0	1.0	4.8	2,0
Kota Bau.Bau	2.0	2.0	1.0	1.0	6.5	54,0
Propinsi / Province	85.1	227.7	204.6	183.7	643,6	2626,6

TABEL

: 61

TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Apel Apple		Jeruk Orange		Mangga Mango	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	413,9	202,6	201,8	1437,4
Muna	-	-	880,8	9185,0	265,4	1215,0
Kendari	-	-	1345,9	2620,9	690,2	2095,1
Kolaka	5,0	8,0	438,9	2667,6	335,9	530,0
Kota Kendari	-	-	3,8	6,0	64,9	25,0
Kota Bau.Bau	-	-	4,5	28,0	15,5	75,0
Propinsi / Province	5,0	8,0	3087,8	14710,1	1573,7	5377,5

TABEL

: 61

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pepaya Papaya		Nenas Pineapple		Pisang Banana	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	215.3	135.4	14.3	18.0	979.0	1120.9
Muna	281.8	537.7	108.7	249.5	1411.9	5449.5
Kendari	128.9	407.9	231.4	157.0	3000.8	6505.7
Kolaka	21.3	44.0	0.6	1.0	1201.3	7110.0
Kota Kendari	11.0	36.0	7.0	3.0	44.0	172.0
Kota Bau.Bau	6.0	10.0	0.5	-	49.0	97.0
Propinsi / Province	664.3	1171.0	362.5	428.5	6686.0	20455.1

TABEL

: 61.1

TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Apel Apple		Jeruk Orange		Mangga Mango	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	2,0	0,6	3,0	1,1
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	2,0	1,0	7,4	2,0
Kolaka	-	-	3,0	3,0	7,5	18,0
Kota Kendari	-	-	-	-	31,5	10,0
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	9,0	34,0
Propinsi / Province	-	-	7,0	4,6	58,4	65,1

TABEL
: 61.1 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Pepaya Papaya		Nenas Pineapple		Pisang Banana	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	2,5	0,7	-	-	4,5	5,0
Muna	-	-	-	-	3,0	10,0
Kendari	0,5	1,0	-	-	13,0	146,0
Kolaka	-	-	-	-	5,0	17,0
Kota Kendari	4,0	2,0	7,0	3,0	14,0	6,0
Kota Bau.Bau	1,0	5,0	-	-	10,0	49,0
Propinsi / Province	8,0	8,7	7,0	3,0	49,5	23,3

TABEL
: 61.2
TABLE

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF FRUITS IN THE LAST YEAR BY
REGENCY/CITY**

(Ha/Ton)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Apel Apple		Jeruk Orange		Mangga Mango	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	411,9	202,0	198,8	1436,3
Muna	-	-	880,8	9185,0	265,4	1215,0
Kendari	-	-	1343,9	2619,9	682,8	2093,1
Kolaka	5,0	8,0	435,9	2664,6	328,4	512,0
Kota Kendari	-	-	3,8	6,0	33,4	15,0
Kota Bau.Bau	-	-	4,5	28,0	6,5	41,0
Propinsi / Province	5,0	8,0	3080,8	14705,5	1515,3	5312,4

TABEL

: 61.2

(Sambungan/Continuation)

TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pepaya Papaya		Nenas Pineapple		Pisang Banana	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	212,8	134,7	14,3	18,0	974,5	1115,9
Muna	281,8	537,7	108,7	249,5	1408,9	5439,5
Kendari	128,4	406,9	231,4	157,0	2987,8	6359,7
Kolaka	21,3	44,0	0,6	1,0	1196,3	7093,0
Kota Kendari	7,0	34,0	-	-	30,0	166,0
Kota Bau.Bau	5,0	5,0	0,5	-	39,0	48,0
Propinsi / Province	656,3	1162,3	355,5	425,5	6636,5	20222,1

TABEL

: 62

TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PLANTATION CROPS IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Cengkeh Clove		Karet Rubber		Kelapa Sawit Oil Palm	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	87,7	70,0	-	-	-	-
Muna	19,0	3,0	27,5	14,0	-	-
Kendari	1478,1	1117,1	-	-	954,8	8,0
Kolaka	3691,5	2011,2	-	-	-	-
Kota Kendari	45,0	8,0	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	2,0	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	5323,3	3209,3	27,5	14,0	954,8	8,0

TABEL
: 62 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelapa <i>Coconut</i>		Kopi <i>Coffee</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	12966,7	12134,8	1000,2	167,3	31,3	8,5
Muna	6850,6	7885,0	813,6	864,0	310,0	43,0
Kendari	14182,0	20040,6	2032,4	862,3	6483,3	4442,5
Kolaka	4653,8	6496,0	2059,0	1830,3	1262,9	1478,7
Kota Kendari	489,3	672,5	60,1	13,0	244,5	59,0
Kota Bau.Bau	96,5	391,0	25,6	8,3	-	-
Propinsi / Province	39238,8	47619,9	5990,9	3745,2	8332,0	6031,7

TABEL
: 62 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	T e h <i>T e a</i>		Tebu <i>Sugarcane</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	11,5	10,0	1,5	1,0
Kendari	-	-	150,0	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	-	-	161,5	10,0	1,5	1,0

TABEL
: 62.1
TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PLANTATION CROPS IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Cengkeh Clove		Karet Rubber		Kelapa Sawit Oil Palm	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-
Kolaka	52,5	23,0	-	-	-	-
Kota Kendari	19,0	-	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	71,5	23,0	-	-	-	-

TABEL
: 62.1
TABLE

(Sambungan/Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Coconut		Kopi Coffee		Lada Pepper	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	156,3	67,0	-	-	-	-
Muna	14,0	7,0	1,0	1,0	-	-
Kendari	169,5	186,0	5,5	1,0	53,7	62,0
Kolaka	16,5	17,0	34,0	11,0	51,5	6,0
Kota Kendari	8,3	10,5	31,1	2,0	75,5	3,0
Kota Bau.Bau	7,0	7,0	-	-	-	-
Propinsi / Province	371,6	294,5	71,6	15,0	180,7	71,0

TABEL
: 62.1 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	T e h <i>T e a</i>		Tebu <i>Sugarcane</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	-	-	-	-	-	-

TABEL
: 62.2
TABLE

LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
THE PLANTED AREAS AND PRODUCTION OF PLANTATION CROPS IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY

(Ha/Ton)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cengkeh <i>Clove</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	
	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	87,7	70,0	-	-	-	-
Muna	19,0	3,0	27,5	14,0	-	-
Kendari	1478,1	1117,1	-	-	954,8	8,0
Kolaka	3639,0	1988,2	-	-	-	-
Kota Kendari	26,0	8,0	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	2,0	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	5251,8	3186,3	27,5	14,0	954,8	8,0

TABEL
: 62.2 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Coconut		Kopi Coffee		Lada Pepper	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	12810,4	12067,8	1000,2	167,3	31,3	8,5
Muna	6836,6	7878,0	812,6	863,0	310,0	43,0
Kendari	14012,5	19854,6	2026,9	861,3	6429,6	4380,5
Kolaka	4637,3	6479,0	2025,0	1819,3	1211,4	1472,7
Kota Kendari	481,0	662,0	29,0	11,0	169,0	56,0
Kota Bau.Bau	89,5	384,0	25,6	8,3	-	-
Propinsi / Province	38867,2	47325,4	5919,3	3730,2	8151,3	5960,7

TABEL
: 62.2 (Sambungan/Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	T e h T e a		Tebu Sugarcane		Tembakau Tobacco	
	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production	Luas Tanam Planted Area	Produksi Production
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	11,5	10,0	1,5	1,0
Kendari	-	-	150,0	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	-	-	161,5	10,0	1,5	1,0

TABEL
: 63
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK BESAR/KECIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF LIVESTOCK BY REGENCY/CITY AND KIND OF LIVESTOCK

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	177	9309	1011	1707	16841	160	107
Muna	4	25200	261	90	4097	14	98
Kendari	365	55193	878	51	11630	-	6439
Kolaka	4584	16004	963	736	8564	217	3691
Kota Kendari	-	2159	14	-	895	10	8
Kota Bau.Bau	-	1993	-	7	957	-	734
Propinsi / Province	5130	109858	3127	2591	42984	401	11077

TABEL
: 63.2
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK BESAR/KECIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF LIVESTOCK BY REGENCY/CITY AND KIND OF LIVESTOCK

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	289	59	244	176	-	-
Muna	-	50	-	-	154	-	-
Kendari	65	697	23	2	178	-	-
Kolaka	62	242	-	-	155	-	-
Kota Kendari	-	799	4	-	334	-	8
Kota Bau.Bau	-	22	-	-	261	-	-
Propinsi / Province	127	2099	86	246	1258	-	8

TABEL
: 63.2
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK BESAR/KECIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF LIVESTOCK BY REGENCY/CITY AND KIND OF LIVESTOCK

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	177	9020	952	1463	16665	160	107
Muna	4	25150	261	90	3943	14	98
Kendari	300	54496	855	49	11452	-	6439
Kolaka	4522	15762	963	736	8409	217	3691
Kota Kendari	-	1360	10	-	561	10	-
Kota Bau.Bau	-	1971	-	7	696	-	734
Propinsi / Province	5003	107759	3041	2345	41726	401	11069

TABEL
: 64
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF POULTRY BY REGENCY/CITY AND KIND OF POULTRY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Domestic hens</i>	Itik Duck	Itik Manila <i>Manila Duck</i>	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	14531	3570	386812	19287	291	-
Muna	-	4718	729951	8240	1450	-
Kendari	46901	16174	614158	70811	9353	2500
Kolaka	54530	26028	347891	42853	3763	-
Kota Kendari	1760	15250	35985	4410	-	500
Kota Bau.Bau	2000	340	181885	4076	-	-
Propinsi / Province	119722	66080	2296682	149677	14857	3000

TABEL
: 64.1
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF POULTRY BY REGENCY/CITY AND KIND OF POULTRY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Domestic hens</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Manila Duck</i>	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	3374	1131	-	-
Muna	-	-	23150	-	-	-
Kendari	-	-	10869	450	365	-
Kolaka	525	1600	28191	675	183	-
Kota Kendari	-	14720	20643	2489	-	-
Kota Bau.Bau	-	340	45938	523	-	-
Propinsi / Province	525	16660	132165	5268	548	-

TABEL
: 64.2
TABLE

**BANYAKNYA TERNAK UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF POULTRY BY REGENCY/CITY AND KIND OF POULTRY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Domestic hens</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Manila Duck</i>	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	14531	3570	383438	18156	291	-
Muna	-	4718	706801	8240	1450	-
Kendari	46901	16174	603289	70361	8988	2500
Kolaka	54005	24428	319700	42178	3580	-
Kota Kendari	1760	530	15342	1921	-	500
Kota Bau.Bau	2000	-	135947	3553	-	-
Propinsi / Province	119197	49420	2164517	144409	14309	3000

TABEL
: 65
TABLE

**BANYAKNYA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DAN SEJENISNYA
DI PERAIRAN UMUM DAN LAUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF FISHING PRODUCTION IN PUBLIC WATER AND MARINE
FISHERIES BY REGENCY/CITY**
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut Marine <i>Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut Marine <i>Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Open Water</i>	Laut Marine <i>Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	7878,1	-	673,0	-	7205,1
Muna	145,0	20816,0	-	510,0	145,0	20306,0
Kendari	562,0	8362,0	-	792,0	562,0	7570,0
Kolaka	14,0	1679,0	-	800,0	14,0	879,0
Kota Kendari	-	1615,1	-	1460,1	-	155,0
Kota Bau.Bau	-	2583,0	-	2016,0	-	567,0
Propinsi / Province	721,0	42933,2	-	6251,1	721,0	36682,1

TABEL
: 66
TABLE

**BANYAKNYA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DAN SEJENISNYA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT BUDIDAYA
TOTAL FISH CULTURE PRODUCTION BY REGENCY/CITY AND
CULTIVATION PLACES**
(Ton)

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tambak Brackish WaterPond	Empang/ Kolam Fresh Water Pond	Sawah Mina padi Paddy Field	Danau Lake	Waduk/ Dam Reservoir	Laut Marine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	110,0	54,0	-	-	-	3847,0
Muna	47,0	63,0	2,0	-	-	702,1
Kendari	3579,9	249,2	28,0	-	-	146,0
Kolaka	2398,4	234,8	58,0	-	-	5,0
Kota Kendari	40,0	23,0	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	6175,3	624,0	88,0	-	-	4700,1

TABEL
: 66.1
TABLE

**BANYAKNYA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DAN SEJENISNYA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT BUDIDAYA
TOTAL FISH CULTURE PRODUCTION BY REGENCY/CITY AND
CULTIVATION PLACES**

(Ton)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Tambak Brackish WaterPond	Empang/ Kolam Fresh Water Pond	Sawah Mina padi Paddy Field	Danau Lake	Waduk/ Dam Reservoir	Laut Marine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	10	-	-	-	-
Kendari	15	4	2	-	-	-
Kolaka	4	-	-	-	-	-
Kota Kendari	30	17	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	49	31	2	-	-	-

TABEL
: 66.2
TABLE

**BANYAKNYA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DAN SEJENISNYA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT BUDIDAYA
TOTAL FISH CULTURE PRODUCTION BY REGENCY/CITY AND
CULTIVATION PLACES**

(Ton)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tambak Brackish WaterPond	Empang/ Kolam Fresh Water Pond	Sawah Mina padi Paddy Field	Danau Lake	Waduk/ Dam Reservoir	Laut Marine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	110,0	54,0	-	-	-	3847,0
Muna	47,0	53,0	2,0	-	-	702,1
Kendari	3564,9	245,2	26,0	-	-	146,0
Kolaka	2394,4	234,8	58,0	-	-	5,0
Kota Kendari	10,0	6,0	-	-	-	-
Kota Bau.Bau	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	6126,3	593,0	86,0	-	-	4700,1

TABEL
: 67
TABLE

**BANYAKNYA ALAT-ALAT PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF AGRICULTURE MACHINERY BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pengo. Ilah Tanah <i>Land Proces. sing Machi nery</i>	Pem. brantas Hama <i>Pest Control Machi nery</i>	Pengo. lah Padi <i>Paddy Processor</i>	Pengo. lah Jagung <i>Maize Processor</i>	Pengo. lah Ubi Kayu <i>Cassava Processor</i>	Pengo. lah Karet <i>Rubber Proces. sor</i>	Pengo. lah Tebu <i>Sugar Cane Processor</i>	Kapal Perahu Penangkap Ikan <i>Fishing Boat</i>	Gudang Pendin gin <i>Cold Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	214	1700	232	340	266	-	-	15306	8
Muna	45	1919	51	26	64	-	-	6206	-
Kendari	1038	15876	1717	103	276	8	-	6022	-
Kolaka	603	29581	845	107	23	-	-	1841	1
Kota Kendari	2	34	4	-	-	-	-	956	11
Kota Bau.Bau	77	555	16	61	26	-	-	358	3
Propinsi / Province	1979	49665	2865	637	655	8	-	30689	23

TABEL
: 67.1
TABLE

**BANYAKNYA ALAT-ALAT PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF AGRICULTURE MACHINERY BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pengo. Ilah Tanah <i>Land Proces. sing Machi nery</i>	Pem. brantas Hama <i>Pest Control Machi nery</i>	Pengo. lah Padi <i>Paddy Processor</i>	Pengo. lah Jagung <i>Maize Processor</i>	Pengo. lah Ubi Kayu <i>Cassava Processor</i>	Pengo. lah Karet <i>Rubber Proces. sor</i>	Pengo. lah Tebu <i>Sugar Cane Processor</i>	Kapal Perahu Penangkap Ikan <i>Fishing Boat</i>	Gudang Pendin gin <i>Cold Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	5	21	3	-	-	-	-	271	-
Muna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendari	39	75	9	-	3	-	-	469	-
Kolaka	5	152	7	-	-	-	-	213	-
Kota Kendari	1	17	2	-	-	-	-	303	4
Kota Bau.Bau	-	14	-	61	23	-	-	162	3
Propinsi / Province	50	279	21	61	26	-	-	1418	7

TABEL
: 67.2
TABLE

**BANYAKNYA ALAT-ALAT PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENISNYA**
NUMBER OF AGRICULTURE MACHINERY BY REGENCY/CITY AND ITS TYPE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pengo. lah Tanah <i>Land Proces. sing Machi nery</i>	Pem. brantas Hama <i>Pest Control Machi nery</i>	Pengo. lah Padi <i>Paddy Processor</i>	Pengo. lah Jagung <i>Maize Processor</i>	Pengo. lah Ubi Kayu <i>Cassava Processor</i>	Pengo. lah Karet <i>Rubber Proces. sor</i>	Pengo. lah Tebu <i>Sugar Cane Processor</i>	Kapal Perahu Penangkap Ikan <i>Fishing Boat</i>	Gudang Pendin gin <i>Cold Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	209	1679	229	340	266	-	-	15035	8
Muna	45	1919	51	26	64	-	-	6206	-
Kendari	999	15801	1708	103	273	8	-	5553	-
Kolaka	598	29429	838	107	23	-	-	1628	1
Kota Kendari	1	17	2	-	-	-	-	653	7
Kota Bau.Bau	77	541	16	-	3	-	-	196	-
Propinsi / <i>Province</i>	1929	49386	2844	576	629	8	-	29271	16

TABEL
: 68
TABLE

**BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Toko/ Warung <i>Shop</i>	Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Rumah Makan/ Kedai Makan Minum <i>Restaurant</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	4535	5	54	18	5	7	70	55
Muna	3380	8	96	17	10	15	61	47
Kendari	5244	7	127	17	6	-	97	71
Kolaka	5910	6	178	28	12	4	58	44
Kota Kendari	2732	11	238	40	9	4	12	51
Kota Bau.Bau	1503	7	66	31	4	2	15	21
Propinsi / <i>Province</i>	23304	44	759	151	46	32	313	289

TABEL
: 68.1
TABLE

BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Toko/ Warung <i>Shop</i>	Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Rumah Makan/ Kedai Makan Minum <i>Restaurant</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	411	-	26	3	2	1	3	4
Muna	394	-	36	11	7	-	2	16
Kendari	638	1	38	6	5	-	2	9
Kolaka	1708	3	98	17	9	2	5	18
Kota Kendari	2298	11	210	40	9	4	6	42
Kota Bau.Bau	1233	5	63	31	4	2	10	19
Propinsi / Province	6682	20	471	108	36	9	28	108

TABEL
: 68.2
TABLE

BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Toko/ Warung <i>Shop</i>	Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Rumah Makan/ Kedai Makan Minum <i>Restaurant</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	4124	5	28	15	3	6	67	51
Muna	2986	8	60	6	3	15	59	31
Kendari	4606	6	89	11	1	-	95	62
Kolaka	4202	3	80	11	3	2	53	26
Kota Kendari	434	-	28	-	-	-	6	9
Kota Bau.Bau	270	2	3	-	-	-	5	2
Propinsi / Province	16622	24	288	43	10	23	285	181

TABEL
: 69
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PRODUKSI PEMASARAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE PRODUCTION AND MARKETING FACILITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Pasar Hewan <i>Livestock Market</i>	Rumah Potong Hewan <i>Animal Slaughter House</i>	Pangkalan Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Terminal</i>	Tempat Pelelangan Ikan <i>Fish Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	21	72	51	-	-	5	6
Muna	3	85	26	-	1	32	2
Kendari	7	80	56	-	2	10	2
Kolaka	21	50	33	-	1	5	4
Kota Kendari	16	10	6	-	1	1	1
Kota Bau-Bau	6	12	3	1	-	4	2
Propinsi / Province	74	309	175	1	5	57	17

TABEL
: 69.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PRODUKSI PEMASARAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE PRODUCTION AND MARKETING FACILITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Pasar Hewan <i>Livestock Market</i>	Rumah Potong Hewan <i>Animal Slaughter House</i>	Pangkalan Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Terminal</i>	Tempat Pelelangan Ikan <i>Fish Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	4	6	3	-	-	2	2
Muna	3	1	1	-	1	1	1
Kendari	4	4	2	-	1	-	-
Kolaka	5	3	-	-	1	2	1
Kota Kendari	14	7	4	-	-	1	1
Kota Bau-Bau	6	5	3	1	-	3	2
Propinsi / Province	36	26	13	1	3	9	7

TABEL
: 69.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PRODUKSI PEMASARAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENISNYA
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE PRODUCTION AND MARKETING FACILITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Dengan Bangunan Permanen Market in Permanent Building	Pasar Tanpa Bangunan Permanen Market in non Permanent Building	Pasar Hewan Livestock Market	Rumah Potong Hewan Animal Slaughter House	Pangkalan Pendaratan Ikan Fish Landing Terminal	Tempat Pelelangan Ikan Fish Auction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	17	66	48	-	-	3	4
Muna	-	84	25	-	-	31	1
Kendari	3	76	54	-	1	10	2
Kolaka	16	47	33	-	-	3	3
Kota Kendari	2	3	2	-	1	-	-
Kota Bau-Bau	-	7	-	-	-	1	-
Propinsi / Province	38	283	162	-	2	48	10

TABEL
: 70
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE KELOMPOK
PERTOKOAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY
AND THE NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	46	27	25	25	23	19	144
Muna	14	5	20	17	11	23	194
Kendari	31	27	29	60	49	50	398
Kolaka	58	32	17	27	21	11	54
Kota Kendari	32	7	5	3	3	2	-
Kota Bau-Bau	18	5	3	3	6	3	-
Propinsi / Province	199	103	99	135	113	108	790

TABEL
: 70.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE KELOMPOK
PERTOKOAN**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY
AND THE NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	6	-	-	1	-	1	5
Muna	10	1	-	-	-	-	-
Kendari	9	1	-	-	-	-	3
Kolaka	13	3	-	-	1	-	-
Kota Kendari	26	4	1	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	17	3	1	-	-	-	-
Propinsi / Province	81	12	2	1	1	1	8

TABEL
: 70.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE KELOMPOK
PERTOKOAN**
*NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY
AND THE NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	40	27	25	24	23	18	139
Muna	4	4	20	17	11	23	194
Kendari	22	26	29	60	49	50	395
Kolaka	45	29	17	27	20	11	54
Kota Kendari	6	3	4	3	3	2	-
Kota Bau-Bau	1	2	2	3	6	3	-
Propinsi / Province	118	91	97	134	112	107	782

TABEL
: 71
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT /NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	132	49	39	28	18	12	35
Muna	162	48	29	8	3	5	26
Kendari	220	174	88	66	32	11	46
Kolaka	106	44	19	12	10	7	22
Kota Kendari	34	11	3	2	1	1	-
Kota Bau-Bau	30	6	2	-	-	-	-
Propinsi / Province	684	332	180	116	64	36	129

TABEL
: 71.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT /NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	9	-	-	1	-	-	3
Muna	6	3	-	-	-	-	-
Kendari	9	2	-	-	-	-	1
Kolaka	14	3	-	-	-	-	-
Kota Kendari	26	5	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	19	2	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	83	15	-	1	-	-	4

TTABEL
: 71.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT /NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	123	49	39	27	18	12	32
Muna	156	45	29	8	3	5	26
Kendari	211	172	88	66	32	11	45
Kolaka	92	41	19	12	10	7	22
Kota Kendari	8	6	3	2	1	1	-
Kota Bau-Bau	11	4	2	-	-	-	-
Propinsi / Province	601	317	180	115	64	36	125

TABEL
: 72
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI
NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari kulit Leather Craft	Kerajinan Kayu/ Wood Craft	Logam/ Logam Mulia Metal Craft Precious Metal Craft	Anyaman/ Gerabah/ Keramik Cane Work Ceramic	Kerajinan Dari Kain/ Tenun Cloth Craft	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	4	444	62	417	839	2172	1214
Muna	-	590	11	842	349	2794	142
Kendari	8	1248	100	1917	147	1425	799
Kolaka	3	280	7	45	7	117	211
Kota Kendari	-	70	15	47	19	151	10
Kota Bau-Bau	-	111	61	91	1421	417	55
Propinsi / Province	15	2743	256	3359	2782	7076	2431

TABEL
: 72.1
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**
*NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INDUSTRY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu/ <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Gerabah/ Keramik <i>Cane Work Ceramic</i>	Kerajinan Dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	23	6	103	5	119	3
Muna	-	72	10	1	2	251	2
Kendari	-	58	6	24	11	72	-
Kolaka	-	90	2	12	5	44	8
Kota Kendari	-	53	13	21	12	85	2
Kota Bau-Bau	-	79	47	30	1307	381	22
Propinsi / Province	-	375	84	191	1342	952	37

TABEL
: 72.2
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**
*NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INDUSTRY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu/ <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Gerabah/ Keramik <i>Cane Work Ceramic</i>	Kerajinan Dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	4	421	56	314	834	2053	1211
Muna	-	518	1	841	347	2543	140
Kendari	8	1190	94	1893	136	1353	799
Kolaka	3	190	5	33	2	73	203
Kota Kendari	-	17	2	26	7	66	8
Kota Bau-Bau	-	32	14	61	114	36	33
Propinsi / Province	15	2368	172	3168	1440	6124	2394

TABEL
: 73
TABLE

**BANYAKNYA DESA BERDASARKAN BESARNYA PENERIMAAN KEUANGAN
DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGES RECEIPT
(Ribuan Rupiah /Thousand Rupiahs)**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	5	5	119	92	93	314
Muna	7	-	103	62	114	286
Kendari	24	2	217	278	126	647
Kolaka	4	-	38	17	168	227
Kota Kendari	1	16	24	4	7	52
Kota Bau-Bau	-	6	16	9	7	38
Propinsi / Province	41	29	517	462	515	1564

TABEL
: 73.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA BERDASARKAN BESARNYA PENERIMAAN KEUANGAN
DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGES RECEIPT
(Ribuan Rupiah /Thousand Rupiahs)**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	-	4	4	4	13
Muna	1	-	7	2	1	11
Kendari	-	-	9	4	-	13
Kolaka	-	-	3	2	12	17
Kota Kendari	1	9	15	1	5	31
Kota Bau-Bau	-	2	13	3	3	21
Propinsi / Province	3	11	51	16	25	106

TABEL
: 73.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA BERDASARKAN BESARNYA PENERIMAAN KEUANGAN
DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGES RECEIPT
(Ribuan Rupiah /Thousand Rupiahs)**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	4	5	115	88	89	301
Muna	6	-	96	60	113	275
Kendari	24	2	208	274	126	634
Kolaka	4	-	35	15	156	210
Kota Kendari	-	7	9	3	2	21
Kota Bau-Bau	-	4	3	6	4	17
Propinsi / Province	38	18	466	446	490	1458

TABEL
: 74
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT BESARNYA PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGE ORIGINAL RECEIPT
(Ribuan Rupiah /Thousand Rupiahs)**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	314	-	-	-	-	314
Muna	286	-	-	-	-	286
Kendari	647	-	-	-	-	647
Kolaka	227	-	-	-	-	227
Kota Kendari	52	-	-	-	-	52
Kota Bau-Bau	38	-	-	-	-	38
Propinsi / Province	1564	-	-	-	-	1564

TABEL
: 74.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT BESARNYA PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGE ORIGINAL RECEIPT
(Ribuan Rupiah /Thousand Rupiahs)*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	13	-	-	-	-	13
Muna	11	-	-	-	-	11
Kendari	13	-	-	-	-	13
Kolaka	17	-	-	-	-	17
Kota Kendari	31	-	-	-	-	31
Kota Bau-Bau	21	-	-	-	-	21
Propinsi / Province	106	-	-	-	-	106

TABEL
: 74.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT BESARNYA PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND VILLAGE ORIGINAL RECEIPT
(Ribuan Rupiah /Thousand Rupiahs)*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	<5000	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥30000	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	301	-	-	-	-	301
Muna	275	-	-	-	-	275
Kendari	634	-	-	-	-	634
Kolaka	210	-	-	-	-	210
Kota Kendari	21	-	-	-	-	21
Kota Bau-Bau	17	-	-	-	-	17
Propinsi / Province	1458	-	-	-	-	1458

TABEL
: 75
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI
YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK DI DESA PADA PEMILU 1999**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE WINNER PARTY OF ELECTION 1999

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	32	266	8	1	4
Muna	22	258	2	1	-
Kendari	44	599	-	3	-
Kolaka	8	217	2	-	-
Kota Kendari	3	49	-	-	-
Kota Bau-Bau	2	33	2	-	-
Propinsi / Province	111	1422	14	5	4

TABEL
: 75.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI
YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK DI DESA PADA PEMILU 1999**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE WINNER PARTY OF ELECTION 1999

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	11	-	-	1
Muna	1	10	-	-	-
Kendari	-	13	-	-	-
Kolaka	-	16	1	-	-
Kota Kendari	2	29	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	20	1	-	-
Propinsi / Province	4	99	2	-	1

TABEL
: 75.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI
YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK DI DESA PADA PEMILU 1999**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE WINNER PARTY OF ELECTION 1999

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	31	255	8	1	3
Muna	21	248	2	1	-
Kendari	44	586	-	3	-
Kolaka	8	201	1	-	-
Kota Kendari	1	20	-	-	-
Kota Bau-Bau	2	13	1	-	-
Propinsi / Province	107	1323	12	5	3

TABEL
: 76
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK
YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT DURING LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkelahian Antar Kelompok Warga	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan	Perkelahian Pelajar	Perkelahian Antar Suku	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	9	-	2	-	1
Muna	27	-	-	-	1
Kendari	17	1	1	1	4
Kolaka	3	1	-	-	4
Kota Kendari	6	1	2	-	2
Kota Bau-Bau	3	-	1	2	-
Propinsi / Province	65	3	6	3	12

TABEL
: 76.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK
YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT DURING LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan	Perkelahian Pelajar	Perkelahian Antar Suku	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2	-	-	-	-
Muna	1	-	-	-	-
Kendari	1	-	-	-	1
Kolaka	-	-	-	-	1
Kota Kendari	3	-	1	-	1
Kota Bau-Bau	2	-	1	2	-
Propinsi / Province	9	-	2	2	3

TABEL
: 76.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK
YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT DURING LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan	Perkelahian Pelajar	Perkelahian Antar Suku	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	7	-	2	-	1
Muna	26	-	-	-	1
Kendari	16	1	1	1	3
Kolaka	3	1	-	-	3
Kota Kendari	3	1	1	-	1
Kota Bau-Bau	1	-	-	-	-
Propinsi / Province	56	3	4	1	9

TABEL
: 77
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN

NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian Theft	Peram- pokan Robbery	Penja- rahan Looting	Pengani- ayaan Maltrea- tment	Pemba- karan Arson	Perkosa- an Rape	Narkoba Narcotic	Pembu- nuhan Murder	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	66	1	-	11	2	2	-	13	5
Muna	58	1	1	16	1	2	-	8	2
Kendari	138	10	1	6	4	5	2	14	7
Kolaka	105	18	7	8	8	6	5	15	5
Kota Kendari	27	1	-	10	-	1	1	3	2
Kota Bau-Bau	16	1	-	2	1	-	-	3	-
Propinsi / Province	410	32	9	53	16	16	8	56	21

TABEL
: 77.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN

NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian Theft	Peram- pokan Robbery	Penja- rahan Looting	Pengani- ayaan Maltrea- tment	Pemba- karan Arson	Perkosa- an Rape	Narkoba Narcotic	Pembu- nuhan Murder	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	6	-	-	2	-	-	-	2	-
Muna	8	-	-	1	-	-	-	1	-
Kendari	6	-	-	-	1	-	-	-	-
Kolaka	9	2	3	3	2	2	2	4	2
Kota Kendari	17	-	-	6	-	1	1	1	1
Kota Bau-Bau	10	1	-	2	1	-	-	2	-
Propinsi / Province	56	3	3	14	4	3	3	10	3

TABEL
: 77.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHERE PEOPLE INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian Theft	Perampokan Robbery	Penjarahan Looting	Pengani-ayaan Maltreatment	Pembakaran Arson	Perkosa-an Rape	Narkoba Narcotic	Pembunuhan Murder	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	60	1	-	9	2	2	-	11	5
Muna	50	1	1	15	1	2	-	7	2
Kendari	132	10	1	6	3	5	2	14	7
Kolaka	96	16	4	5	6	4	3	11	3
Kota Kendari	10	1	-	4	-	-	-	2	1
Kota Bau-Bau	6	-	-	-	-	-	-	1	-
Propinsi / Province	354	29	6	39	12	13	5	46	18

TABEL
: 78
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BUNUH DIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF SUICIDE VICTIM IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND SEX

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Anak-anak Child		Remaja Youth		Dewasa Adult	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	1	2	-
Muna	-	-	1	1	3	2
Kendari	4	2	5	5	8	2
Kolaka	2	-	2	2	3	1
Kota Kendari	-	-	-	-	2	-
Kota Bau-Bau	-	-	1	2	-	1
Propinsi / Province	6	2	9	11	18	6

TABEL
: 78.1
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BUNUH DIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF SUICIDE VICTIM IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND SEX

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Anak-anak <i>Child</i>		Remaja <i>Youth</i>		Dewasa <i>Adult</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	2	-
Kota Bau-Bau	-	-	1	2	-	1
Propinsi / Province	-	-	1	2	2	1

TABEL
: 78.2
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BUNUH DIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF SUICIDE VICTIM IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND SEX

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Anak-anak <i>Child</i>		Remaja <i>Youth</i>		Dewasa <i>Adult</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	1	2	-
Muna	-	-	1	1	3	2
Kendari	4	2	5	5	8	2
Kolaka	2	-	2	2	3	1
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau-Bau	-	-	-	-	-	-
Propinsi / Province	6	2	8	9	16	5

TABEL
: 79
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur / Age Group (Tahun/Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	3	-	7	41	77	72	51	34	29
Muna	-	1	12	37	67	55	61	31	22
Kendari	3	-	12	81	159	128	131	91	42
Kolaka	-	-	4	14	45	57	47	29	31
Kota Kendari	-	1	5	9	7	11	15	3	1
Kota Bau-Bau	-	1	2	2	4	7	7	9	6
Propinsi / Province	6	3	42	184	359	330	312	197	131

TABEL
: 79.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur / Age Group (Tahun/Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	-	-	2	2	5	3	1
Muna	-	-	1	-	-	3	4	3	-
Kendari	-	-	-	2	3	4	-	4	-
Kolaka	-	-	-	-	-	4	3	5	5
Kota Kendari	-	-	3	3	4	7	12	2	-
Kota Bau-Bau	-	1	1	-	1	4	4	8	2
Propinsi / Province	-	1	5	5	10	24	28	25	8

TABEL
: 79.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur / <i>Age Group</i> (Tahun/Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	3	-	7	41	75	70	46	31	28
Muna	-	1	11	37	67	52	57	28	22
Kendari	3	-	12	79	156	124	131	87	42
Kolaka	-	-	4	14	45	53	44	24	26
Kota Kendari	-	1	2	6	3	4	3	1	1
Kota Bau-Bau	-	-	1	2	3	3	3	1	4
Propinsi / Province	6	2	37	179	349	306	284	172	123

TABEL
: 80
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
TIPE DAERAH DANJENIS KELAMIN**
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY, AREA TYPE AND SEX

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Rural</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	306	5	12	1	294	4
Muna	281	5	11	-	270	5
Kendari	629	15	11	2	618	13
Kolaka	227	-	17	-	210	-
Kota Kendari	51	1	30	1	21	-
Kota Bau-Bau	36	2	20	1	16	1
Propinsi / Province	1530	28	101	5	1429	23

TABEL
: 81
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>					
	Tdk Sekolah/ Blm Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	5	15	46	190	7	48
Muna	1	14	44	163	13	51
Kendari	3	33	121	414	12	61
Kolaka	1	13	35	132	21	25
Kota Kendari	-	-	-	16	7	29
Kota Bau-Bau	-	1	-	19	4	14
Propinsi / Province	10	76	246	934	64	228

TABEL
: 81.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>					
	Tdk Sekolah/ Blm Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	-	-	9	-	3
Muna	-	-	-	8	1	2
Kendari	-	-	-	7	1	5
Kolaka	1	-	-	12	3	1
Kota Kendari	-	-	-	11	3	17
Kota Bau-Bau	-	-	-	13	2	6
Propinsi / Province	2	-	-	60	10	34

TABEL
: 81.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE CHIEF BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tdk Sekolah/ Blm Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	5	14	46	181	7	45
Muna	1	14	44	155	12	49
Kendari	3	33	121	407	11	56
Kolaka	1	12	35	120	18	24
Kota Kendari	-	-	-	5	4	12
Kota Bau-Bau	-	1	-	6	2	8
Propinsi / Province	10	74	246	874	54	194

LAMPIRAN/*APPENDIX*



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS PERTANIAN 2003
POTENSI DESA/KELURAHAN

Rahasia

ST2003-PODES

I. PENGENALAN TEMPAT

NO.	URAIAN		Juni 2002	Identitas Perubahan Baru
101	Propinsi			
102	Kabupaten/Kota *)			
103	Kecamatan			
104	Desa/Kelurahan/UPT/PMT*)			
105	Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2		

II. KETERANGAN PETUGAS

NO.	URAIAN	PENCACAH	PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP		
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2002

Mengetahui
Kepala Desa/Kelurahan/UPT/PMT

Nama dan Cap Jabatan

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	URAIAN	KODE
301	Status hukum desa/kelurahan Definitif - 1 UPT - 3 } Ke P306 Persiapan - 2 PMT - 4 }	☐
302	Jika P301 Kode "1", Klasifikasi desa/kelurahan Swadaya - 1 Swasembada - 3 Swakarya - 2	☐
303	Jika P301 Kode "1" atau "2", status pemerintahan desa/kelurahan Desa - 1 Kelurahan - 2	☐
304	Apakah ada Badan Perwakilan Desa/DewanKelurahan Ada - 1 Tidak - 2	☐
305	Kategori LKMD/K atau LPMD/K Persiapan - 0 Kategori 2 - 2 Kategori 1 - 1 Kategori 3 - 3	☐
306	Jika P301 "Kode 2, 3, atau 4", sebutkan nama kecamatan dan desa induk/lokasi Kecamatan: Desa/Kelurahan:	(diisi Pengawas)
307	a. Apa ada RT/RW: Ada - 1 Tidak - 2 → P307c b. Jika "Ada", isikan banyaknya 1) Rukun Kampung/Rukun Warga RK/RW 2) Rukun Tetangga RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW:	☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐
308	a. Letak geografis desa/kelurahan Pantai - 1 → P309 Bukan pantai - 2 b. Jika "bukan pantai" maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	☐ ☐
309	Topografi desa/kelurahan Datar - 1 Berbukit-bukit - 2	☐
310	Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut m	
311	Rata-rata kedalaman sumber air tanah (sumur) m	
312	Apakah punya bangunan khusus untuk Kantor Desa/Kelurahan: Ya - 1 Tidak - 2	☐
313	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi km	.
314	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kota yang membawahi km	.
315	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kota lain yang terdekat km	.

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	URAIAN	KODE
401	Pelaksanaan pencatatan kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk (registrasi penduduk/administrasi kependudukan) Tidak ada - 1 Ada teratur - 3 Ada tidak teratur - 2	
402	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki orang b. Jumlah penduduk perempuan orang c. Jumlah keluarga keluarga d. Jumlah keluarga pertanian (%) persen	
403	a. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I: keluarga Keadaan pada tahun: b. Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I bila dibandingkan keadaan pada tahun sebelumnya: Lebih banyak - 1 Lebih sedikit - 3 Sama saja - 2 Tidak Tahu - 4	
404	a. Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang ke luar dari desa untuk bekerja/sekolah: Ada - 1 Tidak - 2 → P405 b. Bila "Ya" kemana penduduk bekerja/sekolah: Luar Negeri - 1 Kabupaten/Kota Lain - 4 Propinsi Lain - 2 Desa/Kelurahan Lain - 8	
405	a. Apakah ada penduduk yang bukan warga desa/kelurahan yang bekerja/sekolah di desa/kelurahan ini Ya - 1 Tidak - 2 → P406 b. Bila "Ya" darimana penduduk berasal: Luar Negeri - 1 Kabupaten/Kota Lain - 4 Propinsi Lain - 2 Desa/Kelurahan Lain - 8	
406	Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur) orang	
407	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Pertanian - 1 Pertambangan dan penggalian - 2 Industri Pengolahan - 3 Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 } Blok V Jasa - 5 Lainnya - 6 b. Jika P407a Kode "1", maka sebagian besar berusaha dalam sub sektor: Padi/Palawija - 1 Perikanan darat - 4 Kehutanan - 7 Hortikultura - 2 Perikanan laut - 5 Pertanian - 8 Perkebunan - 3 Peternakan - 6 Lainnya - 8 c. Jika P407b ≠ Kode "5 atau 8", persentase pengolah lahan pertanian: (1) Pemilik sekaligus sebagai penggarap persen (2) Penggarap persen (3) Buruh tani persen	

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

NO.	URAIAN	KODE										
501	a. Apakah ada keluarga yang menggunakan listrik: Ya - 1 Tidak - 2 → P502 b. Banyaknya keluarga yang menggunakan listrik 1. Listrik PLN keluarga 2. Listrik Non PLN keluarga	☐ <table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>										
502	a. Ada penerangan jalan utama desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2 → P503 b. Jika "Ada", jenis: Listrik diusahakan oleh Pemerintah - 1 Listrik Non Pemerintah - 2 Non Listrik - 3	☐ ☐										
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak: Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4	☐										
504	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 3 Dalam lobang/dibakar - 2 Lainnya - 4 (Tuliskan)	☐										
505	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4	☐										
506	Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor Lancar - 1 Tergenang - 3 Tidak lancar - 2 Tidak ada saluran - 4	☐										
507	Jumlah bangunan rumah menurut kualitas a. Permanen unit b. Bukan permanen unit	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>										
508	a. Apakah ada sungai yang melintasi desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 → P510 b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk 1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 2) Minum Ya - 1 Tidak - 2 3) Bahan baku air minum (dijernihkan) Ya - 1 Tidak - 2 4) Irigasi Ya - 1 Tidak - 2 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 6) Transportasi Ya - 1 Tidak - 2 7) Lainnya Ya - 1 Tidak - 2 (Tuliskan)	☐ <table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> <tr><td></td></tr> </table>										
509	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai Ada - 1 Tidak - 2 → P510 b. Jika "Ada" 1) Jumlah keluarga keluarga 2) Jumlah bangunan rumah unit	☐ <table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>										

NO.	URAIAN	KODE																																	
510	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV) Ada - 1 Tidak - 2 ke P511a Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 b. Jika "Ada" 1) Jumlah keluarga keluarga 2) Jumlah bangunan rumah unit	☐ <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																																	
511	a. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → P512a b. Jika "Ada", 1) Jumlah lokasi lokasi 2) Luasnya Ha 3) Jumlah bangunan rumah unit 4) Jumlah keluarga keluarga	☐ <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> ☐																																	
512	a. Industri pengolahan: Ada - 1 Tidak - 2 → P513 b. Jika "Ada", sebagian besar limbah dibuang ke: Instalasi Pembuangan Limbah (IPL) - 1 Sungai - 3 Tanah - 2 Lainnya - 4 (Tuliskan)	☐ ☐																																	
513	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;">Jenis gangguan</th><th style="width: 20%;">Ada - 1 Tidak - 2</th><th style="width: 40%;">Jika Kolom (2) Kode 1, pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td></tr> <tr> <td>a. Pecemaran air</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>b. Pencemaran tanah</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>c. Polusi udara dan bau</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>d. Berkurangnya ruang terbuka hijau</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>e. Pencemaran suara/bising</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> </tbody> </table>	Jenis gangguan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) Kode 1, pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2	(1)	(2)	(3)	a. Pecemaran air	☐	☐	b. Pencemaran tanah	☐	☐	c. Polusi udara dan bau	☐	☐	d. Berkurangnya ruang terbuka hijau	☐	☐	e. Pencemaran suara/bising	☐	☐													
Jenis gangguan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) Kode 1, pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2																																	
(1)	(2)	(3)																																	
a. Pecemaran air	☐	☐																																	
b. Pencemaran tanah	☐	☐																																	
c. Polusi udara dan bau	☐	☐																																	
d. Berkurangnya ruang terbuka hijau	☐	☐																																	
e. Pencemaran suara/bising	☐	☐																																	
514	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;">Jenis Bencana</th><th style="width: 20%;">Ada - 1 Tidak - 2</th><th style="width: 40%;">Jika Kolom (2) Kode 1, Berapa kali terjadi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td></tr> <tr> <td>a. Gempa bumi</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;"><table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td></tr> <tr> <td>b. Tanah longsor</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;"><table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td></tr> <tr> <td>c. Banjir</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;"><table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td></tr> </tbody> </table>	Jenis Bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) Kode 1, Berapa kali terjadi	(1)	(2)	(3)	a. Gempa bumi	☐	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>							b. Tanah longsor	☐	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>							c. Banjir	☐	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>							
Jenis Bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) Kode 1, Berapa kali terjadi																																	
(1)	(2)	(3)																																	
a. Gempa bumi	☐	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																	
b. Tanah longsor	☐	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																	
c. Banjir	☐	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																	
515	a. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana gempa bumi: Ya - 1 Tidak - 2 b. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Tanah longsor Ya - 1 Tidak - 2 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb keluarga c. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Banjir Ya - 1 Tidak - 2 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb keluarga d. Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: 1) Lainnya Ya - 1 Tidak - 2 (Tuliskan) 2) Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal di lokasi tsb keluarga	☐ ☐ <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table> ☐ <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table> ☐ <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																																	
516	a. Apakah ada penduduk di desa/kelurahan ini tinggal di kawasan lindung (cagar alam, budaya, suaka marga satwa, hutan lindung): Ya - 1 Tidak - 2 → P517 b. Bila "Ya", berapa keluarga yang tinggal keluarga	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																																	

NO.	URAIAN	KODE				
604	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan					
	Jenis Keterampilan	Ada	- 1	Tidak	- 2	Jika Kolom (2) Kode 1, Banyaknya
	(1)	(2)				(3)
	a. Bahasa					
	b. Tata buku/akutansi					
	c. Komputer					
d. Memasak/tata boga						
e. Menjahit/tata busana						
f. Kecantikan						
g. Montir mobil/motor						
h. Elektronik						

VII. KESEHATAN, GIZI, DAN KELUARGA BERENCANA

NO.	URAIAN	KODE																																																								
701	<table> <tr> <th>Sarana Kesehatan</th><th>Jumlah Sarana Yang ada</th><th>Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0" Jarak dari desa/ kelurahan ke sarana kesehatan (km)</th><th>Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</th></tr> <tr> <th>(1)</th><th>(2)</th><th>(3)</th><th>(4)</th></tr> </table> <table> <tr><td>a. Rumah Sakit</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>c. Poliklinik/Balai Pengobatan</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>d. Puskesmas</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>e. Puskesmas Pembantu</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>f. Tempat Praktek Dokter</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>g. Tempat Praktek Bidan</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>h. Posyandu</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>j. Apotik</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>k. POD (Pos Obat Desa)</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr><td>l. Toko khusus obat/jamu</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> </table>	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Yang ada	Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0" Jarak dari desa/ kelurahan ke sarana kesehatan (km)	Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Rumah Sakit	☐	☐	☐	b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	☐	☐	☐	c. Poliklinik/Balai Pengobatan	☐	☐	☐	d. Puskesmas	☐	☐	☐	e. Puskesmas Pembantu	☐	☐	☐	f. Tempat Praktek Dokter	☐	☐	☐	g. Tempat Praktek Bidan	☐	☐	☐	h. Posyandu	☐	☐	☐	i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	☐	☐	☐	j. Apotik	☐	☐	☐	k. POD (Pos Obat Desa)	☐	☐	☐	l. Toko khusus obat/jamu	☐	☐	☐	
Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Yang ada	Jika tidak ada atau Kolom 2 = "0" Jarak dari desa/ kelurahan ke sarana kesehatan (km)	Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4																																																							
(1)	(2)	(3)	(4)																																																							
a. Rumah Sakit	☐	☐	☐																																																							
b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	☐	☐	☐																																																							
c. Poliklinik/Balai Pengobatan	☐	☐	☐																																																							
d. Puskesmas	☐	☐	☐																																																							
e. Puskesmas Pembantu	☐	☐	☐																																																							
f. Tempat Praktek Dokter	☐	☐	☐																																																							
g. Tempat Praktek Bidan	☐	☐	☐																																																							
h. Posyandu	☐	☐	☐																																																							
i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	☐	☐	☐																																																							
j. Apotik	☐	☐	☐																																																							
k. POD (Pos Obat Desa)	☐	☐	☐																																																							
l. Toko khusus obat/jamu	☐	☐	☐																																																							
702	Apakah desa/kelurahan dikunjungi puskesmas keliling secara berkala Ya - 1 Tidak - 2	☐																																																								
703	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini: a. 1. Dokter pria orang 2. Dokter wanita orang b. 1. Bidan orang 2. Bidan di desa (sesuai SK penempatan) orang c. 1. Dukun bayi terlatih orang 2. Dukun bayi belum dilatih orang	☐																																																								
704	a. Jumlah surat miskin yang dikeluarkan desa/kelurahan: surat b. Jumlah surat miskin yang dikeluarkan, dibandingkan tahun yang lalu Lebih Banyak - 1 Sama Saja - 2 Lebih Sedikit - 3	☐																																																								
705	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat" dalam setahun terakhir: keluarga	☐																																																								

NO.	URAIAN	KODE
706	Wabah penyakit setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2
	(1)	(2)
	a. Muntaber/diare	☐
	b. Demam berdarah	☐
	c. Infeksi saluran pernafasan	☐
	d. Campak	☐
	e. Malaria	☐
	f. Lainnya _____	☐
	(Tuliskan)	
707	Apakah di desa/kelurahan ini ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus	
	a. Balita: Banyak - 1 Sedikit - 2 Tidak ada - 3	☐
	b. Selain Balita: Banyak - 1 Sedikit - 2 Tidak ada - 3	☐
708	Jumlah peserta (akseptor) KB: ... akseptor	
709	a. Keperluan air bersih untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari	
	PAM/Air Mineral - 1 Sungai/danau - 5	☐
	Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6	☐
	Sumur - 3 Lainnya _____ - 7	☐
	Mata air - 4 (Tuliskan)	
	b. Apakah sebagian besar penduduk desa/kelurahan ini membeli air untuk minum:	
	Ada - 1 Tidak - 2	☐
	c. Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari	
	PAM - 1 Sungai/danau - 5	☐
	Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6	
	Sumur - 3 Lainnya _____ - 7	
	Mata air - 4 (Tuliskan)	

VIII. SOSIAL BUDAYA

NO.	URAIAN	JUMLAH
801	Banyaknya tempat ibadah	
	a. Masjid unit	☐
	b. Surau/Langgar unit	☐
	c. Gereja Kristen unit	☐
	d. Gereja Katolik unit	☐
	e. Pura unit	☐
	f. Vihara unit	☐
	g. Klenteng unit	☐
802	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan	
	a. Kegiatan Institusi Sosial	
	1. Gugus depan pramuka Ada - 1 Tidak - 2	☐
	2. Karang taruna Ada - 1 Tidak - 2	☐
	3. PKK Ada - 1 Tidak - 2	☐
	4. Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian Ada - 1 Tidak - 2	☐
	5. Panti Asuhan Ada - 1 Tidak - 2	☐
	6. Panti wreda/jompo Ada - 1 Tidak - 2	☐
	7. Panti cacat/YPAC Ada - 1 Tidak - 2	☐
	b. Kegiatan Kemasyarakatan	
	1. Arisan Ada - 1 Tidak - 2	☐
	2. Gotong royong Ada - 1 Tidak - 2	☐
	3. Pengumpulan zakat infak & sodakhoh (ZIS) Ada - 1 Tidak - 2	☐

IX. REKREASI, HIBURAN, KESENIAN, DAN OLAHRAGA

NO.	URAIAN	KODE
901	Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain: unit	
902	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) a. Alam : 1. Bahari unit 2. Non Bahari unit b. Budaya unit c. Lainnya unit (Tuliskan)	
903	a. Gedung bioskop: unit b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", Jarak terdekat ke gedung bioskop km	
904	a. Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD: unit b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", Jarak terdekat ke tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD km	
905	a. Rumah bilyar: unit b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", Jarak terdekat ke rumah bilyar km	
906	a. Pub/diskotik/karaoke: unit b. Jika "Tidak ada (isiannya=0)", Jarak terdekat ke pub/diskotik/karaoke km	
907	Apakah di desa/kelurahan ini ada tempat transaksi seks komersial (lokasi pelacuran): Ada - 1 Tidak - 2	
908	Apakah desa/kelurahan ini mempunyai kelompok/organisasi kesenian: Ada - 1 Tidak - 2 → P911	
909	Bidang "seni" yang dikelola (bisa lebih dari 1 bidang kesenian): Musik - 1 Seni Rupa - 4 Pedalangan - 16 Tari - 2 Teater - 8 Lainnya - 32 (Tuliskan)	
910	a. Bidang "seni" yang utama: Musik - 1 Seni Rupa - 3 Pedalangan - 5 Tari - 2 Teater - 4 Lainnya - 6 (Tuliskan) b. Apakah kelompok/organisasi kesenian ini menerima bayaran berupa uang pada saat pentas: Ya - 1 Tidak - 2	
911	Permainan dan cerita rakyat yang ada di desa/kelurahan a. Banyaknya permainan rakyat yang masih dilakukan: permainan b. Banyaknya cerita rakyat yang masih dikenal: cerita	
912	Tempat kegiatan seni dan budaya: a. Taman budaya Ada - 1 Tidak - 2 b. Balai/gedung kesenian Ada - 1 Tidak - 2 c. Galeri Ada - 1 Tidak - 2 d. Pedepokan/Sanggar budaya Ada - 1 Tidak - 2 e. Lainnya Ada - 1 Tidak - 2 (Tuliskan)	

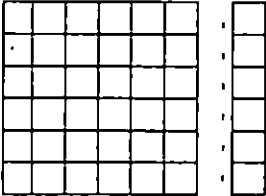
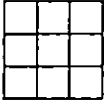
NO.	URAIAN	KODE
1005	Prasarana angkutan umum di desa/kelurahan ini	
	a. Terminal angkutan roda 4 Ada - 1 Tidak - 2	☐
	b. Stasiun Kereta Api Ada - 1 Tidak - 2	☐
	c. Dermaga/pelabuhan Ada - 1 Tidak - 2	☐
	d. Lapangan terbang Ada - 1 Tidak - 2	☐

XI. KOMUNIKASI DAN INFORMASI

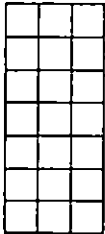
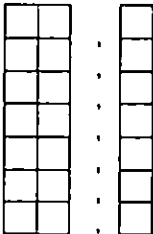
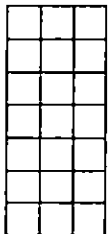
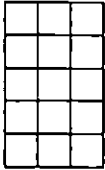
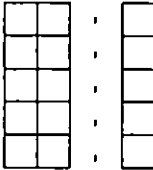
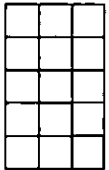
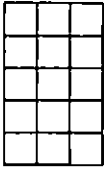
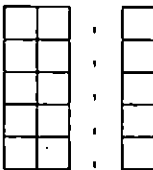
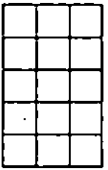
NO.	URAIAN	KODE
1101	Banyaknya keluarga yang berlangganan telepon: keluarga	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
1102	Telepon umum koin/kartu: Ada - 1 Tidak - 2	☐
1103	Wartel/kiospon/ Warpostel/Warparpostel: unit	☐
1104	Warung internet (Wamet) : unit	☐
1105	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos: Ada - 1 Tidak - 2 P1106 ←	☐ ☐ ☐
	b. Jika " Tidak ada", jarak ke Kantor Pos terdekat: km	☐
1106	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2	☐
1107	Banyaknya keluarga yang mempunyai pesawat TV: keluarga	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
1108	Program TV yang bisa diterima di desa/kelurahan ini	
	a. TVRI Ada - 1 Tidak - 2	☐
	b. TV Swasta, meliputi:	☐
	1. TPI Ada - 1 Tidak - 2	☐
	2. RCTI Ada - 1 Tidak - 2	☐
	3. SCTV Ada - 1 Tidak - 2	☐
	4. INDOSIAR Ada - 1 Tidak - 2	☐
	c. TV Luar Negeri Ada - 1 Tidak - 2	☐
1109	a. Pelanggan surat kabar di desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2 P1109c ←	☐
	b. Bila "Ada", jenis surat kabar:	☐
	Lokal - 1 Nasional - 2 Lokal dan Nasional - 3	☐
	c. Majalah/tabloid apa saja yang beredar di desa/kelurahan ini:	☐
	1. Politik Ada - 1 Tidak - 2	☐
	2. Agama Ada - 1 Tidak - 2	☐
	3. Gaya Hidup Ada - 1 Tidak - 2	☐
	4. Lainnya Ada - 1 Tidak - 2	☐

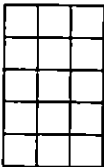
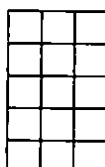
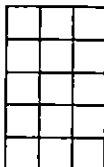
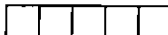
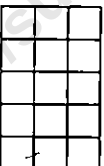
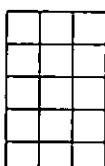
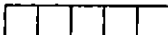
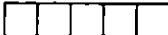
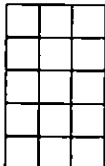
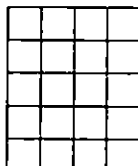
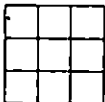
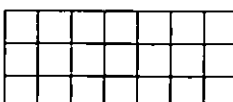
XII. PENGGUNAAN DAN PENGUASAAN LAHAN

NO.	URAIAN	LUAS (Ha)																																																																													
1201	Luas desa/kelurahan (P1202 + P1203) ha	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																																																													
1202	Luas lahan sawah (a + b + c) ha a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan ha b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan ha c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan ha	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																																																													
1203	Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d + e + f + g + h) ha a. Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/ empang/penggembalaan/padang rumput ha b. Perkebunan ha c. Hutan rakyat ha d. Perumahan dan permukiman ha e. Lahan untuk bangunan industri ha f. Lahan untuk bangunan lainnya (perkantoran, pertokoan) ha g. Lainnya (tidak termasuk hutan negara) ha h. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan ha	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																																																													
1204	Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan a. Tanah desa (Bengkok, titisara, dsb) ha b. Tanah Kas desa ha c. Tanah milik perorangan bersertifikat ha d. Tanah milik perorangan belum bersertifikat ha e. Tanah wakaf ha	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																																																													
1205	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir Lahan sawah berubah menjadi: a. Lahan pertanian bukan sawah ha b. Perumahan ha c. Industri ha d. Perusahaan/perkantoran ha e. Lainnya ha (Tuliskan) _____	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																																																													
1206	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir Tegalan/ladang/huma/kebunan berubah menjadi: a. Lahan sawah ha b. Perumahan ha c. Industri ha d. Perusahaan/perkantoran ha e. Lainnya ha (Tuliskan) _____	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																																																													
1207	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir Tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi a. Lahan sawah ha b. Perumahan ha c. Industri ha d. Perusahaan/perkantoran ha e. Lainnya ha (Tuliskan) _____	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table> <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> . <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																																																																													

NO.	URAIAN	JUMLAH
1208	Perubahan penggunaan lahan selama 3 tahun terakhir Hutan berubah menjadi a. Lahan sawah ha b. Perumahan ha c. Industri ha d. Perusahaan/perkantoran ha e. Lahan pertanian bukan sawah ha f. Lainnya ha <i>(Tuliskan)</i>	
1209	Persentase lahan pertanian di desa/kelurahan ini dikuasai oleh: a. Pemilik saja (termasuk dikuasai oleh orang luar) persen b. Pemilik sekaligus penggarap persen c. Penggarap/penyewa persen	

XIII. PERTANIAN

NO.	URAIAN	JUMLAH								
1301	A. Potensi "tanaman pangan, obat-obatan, dan hias" selama setahun terakhir. 1. Jumlah Keluarga pertanian tanaman pangan keluarga 2. Banyaknya perusahaan pertanian tanaman pangan perusahaan	 								
	<table> <tr> <th>JENIS TANAMAN</th><th>KODE</th><th>LUAS TANAM (Ha)</th><th>PRODUKSI (Ton)</th></tr> <tr> <td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td></tr> </table>	JENIS TANAMAN	KODE	LUAS TANAM (Ha)	PRODUKSI (Ton)	(1)	(2)	(3)	(4)	
JENIS TANAMAN	KODE	LUAS TANAM (Ha)	PRODUKSI (Ton)							
(1)	(2)	(3)	(4)							
	B. Padi dan Palawija 1. Padi 2. Jagung 3. Kedele 4. Ketela pohon 5. Ketela rambat 6. Kacang tanah 7. Lainnya <i>(Tuliskan)</i>									
	C. Sayur-sayuran 1. 2. 3. 4. 5.									
	D. Buah-buahan 1. 2. 3. 4. 5.									

NO.	JENIS TANAMAN	KODE	LUAS TANAM (Ha)	PRODUKSI (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	E. Obat-Obatan		 	
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	F. Tanaman Hias			
	1.			
	2.			
	3.			
4.				
5.				
1302	A. Potensi "tanaman perkebunan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir			 
	1. Jumlah Keluarga tanaman perkebunan keluarga			
	2. Banyaknya perusahaan perkebunan perusahaan			
	JENIS TANAMAN	KODE	LUAS TANAM (Ha)	PRODUKSI (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	B. Perkebunan		 	
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
5.				
1303	A. Potensi "peternakan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir			  
	1. Jumlah Keluarga peternak (besar/kecil) keluarga			
	2. Jumlah Keluarga peternak unggas keluarga			
	3. Banyaknya perusahaan peternakan perusahaan			
	JENIS TERNAK/UNGGAS		KODE	JUMLAH (Ekor)
	(1)	(2)	(3)	
	B. Ternak Besar/Kecil			
	1.			
	2.			
	3.			
4.				
5.				
C. Unggas				
1.				
2.				
3.				

NO.	URAIAN	JUMLAH																															
1304	A. Potensi "perikanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir																																
	1. Penangkapan ikan: a. Di Perairan Umum : keluarga	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																															
	b. Di Laut : keluarga	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																															
	2. Budidaya perikanan: a. Darat : keluarga	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																															
b. Di Laut : keluarga	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																
3. Banyaknya perusahaan: a. Perikanan Laut : perusahaan	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																
b. Budidaya di laut : perusahaan	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																
URAIAN	KODE	PRODUKSI (Ton)																															
(1)	(2)	(3)																															
B. Penangkapan ikan dan sejenisnya																																	
1. Perairan Umum	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																					
a. Danau																																	
b. Waduk/dam																																	
c. Rawa																																	
2. Laut	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																										
URAIAN	LUAS (Ha)	PRODUKSI (Ton)	Untuk ekspor Ya -1 Tidak -2																														
(1)	(2)	(3)	(4)																														
C. Budidaya ikan dan sejenisnya di																																	
1. Tambak	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										
2. Empang/Kolam																																	
3. Sawah/Mina padi																																	
4. Danau																																	
5. Waduk/Dam																																	
6. Laut																																	
1305	A. Potensi "kehutanan" di desa/kelurahan selama setahun terakhir																																
	1. Jumlah Keluarga kehutanan keluarga	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																															
	2. Banyaknya perusahaan kehutanan perusahaan	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																															
	URAIAN	KODE	LUAS (Ha)																														
	(1)	(2)	(3)																														
	B. Jenis Kayu																																
	1.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																				
2.																																	
3.																																	
4.																																	
5.																																	
C. Hasil hutan lainnya																																	
1.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>											<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																					
2.																																	
3.																																	
4.																																	

XIV. ALAT-ALAT PERTANIAN

NO.	URAIAN	JUMLAH																											
1401	Banyaknya traktor pengolah tanah a. Traktor roda dua ... unit b. Traktor roda empat ... unit	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																											
1402	Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu a. Sprayer ... unit b. Duster ... unit c. Emposan tikus ... unit d. Lainnya ... unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
1403	Banyaknya mesin pengolah padi a. Perontok padi ... unit b. Pengering padi ... unit c. Pembersih gabah ... unit d. Huller ... unit e. Penyosoh beras ... unit f. Penggiling padi kecil ... unit g. R.M.U ... unit h. Penggiling padi besar/pabrik ... unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
1404	Banyaknya mesin pengolah jagung a. Pemipil jagung ... unit b. Pemberas jagung ... unit c. Pembuat tepung jagung ... unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
1405	Banyaknya mesin pengolah ubi kayu a. Pamarut/penyawut ubi kayu ... unit b. Pembuat chip ... unit c. Pembuat pellet ... unit d. Penggilingan tapioka ... unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
1406	Banyaknya pengolah karet a. Penggiling karet tanpa asap ... unit b. Rumah asap ... unit c. Remiling ... unit d. Pembuat crumb rubber (karet remah) ... unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
1407	Banyaknya pengolah tebu a. Penggilingan dengan mesin ... unit b. Penggilingan tanpa mesin ... unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
1408	Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan a. Kapal motor ... unit b. Perahu motor tempel ... unit c. Perahu tak bermotor ... unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
1409	Banyaknya gudang pendingin (Cold Storage) ... unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																											

XV. PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

NO.	URAIAN	KODE																																								
1501	Toko/Warung/Kios unit																																									
1502	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → P1503a Tidak -2 b. Jika "Tidak ada", Jarak ke pertokoan terdekat km																																									
1503	a. Bangunan Pasar permanen/semi permanen: Ada -1 → P1504 Tidak -2 b. Jika "Tidak ada", Jarak ke pasar terdekat km																																									
1504	Pasar tanpa bangunan permanen: Ada -1 Tidak -2																																									
1505	Supermarket/pasar swalayan/toserba: unit																																									
1506	Restoran/rumah makan/kedai makanan minuman: unit																																									
1507	Pasar hewan: Ada -1 Tidak -2																																									
1508	Rumah Potong Hewan (RPH): Ada -1 Tidak -2																																									
1509	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI): Ada -1 Tidak -2																																									
1510	Tempat Pelelangan Ikan (TPI): Ada -1 Tidak -2																																									
1511	Hotel/penginapan : unit																																									
1512	Industri Kecil/Kerajinan Rakyat																																									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Jenis industri kecil/kerajinan rakyat</th><th colspan="2">Mempunyai Pekerja:</th><th rowspan="3">Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit)</th></tr> <tr> <th>Anak-anak</th><th>Wanita</th></tr> <tr> <th>Ya -1 Tidak -2</th><th>Ya -1 Tidak -2</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td></tr> <tr> <td>a. Kerajinan dari kulit</td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr> <td>b. Kerajinan dari kayu</td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr> <td>c. Kerajinan dari logam/logam mulia</td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr> <td>d. Anyaman/gerabah/keramik</td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr> <td>e. Kerajinan dari kain/tenun</td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr> <td>f. Makanan</td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr> <td>g. Lainnya _____ (Tuliskan)</td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Jenis industri kecil/kerajinan rakyat	Mempunyai Pekerja:		Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit)	Anak-anak	Wanita	Ya -1 Tidak -2	Ya -1 Tidak -2	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Kerajinan dari kulit				b. Kerajinan dari kayu				c. Kerajinan dari logam/logam mulia				d. Anyaman/gerabah/keramik				e. Kerajinan dari kain/tenun				f. Makanan				g. Lainnya _____ (Tuliskan)				
Jenis industri kecil/kerajinan rakyat	Mempunyai Pekerja:		Jumlah industri kecil/kerajinan rakyat (Unit)																																							
	Anak-anak			Wanita																																						
	Ya -1 Tidak -2	Ya -1 Tidak -2																																								
(1)	(2)	(3)	(4)																																							
a. Kerajinan dari kulit																																										
b. Kerajinan dari kayu																																										
c. Kerajinan dari logam/logam mulia																																										
d. Anyaman/gerabah/keramik																																										
e. Kerajinan dari kain/tenun																																										
f. Makanan																																										
g. Lainnya _____ (Tuliskan)																																										
1513	Bank Umum unit																																									
1514	Bank Perkreditan Rakyat unit																																									
1515	a. Apakah penduduk desa/kelurahan ini telah memperoleh fasilitas perkreditan: Ya -1 Tidak -2 → P1516 b. Bila "Ya" fasilitas kredit yang diterima: 1. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak -2 2. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -1 Tidak -2 3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -1 Tidak -2 4. Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) Ada -1 Tidak -2 5. Lainnya _____ Ada -1 Tidak -2 (Tuliskan)																																									

NO.	URAIAN	JUMLAH
1516	Keberadaan koperasi: a. Koperasi Unit Desa (KUD) unit b. Koperasi Non KUD lainnya unit	
1517	Desa/Kelurahan ini mendapat kompensasi BBM: Ya -1 Tidak -2 Tidak Tahu -3	

XVI. KEUANGAN DESA/KELURAHAN (per 31 Desember 2001)

NO.	URAIAN	JUMLAH
1601	Keuangan (<i>ribuan rupiah</i>): a. Sisa anggaran tahun lalu Rp. b. Penerimaan Rp. c. Pengeluaran Anggaran Rutin Rp. d. Pengeluaran Anggaran Pembangunan Rp.	
1602	Sumber Pendapatan Asli Desa (<i>ribuan rupiah</i>): Rp. a. Tanah kas desa/kelurahan Rp. b. Pasar desa/kelurahan Rp. c. Pungutan desa/kelurahan Rp. d. Swadaya masyarakat Rp. e. Hasil gotong royong Rp. f. Lain-lainnya Rp.	
1603	Bantuan Pemerintah (<i>ribuan rupiah</i>): Rp. a. Pemerintah Pusat Rp. b. Pemerintah Propinsi Rp. c. Pemerintah Kabupaten/Kota Rp.	

XVII. POLITIK DAN KEAMANAN

NO.	URAIAN	KODE
1701	Sebutkan 3 partai yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu yang lalu 1. 2. 3.	
1702	Apakah ada kantor partai politik di desa/ kelurahan ini? Ada -1 Tidak -2	
1703	Apakah pernah terjadi konflik di desa/kelurahan ini selama setahun terakhir Ya -1 Tidak -2 → P1705	
1704	a. Bila "Ya", jenis konflik yang sering terjadi selama setahun terakhir Perkelahian antar kelompok warga -1 Perkelahian pelajar -3 Perkelahian warga dengan aparat -2 Perkelahian antar suku -4 Keamanan Lainnya -5 (Tuliskan)	

NO.	URAIAN	KODE																																	
1704	b. Bila "Ya", apakah konflik yang terjadi selama setahun terakhir adalah: Konflik baru - 1 Konflik lama - 2 c. Jumlah korban akibat konflik 1) Meninggal orang 2) Luka-luka orang 3) Material (Ribuan Rupiah) Rp..... d. Apakah konflik tersebut dapat diselesaikan secara damai: Ya - 1 Tidak - 2 → P1705 e. Bila "Ya", diselesaikan oleh siapa Masyarakat -1 Aparat desa - 2 Aparat keamanan - 3	☐ <table border="1" style="margin: 0 auto;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <table border="1" style="margin: 0 auto;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> ☐ ☐																																	
1705	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Jenis kejahatan</th><th style="width: 20%;">Apakah ada Kasus Ya - 1 Tidak - 2</th><th style="width: 30%;">Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu (Jika Kol.2 =1) Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</th></tr> <tr> <th>(1)</th><th>(2)</th><th>(3)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1. Pencurian</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>2. Perampokan</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>3. Penjarahan</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>4. Penganiayaan/kekerasan</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>5. Pembakaran</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>6. Perkosaan</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>7. Narkoba</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>8. Pembunuhan</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>9. Lainnya _____ (Tuliskan)</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> </tbody> </table>	Jenis kejahatan	Apakah ada Kasus Ya - 1 Tidak - 2	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu (Jika Kol.2 =1) Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)	(3)	1. Pencurian	☐	☐	2. Perampokan	☐	☐	3. Penjarahan	☐	☐	4. Penganiayaan/kekerasan	☐	☐	5. Pembakaran	☐	☐	6. Perkosaan	☐	☐	7. Narkoba	☐	☐	8. Pembunuhan	☐	☐	9. Lainnya _____ (Tuliskan)	☐	☐	
Jenis kejahatan	Apakah ada Kasus Ya - 1 Tidak - 2	Tren kejahatan dibanding satu tahun yang lalu (Jika Kol.2 =1) Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																	
(1)	(2)	(3)																																	
1. Pencurian	☐	☐																																	
2. Perampokan	☐	☐																																	
3. Penjarahan	☐	☐																																	
4. Penganiayaan/kekerasan	☐	☐																																	
5. Pembakaran	☐	☐																																	
6. Perkosaan	☐	☐																																	
7. Narkoba	☐	☐																																	
8. Pembunuhan	☐	☐																																	
9. Lainnya _____ (Tuliskan)	☐	☐																																	
1706	Apakah ada penduduk yang bunuh diri setahun terakhir: Ya - 1 Tidak - 2 → P1707 <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Korban bunuh diri yang terjadi setahun terakhir</th><th style="width: 25%;">Laki-Laki</th><th style="width: 25%;">Perempuan</th></tr> <tr> <th>(1)</th><th>(2)</th><th>(3)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. Anak-anak</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>b. Remaja</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr><td>c. Dewasa</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> </tbody> </table>	Korban bunuh diri yang terjadi setahun terakhir	Laki-Laki	Perempuan	(1)	(2)	(3)	a. Anak-anak	☐	☐	b. Remaja	☐	☐	c. Dewasa	☐	☐																			
Korban bunuh diri yang terjadi setahun terakhir	Laki-Laki	Perempuan																																	
(1)	(2)	(3)																																	
a. Anak-anak	☐	☐																																	
b. Remaja	☐	☐																																	
c. Dewasa	☐	☐																																	
1707	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir <table style="width: 100%;"> <tr> <td>a. Membangun pos keamanan lingkungan</td> <td>Ya - 1 Tidak - 2</td> </tr> <tr> <td>b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan</td> <td>Ya - 1 Tidak - 2</td> </tr> <tr> <td>c. Menambah jumlah anggota hansip</td> <td>Ya - 1 Tidak - 2</td> </tr> <tr> <td>d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk</td> <td>Ya - 1 Tidak - 2</td> </tr> <tr> <td>e. Lainnya _____</td> <td>Ya - 1 Tidak - 2</td> </tr> </table> (Tuliskan)	a. Membangun pos keamanan lingkungan	Ya - 1 Tidak - 2	b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan	Ya - 1 Tidak - 2	c. Menambah jumlah anggota hansip	Ya - 1 Tidak - 2	d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk	Ya - 1 Tidak - 2	e. Lainnya _____	Ya - 1 Tidak - 2	☐ ☐ ☐ ☐ ☐																							
a. Membangun pos keamanan lingkungan	Ya - 1 Tidak - 2																																		
b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan	Ya - 1 Tidak - 2																																		
c. Menambah jumlah anggota hansip	Ya - 1 Tidak - 2																																		
d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk	Ya - 1 Tidak - 2																																		
e. Lainnya _____	Ya - 1 Tidak - 2																																		
1708	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Sarana keamanan Lingkungan (kamling)</th><th style="width: 25%;">Ada - 1 Tidak ada - 2</th><th style="width: 25%;">Jarak terdekat (km)</th><th style="width: 25%;">Jika "Tidak ada" Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</th></tr> <tr> <th>(1)</th><th>(2)</th><th>(3)</th><th>(4)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pos hansip/kamling</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;"><table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>b. Pos polisi</td><td style="text-align: center;">☐</td><td style="text-align: center;"><table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table></td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> </tbody> </table>	Sarana keamanan Lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km)	Jika "Tidak ada" Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Pos hansip/kamling	☐	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					☐	b. Pos polisi	☐	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					☐										
Sarana keamanan Lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km)	Jika "Tidak ada" Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4																																
(1)	(2)	(3)	(4)																																
a. Pos hansip/kamling	☐	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					☐																												
b. Pos polisi	☐	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>					☐																												
1709	Jumlah anggota hansip di desa/kelurahan ini: orang	☐ ☐																																	

XVIII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN DAN WAKTU PENCACAHAN

1801	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Ada (Kolom 2 = 1)														
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan												
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)												
	a. Kepala Desa/Kelurahan	☐	☐	☐	☐												
	b. Sekretaris Desa/Kelurahan	☐	☐	☐	☐												
	c. Kepala Urusan Pemerintahan	☐	☐	☐	☐												
d. Kepala Urusan Pembangunan	☐	☐	☐	☐													
e. Kepala Urusan Kesra	☐	☐	☐	☐													
f. Kepala Urusan Keuangan	☐	☐	☐	☐													
g. Kepala Urusan Umum	☐	☐	☐	☐													
h. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	☐	☐	☐	☐													
*) Kode Pendidikan <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Tidak Sekolah/BlmTamat SD</td> <td style="text-align: center;">- 1</td> <td>SM dan sederajat</td> <td style="text-align: center;">- 4</td> </tr> <tr> <td>Tamat SD dan Sederajat</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> <td>Akademi/DIII</td> <td style="text-align: center;">- 5</td> </tr> <tr> <td>SLTP dan Sederajat</td> <td style="text-align: center;">- 3</td> <td>Perguruan Tinggi</td> <td style="text-align: center;">- 6</td> </tr> </table>						Tidak Sekolah/BlmTamat SD	- 1	SM dan sederajat	- 4	Tamat SD dan Sederajat	- 2	Akademi/DIII	- 5	SLTP dan Sederajat	- 3	Perguruan Tinggi	- 6
Tidak Sekolah/BlmTamat SD	- 1	SM dan sederajat	- 4														
Tamat SD dan Sederajat	- 2	Akademi/DIII	- 5														
SLTP dan Sederajat	- 3	Perguruan Tinggi	- 6														
1802	Lamanya pencacahan:		 Jam, Menit														

XIX. CATATAN